

SKRIPSI

**PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE
TYPESNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN IPS KELAS IV
SD NEGERI 6 METRO TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

**Oleh:
DEVI SETIANINGSIH
NPM.13105035**



**Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1438 H / 2017 M**

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE
TYPESNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN IPS KELAS IV
SD NEGERI 6 METRO TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

DEVI SETIANINGSIH

NPM.13105035

Pembimbing I : Tusriyanto, M. Pd

Pembimbing II : Dra. Isti Fatonah, MA

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1438 H / 2017 M



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Haji Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metroainv.ac.id; E-mail: iaim@metroainv.ac.id

NOTA DINAS

Nomer : Istimewa
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Pengajuan Munasqsyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN)
Di Metro

Axsalamualikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Devi Setianingsih
NPM : 13105035
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE TYPE SNOWBALL THROWING UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR
SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI
6 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Sudah kami setuju dan dapat di ajukan ke Jurusan untuk dimunasqsyahka.
Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dra. Isti Fatmah, MA
NIP. 1970531 199303 2 003

Metro, 1 Juni 2017

Pembimbing II

Tusrivanto, M.Pd
NIP. 19730810 200604 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaim@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE TYPE SNOWBALL THROWING UNTUK
MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL
BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS
IV SD NEGERI 6 METRO TIMUR TAHUN
PELAJARAN 2016/2017

Nama : DEVI SETIANINGSIH

NPM : 13105035

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 1970531 199303 2 003

Metro, 1 Juni 2017

Pembimbing II

Tusriyanto, M.Pd
NIP. 19730810 200604 1 001

Mengetahui,

Ketua Jurusan PGMI



Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Inggmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No. In. 28 / FTIK / D/S / 00541 / 2017

Skripsi dengan judul : **PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TYPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI 6 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017**, disusun oleh: **DEVI SETIANINGSIH, NPM 13105035**, Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Jum'at 16 Juni 2017.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA
Penguji I : Dr. Wahyudin, MA, M.Phil
Penguji II : Tusriyanto, M.Pd
Sekretaris : Andree Tiono Kurniawan M.Pd



Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK

PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE
TYPESNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN
AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA
MATA PELAJARAN IPS KELAS IV
SD NEGERI 6 METRO TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Oleh:

DEVI SETIANINGSIH

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD) bukan hanya sekedar menghafal tetapi juga harus mampu memiliki pemahaman tentang materi yang disampaikan. Salah satu yang berpengaruh terhadap keberhasilan suatu proses pendidikan adalah aktivitas siswa. Berdasarkan prasurvey di SD Negeri 6 Metro Timur diperoleh data yaitu masih rendahnya hasil belajar siswa karena siswa cenderung pasif dan tidak banyak berpartisipasi dalam pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah dengan penggunaan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* dapat meningkatkan aktivitas, hasil belajar siswa dan proses pembelajaran mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur? Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendiskripsikan aktivitas dan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* pada pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data yang diperoleh dari data kualitatif dan data kuantitatif. Teknik pengumpulan data melalui observasi aktivitas pesert didik untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar peserta didik, tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik dan dokumentasi.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa setelah model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* diterapkan aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan, hal ini dapat dilihat dari rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 62,1% dan siklus II 82,8%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 20,7%. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan setelah menerapkan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing*. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 71 % dan siklus II sebesar 87%. Mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II sebesar 16%. Dari analisis data dapat dipahami bahwa model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran IPS.

MOTTO

وَمَا أَرْسَلْنَا قَبْلَكَ إِلَّا رِجَالًا نُوْحِي إِلَيْهِمْ^ط فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا
تَعْلَمُونَ ﴿٧٠﴾

“Kami tidak mengutus Rasul sebelum kamu (Muhammad), melainkan beberapa orang-laki-laki yang Kami beri wahyu kepada mereka, Maka Tanyakanlah olehmu kepada orang-orang yang berilmu, jika kamu tidak mengetahui”.

(QS An-Nahl: 43)¹

¹¹ Al-Hikmah (Al-Qur'an dan Terjemahan), Bandung: Diponegoro, 2012

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati dan rasa syukur kepada Allah SWT, penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ayahanda Supondi dan Ibunda Susmiati yang senantiasa berdo'aKakanda, memberikan kesejukan hati, dan memberikan dorongan demi keberhasilan penulis.
2. Kakanda tercinta Yudi Ari Winarko dan Edi Susantoserta adinda tersayang Suyanti dan Tri Rahayu yang selalu mendo'akan serta memotivasi untuk keberhasilanku..
3. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag. selaku Rektor IAIN Metro, dan Dra Isti Fatonah, MA., Tusriyanto, M.Pd., selaku pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Darni AS, S.Ag. M.Pd.I selaku Kepala Sekolah SD Negeri 6 Metro Timur dan Lenny Agustina, S.Pd. SD selaku guru kelas IV yang telah memberikan waktu dan fasilitas dalam menyelesaikan skripsi penulis. Orang tua yang senantiasa mendo'akan dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan serta rekan-rekan yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat penulis diharapkan. Semoga hasil penelitian skripsi yang telah dilakukan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, 1 Juni 2017
Penulis



Devi Setianingsih
NPM. 13105035

DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Sampul	i
Halaman Judul.....	ii
Halaman Persetujuan.....	iii
Halaman Pengesahan	iv
Halaman Abstrak.....	v
Halaman Orisinilitas Penelitian.....	vi
Halaman Motto.....	vii
Halaman Persembahan	viii
Halaman Kata Pengantar	ix
Daftar Isi.....	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xiv
Daftar Grafik	xv
Daftar Lampiran	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Manfaat dan Tujuan Penelitian	7
F. Penelitian yang Relevan	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variabel Terikat	
1. Aktivitas Belajar Siswa	10
a. Pengertian Aktivitas Belajar	10
b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar	11

c. Manfaat Aktivitas Belajar	14
2. Hasil Belajar Siswa	15
a. Penegrtian Hasil Belajar.....	15
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	19
c. Indikator hasil belajar	20
B. Konsep Teori Variabel Bebas	
1. Pembelajaran <i>Cooperative</i>	22
a. Pengertian <i>Cooperative Learning</i>	22
b. Karakteristik <i>Cooperative Learning</i>	24
c. Tujuan Pembelajaran <i>Cooperative Learning</i>	26
2. Model Pembelajaran <i>Cooperative Type Snowball Throwing</i>	27
a. Pengertian Model Pembelajaran <i>Cooperative Type Snowball Throwing</i>	27
b. Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Cooperative Type Snowball Throwing</i>	28
c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran <i>Cooperative Type Snowball Throwing</i>	30
3. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	33
a. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	33
b. Karakteristik Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	35
c. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	35
d. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	36
e. Pokok Bahasan Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	37
C. Hipotesis Penelitian.....	42

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel	43
B. Setting Penelitian.....	49
C. Subjek Penelitian	49
D. Prosedur Penelitian.....	49
E. Teknik Pengumpulan Data	53

F. Instrumen Penelitian.....	54
G. Teknik Analisi Data	59
H. Indikator Keberhasilan	60

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	61
a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 6 Metro Timur	61
b. Visi dan Misi Sekolah SD Negeri 6 Metro Timur	62
c. Keadaan Sarana Fisik SD Negeri 6 Metro Timur	63
d. Keadaan Guru SD Negeri 6 Metro Timur.....	63
e. Keadaan Siswa SD Negeri 6 Metro Timur.....	65
f. Struktur Organisasi SD Negeri 6 Metro Timur.....	65
g. Denah Lokasi SD Negeri 6 Metro Timur.....	66

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1. Pelaksanaan Siklus I.....	67
2. Pelaksanaan Siklus II	84

C. Pembahasan

1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran <i>Cooperative Type Snowball Throwing</i> Siklus I dan II.....	103
2. Analisis Data Aktivitas Siswa Siklus I Dan II.....	105
3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I Dan II.....	110

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	116
B. Saran	117

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN – LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Keadaan Hasil belajar IPS kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur	3
2. Indikator Aktivitas	14
3. Indikator Hasil Belajar	20
4. Operasional Kognitif	48
5. Kisi-kisi instrumen Variabel Penelitian	54
6. Keadaan Sarana	63
7. Data Guru	64
8. Keadaan siswa	65
9. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan model pembelajaran <i>cooperative type snowball throwin</i> Siklus I	76
10. Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	79
11. Hasil Belajar Siswa Siklus I	82
12. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan model pembelajaran <i>cooperative type snowball throwin</i> Siklus II	94
13. Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II	97
14. Hasil Belajar Siswa Siklus II	100
15. Presentase Proses Pembelajaran dengan Model <i>Cooperative Type</i> <i>Snowball Throwing</i> Siklus I dan Silkus II	103
16. Rata-Rata Presentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan II	106
17. Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II	110

DAFTAR GAMBAR

Halaman

1. Tahapan dalam PTK yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto..... 49
2. Strusktur Organisasi SD Negeri 6 Metro Timur 65
3. Denah Lokasi SD Negeri 6 Metro Timur..... 66

DAFTAR GRAFIK

Halaman

1. Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran <i>Cooperative Type Snowball Throwing</i> Siklus I	78
2. Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	80
3. Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	83
4. Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan model pembelajaran <i>cooperative type snowball throwin</i> Siklus II.....	96
5. Presentase Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	98
6. Hasil Belajar Siswa Siklus II.....	100
7. Rata-Rata Presentase aktivitas Belajar Siswa pada siklus I dan siklus II	105
8. Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II	111

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Bimbingan Sikripsi	116
2. Izin Pra Survey	117
3. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi	118
4. Surat Keterangan Izin Research	128
5. Surat Tugas	129
6. Surat Balasan Izin Research.....	130
7. Jadwal Pelajaran.....	131
8. Nilai Ulangan Harian	132
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka.....	134
10. Silabus	136
11. RPP Siklus I	139
12. Kisi - Kisi Soal Siklus I.....	149
13. Soal Tes Siklus I	150
14. Lembar Observasi Mengajar Guru Siklus I	151
15. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	153
16. Data Hasil Belajar Siklus I.....	157
17. RPP Siklus II.....	162
18. Kisi - Kisi Soal Siklus II	172
19. Soal Tes Siklus II	173
20. Lembar Observasi Mengajar Guru Siklus II.....	174
21. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	176
22. Data Hasil Belajar Siklus II	180
23. Foto Penelitian Tindakan Kelas	185
24. Daftar Riwayat Hidup	192

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran merupakan hal terpenting dalam sebuah pendidikan. Pembelajaran yang berjalan dengan baik dan bermakna akan menjadikan siswa mendapatkan hasil belajar yang baik. Guru memiliki peranan penting dalam proses belajar mengajar karena pada prinsipnya mengajar adalah membimbing siswa dengan beranekaragam karakteristik siswa yang harus guru hadapi, sehingga guru dituntut untuk memiliki kreatifitas dan keterampilan dalam mengajar.

Mengingat belajar bertujuan membantu memperoleh perubahan tingkah laku bagi setiap siswa dalam rangka mencapai tingkat perkembangan optimal. Guru harus dapat menciptakan situasi dan kondisi yang baik, dengan menggunakan metode yang tepat dalam proses pembelajaran akan mendorong antusias siswa untuk melakukan kegiatan belajar dalam rangka mencapai hasil belajar yang diharapkan. Karena metode sangat penting dalam proses pembelajaran maka guru harus memiliki kemampuan untuk dapat menggunakan metode yang tepat, karena tidak semua metode dapat digunakan pada setiap mata pelajaran.

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran yang di ajarkan di Madrasah Ibtidaiyah yang bertujuan untuk membekali kemampuan siswa dalam mengembangkan minat, bakat dan lingkungannya. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan sebuah nama mata

pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya.²

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar (SD) bukan hanya sekedar menghafal tetapi juga harus mampu memiliki pemahaman tentang materi yang disampaikan untuk dijadikan landasan pengetahuan dalam pendidikan selanjutnya. Sehingga dengan menggunakan metode yang tepat serta sarana dan prasarana yang mendukung siswa dapat mengalami perubahan-perubahan yang terjadi dalam belajar baik berupa aspek pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*) dan keterampilan (*psikomotor*).

Untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah, banyak kendala yang harus dihadapi. Oleh karena itu guru harus memikirkan dan membuat perencanaan pembelajaran yang matang, karena perencanaan pembelajaran sangat penting untuk dijadikan sebagai acuan dalam kegiatan belajar mengajar, kelancaran proses pembelajaran serta bahan untuk dijadikan evaluasi dalam pembelajaran. Perencanaan yang dibuat oleh guru dalam pembelajaran siswa dituntut untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran tidak hanya secara fisik tetapi juga dalam proses berpikir.

Salah satu yang berpengaruh terhadap keberhasilan suatu proses pendidikan adalah aktivitas siswa dalam mengikuti rangkaian pembelajaran seperti keberanian siswa dalam mengungkapkan pendapatnya atau berani untuk bertanya. Bertanya berperan penting dalam proses pembelajaran, seperti pepatah mengatakan malu bertanya sesat di jalan, artinya apabila siswa

²Sapriya, *.Pendidikan IPS*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h. 7

malu bertanya pada saat pembelajaran maka bisa jadi salah konsep dalam mengerjakan soal. Keberanian siswa untuk bertanya juga dapat dijadikan tolak ukur dalam pembelajaran seperti paham atau tidaknya siswa terhadap materi yang telah yang disampaikan, hambatan-hambatan yang di alami siswa sehingga guru dapat membantu ataupun meluruskan kesalahan yang terjadi.

Berdasarkan pra survey yang peneliti lakukan melalui observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang bernama Lenny Agustina S.Pd. SD pada tanggal 3 Oktober 2016 di SD Negeri 6 Metro Timur pada siswa kelas IV Tahun pelajaran 2016/2017 dijumpai bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) masih rendah, hal ini dilihat dari nilai rata-rata ulangan harian siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Berikut ini penulis tampilkan hasil nilai belajar siswa dalam sebuah tabel, yaitu :

Tabel 1.
Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas IV Mata Pelajaran IPS
SD Negeri 6 Metro Timur³

No.	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa	Presentase (%)
1.	<70	Belum Tuntas	20	83.3%
2.	70	Tuntas	4	16.7%
Jumlah			24	100%

Dilihat dari gambar tabel tersebut, menunjukkan bahwa siswa yang telah mencapai nilai KKM atau yang telah tuntas lebih sedikit dari siswa yang belum tuntas. Siswa yang tuntas hanya 16.7% atau 4 siswa, sedangkan siswa

³Buku daftar nilai ulangan harian siswa kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur Kelurahan Yosodadi Kecamatan Metro Timur Tahun 2016/2017 (Berdasarkan KKM 70).

yang belum tuntas adalah 83.3% dari 20 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mata pelajaran IPS belum baik.

Berdasarkan keterangan dan fakta yang ada, beberapa faktor yang mungkin menjadi masalah kurang baiknya hasil belajar siswa adalah :

1. Siswa menganggap bahwa IPS merupakan pelajaran yang membosankan dengan penyampaiannya yang hanya dengan menggunakan metode ceramah.
2. Masih banyak siswa yang tidak memperhatikan dan mengobrol saat guru menjelaskan materi.
3. Ketika diberi kesempatan untuk bertanya siswa hanya diam, sementara siswa belum memahami materi yang telah disampaikan.
4. Ketika siswa tidak bisa dalam mengerjakan latihan, siswa tidak berani untuk bertanya baik dengan guru maupun teman yang sudah bisa.

Sehubungan dengan masalah tersebut pemilihan model pembelajaran *snowball throwing* dapat mengatasi masalah kurang baiknya hasil belajar dengan meningkatkan aktivitas belajar siswa menggunakan metode *snowball throwing*. Model pembelajaran *snowball throwing* dapat meningkatkan efisiensi guru dalam mengelola kelas yang kreatif dan menyenangkan sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran, mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran sehingga siswa tetap memperhatikan guru dan tidak mengobrol saat guru menjelaskan materi, menciptakan suasana interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan siswa yang baik sehingga siswa menjadi berani untuk bertanya maupun

mengeluarkan pendapatnya tentang materi yang telah dipelajari baik dengan guru maupun dengan siswa lain, meningkatkan hasil belajar siswa baik secara individu maupun kelompok karena telah tumbuh keberanian dalam diri siswa untuk bertanya sehingga jika siswa belum paham dengan materi yang telah disampaikan atau tidak bisa dalam mengerjakan latihan siswa dapat langsung bertanya baik dengan guru maupun dengan siswa lain.

Model pembelajaran *Type snowball throwing* dapat dilakukan seperti guru menyampaikan materi, guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi. Ketua kelompok kembali dan menjelaskan kepada kelompoknya, masing-masing siswa diberi satu lembar kertas kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Kemudian kertas tersebut dibuat seperti bola dilempar kepada peserta didik ke peserta didik yang lain, setelah peserta didik mendapatkan bola atau satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan yang tertulis di kertas tersebut dan begitu seterusnya.

Sehingga dengan menggunakan model pembelajaran tersebut siswa dapat ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran, dan tidak hanya aktif dalam fisik tetapi juga dalam berpikir. Siswa harus membuat pertanyaan dan hal tersebut akan melatih keberanian siswa untuk bertanya dan mengungkapkan pendapat di depan umum maupun dengan temannya aktivitas pembelajaran tersebut akan menjadikan adanya interaksi yang baik antara

guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa, guru juga dapat mengukur keberhasilan pembelajaran yang dilakukan dan dapat mempengaruhi hasil nilai belajar siswa sehingga siswa dapat lebih memahami materi yang disampaikan.

Model pembelajaran *Type Snowball Throwing* dirasa mampu untuk menangani masalah yang terjadi, oleh karena itu peneliti mengambil judul dalam penelitian yaitu “Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Type Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi bahwa masalah yang ada pada kegiatan belajar mengajar adalah sebagai berikut :

1. Sistem pembelajaran dengan model pembelajaran ceramah, latihan dan kerja sama antar siswa belum dilakukan.
2. Siswa tidak mau menanyakan materi yang belum jelas atau yang belum dipahami.
3. Siswa kurang memperhatikan penjelasan yang disampaikan guru.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari pokok permasalahan, maka penulis batasi pada “Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Type Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa

Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2016/2017”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, masalah dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah dengan Penggunaan Model Pembelajaran *CooperativeType Snowball Throwing* Dapat Meningkatkan AktivitasSiswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur ?
2. Apakah dengan Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Type Snowball Throwing* Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur ?
3. Apakah dengan Penggunaan Model Pembelajaran *Cooperative Type Snowball Throwing* Dapat Meningkatkan Proses Pembelajaran Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Adapun tujuan dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang peneliti lakukan di kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur adalah:
 - a. Menemukan peningkatan aktivitas belajar siswa mata pelajaran IPS kelas IV dengan menerapkanmodel pembelajaran *cooperative type snowball throwing* Tahun Pelajaran 2016/2017.
 - b. Menemukan peningkatan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS kelas IV dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* Tahun Pelajaran 2016/2017.

- c. Menemukan peningkatan proses pembelajaran mata pelajaran IPS kelas IV dengan menerapkan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Adapun manfaat Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut:
- a. Bagi siswa, dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam mengembangkan diri untuk bertanya dan menyampaikan sebuah ide, gagasan atau pendapat yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
 - b. Bagi guru, untuk menambah wawasan guru terutama dalam meningkatkan kualitas guru, juga dapat mengetahui strategi pembelajaran yang bervariasi dan menarik, serta dapat memperbaiki dan meningkatkan sistem belajar dikelas sehingga permasalahan atau kesulitan yang dihadapi oleh siswa/guru dipersiapkan minimum.
 - c. Bagi sekolah, sebagai sumber inspirasi bagi sekolah dalam upaya perbaikan kualitas pembelajaran IPS, khususnya di SD Negeri 6 Metro Timur.

F. Penelitian Relevan

Peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu. Dari hasil penelusuran peneliti menemukan arsip skripsi yang berada di perpustakaan IAIN Metro, yang merupakan salah satu skripsi dari mahasiswa IAIN Metro yang judulnya berhubungan dengan model pembelajaran *snowball throwing* oleh mahasiswa angkatan 2009, yang

bernama Saafatul Arif, dari prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,⁴ skripsi dari mahasiswa Universitas Negeri Semarang yang bernama Nurjana Tri Afdhila, dari jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar⁵, dan skripsi dari mahasiswa Universitas Jember yang bernama Shahr Banu, dari jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar.⁶ Perbedaan antara penelitian sebelumnya dengan penelitian yang saat ini peneliti lakukan adalah:

1. Lokasi penelitian yang berbeda, sebelumnya penelitian dilakukan di MI Matholi'ul Falah Candra Kencana Tulang Bawang Barat, SDN Gunungpati 03 Semarang dan SDN Kaliwates 02 Jember sedangkan penelitian saat ini dilakukan di SD Negeri 6 Metro Timur.
2. Mata Pelajaran yang berbeda, pada penelitian sebelumnya dilakukan pada mata pelajaran fiqih, IPA dan PKn, sedangkan pada penelitian saat ini pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).
3. Variabel yang diukur dalam penelitian yang dilakukan oleh Saafatul Arif sebelumnya hanyalah hasil belajar dan Nurjana Tri Afdhila adalah aktivitas siswa, sedangkan pada penelitian kali ini variabel yang diukur adalah aktivitas dan hasil belajar siswa.

⁴Saafatul Arif, *Penggunaan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV MI Matholi'ul Falah Candra Kencana Tulang Bawang Barat*, 2013, [Skripsi], STAIN Jurai Siwo Metro.

⁵Nurjana Tri Afdhila, *Penerapan Model Snowball Throwing dengan media TTS Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV SDN Gunungpati 03 Semarang*, 2013, [Skripsi], Universitas Negeri Semarang.

⁶Shahr Banu, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pembelajaran Pkn Dengan Tema Lingkungan Di Sdn Kaliwates 02 Jember*, 2015, [Skripsi], Universitas Jember.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori Variabel Terikat

1. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Siswa adalah suatu organisme yang hidup, di dalam dirinya terdapat beranekaragam kemungkinan dan potensi yang hidup yang sedang berkembang. Aktivitas merupakan asas yang penting dalam interaksi belajar mengajar karena dengan adanya aktivitas siswa dapat memahami materi dengan mudah karena siswa ikut serta secara aktif dalam pembelajaran. “aktivitas adalah segala perbuatan yang sengaja dirancang oleh guru untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa seperti kegiatan diskusi, demonstrasi, simulasi, melakukan percobaan, dan lain sebagainya”.⁷

Dapat dikatakan bahwa kelangsungan belajar sangat diperlukan adanya aktivitas, tanpa aktivitas maka proses belajar tidak mungkin berlangsung dengan baik. Menurut Sardiman, “aktivitas belajar adalah aktivitas yang bersifat fisik maupun mental”.⁸

Aktivitas tidak dimaksudkan terbatas pada aktivitas fisik, akan tetapi juga meliputi aktivitas yang bersifat psikis, seperti mental. Aktivitas tersebut harus selalu terkait sehingga terdapat keserasian

⁷Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 176.

⁸Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h.100.

antara sifat fisik maupun mental dan jika sifat fisik maupun mental telah serasi maka pembelajaran akan berjalan dengan optimal. “Aktivitas siswa adalah keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian, dan aktivitas dalam kegiatan pembelajaran guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut”.⁹

Pengertian aktivitas belajar dilihat dari pemaparan diatas adalah suatu kegiatan fisik dan mental yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan karena ketika anak berbuat otomatis ia berpikir oleh karena itu guru harus memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbuat sendiri sehingga aktivitas pembelajaran akan berjalan optimal.

b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Adapun jenis aktivitas dalam kegiatan belajar mengajar yang dikemukakan oleh Paul D. Diedrich yaitu :

- 1) Kegiatan-kegiatan visual: membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati orang lain bekerja atau bermain.
- 2) Kegiatan-kegiatan lisan (oral): mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi dan intrupsi.
- 3) Kegiatan-kegiatan mendengarkan: mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan, mendengarkan radio.
- 4) Kegiatan-kegiatan menulis: menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, bahan-bahan kopi, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket.
- 5) Kegiatan-kegiatan menggambar: menggambar, membuat grafik, *chart*, diagram peta, dan pola.

⁹. Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), h.277.

- 6) Kegiatan-kegiatan metrik: melakukan percobaan, memilih alat-alat, melaksanakan pameran, membuat model, menyelenggarakan permainan, menari, dan berkebun.
- 7) Kegiatan-kegiatan mental: merenungkan, mengingat, memecahkan masalah, menganalisis, faktor-faktor, melihat, hubungan-hubungan, dan membuat keputusan.
- 8) Kegiatan-kegiatan emosional: minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.¹⁰

Sedang Gretrude M. Whipple membagi kegiatan-kegiatan peserta didik sebagai berikut :

- 1) Bekerja dengan alat-alat visual, seperti mengumpulkan gambar-gambar dan bahan ilustrasi lainnya dan mencatat pertanyaan-pertanyaan yang menarik minat, sambil mengamati bahan-bahan visual.
- 2) Ekskripsi dan Trip, seperti mengunjungi museum, akuarium, dan kebun binatang dan menyaksikan demonstrasi, seperti proses penerbitn surat kabar.
- 3) Mempelajari masalah- masalah, seperti mempelajari informasi dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan penting.
- 4) Mengapresiasikan literatur, seperti membaca cerita-cerita menarik.
- 5) Ilustrasi dan kontruksi, seperti membuat diagram.
- 6) Bekerja menyajikan informasi, seperti menyarankan cara-cara penyajian informasi yang menarik.
- 7) Cek dan tes, seperti menyiapkan tes-tes untuk murid lain.¹¹

Aktivitas belajar siswa dapat dibedakan menjadi tiga kategori yaitu:

- 1) Aktivitas belajar mandiri, artinya setiap siswa mengerjakan atau melakukan kegiatan belajar masing-masing. Misalnya setiap siswa diberi tugas untuk memecahkan persoalan yang diberikan oleh guru. Dalam proses belajarnya setiap siswa dituntut mengerjakan tugasnya sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Implikasinya, guru harus banyak memberikan perhatian dan pelayanan secara individual.
- 2) Aktivitas belajar kelompok, artinya siswa melakukan kegiatan belajar dalam kelompok. Misalnya diskusi memecahkan masalah. Guru harus mengajukan beberapa masalah yang harus dipecahkan siswa dalam satuan kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 3-5 siswa. Guru akan mengawasi dan membimbing setiap kelompok, sedangkan

¹⁰Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), h.172.

¹¹*Ibid.*, h. 173-175.

siswa berpartisipasi memecahkan persoalan tersebut dengan kelompoknya.

- 3) Aktivitas belajar klasikal, artinya semua siswa dalam waktu yang sama melakukan kegiatan belajar yang sama. Misalnya apabila guru menggunakan metode ceramah Siswa akan menanggapi secara berbeda-beda meskipun materi yang disajikan sama.¹²

Dapat dilihat dari jenis-jenis aktivitas yang telah dikemukakan diatas maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis-jenis aktivitas menurut Paul. D Diedrich karena sesuai dengan metode yang akan peneliti gunakan yaitu metode *snowball throwing* dimana dalam metode ini terdapat kegiatan-kegiatan visual, lisan, mendengarkan, menulis, permainan, mental dan emosional.

Aktivitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa ketika mengikuti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial menggunakan model pembelajaran *cooperativesnowball throwing*. Jadi, dengan klasifikasi aktivitas seperti diuraikan diatas, menunjukkan bahwa aktivitas di sekolah cukup bervariasi. Apabila berbagai macam kegiatan tersebut dapat diciptakan di sekolah, tentu kegiatan belajar mengajar akan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang maksimal dan tidak membosankan. Jenis aktivitas yang di amati dalam penelitian ini yang akan dijadikan indikator aktivitas dalam penelitian, yaitu sebagai berikut:¹³

¹²Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1989), h.72.

¹³Dewi Masitoh, *Penggunaan Model Pembelajaran Paikem dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)Kelas VIII SMP N 1 Punggur*, 2015, [Skripsi], STAIN Jurai Siwo Metro.

Tabel 2.
Indikator Aktivitas

No.	Jenis Aktivitas	Indikator
1	<i>Visual activities</i>	- Siswa membaca bahan pelajaran - Memperhatikan guru menerangkan
2	<i>Oral activities</i>	- Bertanya - Mengeluarkan pendapat
3	<i>Writing activities</i>	- Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat pertanyaan
4	<i>Listening activities</i>	- Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya
5	<i>Motor activities</i>	- Menyelenggarakan atau melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran

c. Manfaat Aktivitas dalam Pembelajaran

Penggunaan aktivitas banyak manfaatnya bagi pembelajaran para siswa, karena:

- 1) Siswa mencari sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- 2) Berbuat sendiri akan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa.
- 3) Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan para siswa yang pada gilirannya dapat memperlancar kerja kelompok.
- 4) Siswa belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan sendiri, sehingga sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedan individual.
- 5) Memupuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis dan kekeluargaan, musyawarah dan mufakat.
- 6) Membina dan memupuk kerjasama antara sekolah dan masyarakat serta hubungan antara guru dan orang tua siswa.
- 7) Pembelajaran dan belajar dilaksanakan secara realistik sehingga mengembangkan pemahaman dan berfikir kritis.
- 8) Pembelajaran dan kegiatan belajar menjadi hidup sebagaimana halnya kehidupan dalam masyarakat yang penuh dinamika.¹⁴

Beberapa manfaat aktivitas dalam pembelajaran diatas, siswa dapat mencari pengalaman dengan belajar sendiri menurut minat dan

¹⁴ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 91.

kemampuannya, memupuk kerja sama dan disiplin, siswa diberikan ruang gerak yang luas untuk mengekspresikan pendapatnya, berbagi informasi dengan satu kelompoknya atau dengan kelompok lainnya, sehingga dapat menunjang terjadinya proses belajar mengajar.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa dari proses belajar. Perubahan perilaku tersebut disebabkan karena dia mencapai penguasaan terhadap proses pembelajaran yang ia lakukan sehingga tingkah lakunya dapat di observasi menjadi perubahan yang lebih baik. “Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar. Hasil belajar tersebut terjadi terutama berkat evaluasi guru. Hasil belajar dapat berupa dampak pengajaran dan dampak pengiring, kedua dampak tersebut bermanfaat bagi guru dan siswa”.¹⁵

Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menciptakan tujuan belajar. Siswa yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran. Pada sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya kedalam 3 ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, ranah psikomotorik. Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis dan evaluasi. Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi dan internalisasi. Sedangkan ranah psikomotorik berkenaan dengan hasil belajar ketrampilan kemampuan bertindak.¹⁶

¹⁵ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 20.

¹⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 22-23.

Ketiga ranah tersebut merupakan objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah tersebut ranah kognitif yang paling banyak dinilai oleh guru di sekolah karena ranah ini berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran. Meskipun demikian ranah

afektif dan ranah psikomotorik tetap dinilai, tanpa dikesampingkan karena ketiga ranah tersebut satu kesatuan yang tidak terpisahkan. Hal ini menunjukkan bahwa ranah kognitif tipe hasil belajar yang paling dominan.

Perlu diingat bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja. Artinya, hasil pembelajaran yang dikategorisasi oleh para pakar pendidikan sebagaimana tersebut di atas tidak dilihat secara fragmentaris atau terpisah, melainkan komprehensif.¹⁷

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal cenderung menunjukkan hasil yang bercirikan sebagai berikut:

- 1) Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi belajar intrinsik pada diri siswa
- 2) Menumbuhkan keyakinan akan kemampuan dirinya
- 3) Hasil belajar yang dicapainya bermakna pada dirinya seperti akan tahan lama diingat, membentuk perilakunya dan mengembangkan kreativitasnya.

¹⁷Agus suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012), h. 7.

- 4) Hasil belajar diperoleh siswa secara menyeluruh yakni mencakup ranah kognitif, efektif, dan psikomotorik
- 5) Kemampuan siswa untuk mengontrol atau menilai dan mengendalikan dirinya terutama dalam menilai hasil yang dicapainya maupun menilai dan mengendalikan proses dan usaha belajarnya.¹⁸

Bloom membagi hasil belajar dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotoris.

a. Ranah kognitif

Ranah ini berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu:

1) Pengetahuan (knowledge).

Tipe hasil pengetahuan termasuk kognitif tingkat rendah. Namun, tipe hasil belajar ini menjadi prasyarat bagi tipe hasil belajar yang berikutnya. Hal ini berlaku bagi semua bidang studi pelajaran. Misalnya hafal suatu rumus akan menyebabkan paham bagaimana menggunakan rumus tersebut; hafal kata-kata akan memudahkan dalam membuat kalimat.

2) Pemahaman

Pemahaman dapat dilihat dari kemampuan individu dalam menjelaskan sesuatu masalah atau pertanyaan.

3) Aplikasi

Aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Abstraksi tersebut mungkin berupa ide, teori, atau petunjuk teknis. Menerapkan abstraksi dalam situasi baru disebut aplikasi. Mengulang-ulang menerapkannya pada situasi lama akan beralih menjadi pengetahuan hafalan atau keterampilan.

4) Analisis

Analisi adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya dan atau susunannya. analisi merupakan kecakapan yang kompleks, yang memanfaatkan kecakapan dari ketiga tipe sebelumnya.

5) Sintesis

Penyatuan unsur-unsur atau bagian-bagian kedalam bentuk menyeluruh disebut sintesis. Berpikir sintesis adalah berpikir divergen dimana menyatukan unsur-unsur menjadi integritas.

6) Evaluasi

¹⁸ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil*, h. 56-57.

Evaluasi adalah pemberian keputusan tentang nilai sesuatu yang mungkin dilihat dari segi tujuan, gagasan, cara kerja, pemecahan metode, dll.

b. Ranah afektif

Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai. Tipe hasil belajar afektif tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku seperti perhatiannya terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru, kebiasaan belajar, dan hubungan sosial.

c. Ranah psikomotoris

Hasil belajar psikomotoris tampak dalam bentuk ketrampilan (*skill*) dan kemampuan bertindak individu.¹⁹

Dengan demikian hasil belajar adalah suatu yang dicapai atau diperoleh siswa berkat adanya usaha atau fikiran yang mana hal tersebut dinyantakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga nampak pada diri individu perubahan tingkah laku secara baik. Dimana hasil belajar siswa ini nantinya akan menjadi tolak ukur yang utama untuk mengetahui keberhasilan belajar seseorang.

Seseorang yang prestasinya tinggi dapat dikatakan bahwa ia telah berhasil dalam belajar, untuk yang hasilnya masih kurang memuaskan dapat dilakukan perbaikan dengan cara sering mengadakan latihan-latihan yang tujuannya bisa meningkatkan hasil belajarnya. Dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar adalah prestasi belajar yang dicapai siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar, yang secara umum ditandai dengan ketercapaian hasil belajar pada aspek kognitif, afektif dan psikomotoris.

¹⁹Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 8.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar :

faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Faktor Internal
 - (a) Faktor jasmaniah
Keadaan jasmani yang perlu diperhatikan, pertama faktor kesehatan, kedua cacat tubuh.
 - (b) Faktor Psikologi
Faktor psikologis yang mempengaruhi keberhasilan belajar ini meliputi segala hal yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang. Faktor psikologis ini meliputi hal-hal berikut: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, dan kesiapan.
 - (c) Faktor Kelelahan
Faktor kelelahan dapat dibedakan menjadi dua yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani.
- 2) Faktor Eksternal
 - (a) Faktor Keluarga
Siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.
 - (b) Faktor Sekolah
Faktor sekolah yang sangat mempengaruhi belajar ini mencakup: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
 - (c) Faktor masyarakat
Masyarakat merupakan faktor ekstern yang juga berpengaruh terhadap belajar siswa. Pengaruh ini terjadi karena keberadaannya siswa dalam masyarakat seperti: kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul dan bentuk kehidupan masyarakat.²⁰

Model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* termasuk dalam faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor eksternal terdapat pada faktor sekolah karena di dalam faktor sekolah terdapat metode belajar yang sangat mempengaruhi hasil

²⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 54.

pembelajaran. Oleh karenanya peneliti menggunakan Model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

c. Indikator Hasil Belajar

Indikator hasil belajar sangat penting dalam pembelajaran untuk mengetahui sejauh mana tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai dengan baik, “kunci pokok untuk memperoleh ukuran dan data hasil belajar siswa adalah dengan mengetahui garis-garis besar indikator (petunjuk adanya prestasi tertentu) dikaitkan dengan jenis prestasi yang hendak diungkapkan atau diukur”.²¹

Tabel 3.
Jenis dan Indikator hasil belajar siswa.

Ranah / Jenis Prestasi	Indikator
A. Ranah Cipta (Kognitif)	
1. Pengamatan	1. Dapat menunjukan 2. Dapat membandingkan 3. Dapat menghubungkan
2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukan kembali
3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri
4. Penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat
5. Analisis (pemeriksaan dan pemilahan secara teliti)	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan / memilah-milah

²¹Muhibbinsyah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), h. 153.

6. Sintesis (membuat panduan baru dan utuh)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat menghubungkan 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan (membuat prinsip umum)
<p>B. Ranah Rasa (Afektif)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan 2. Sambutan 3. Apresiasi menghargai (sikap) 4. Internalisasi (pengalaman) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak 1. Kesiediaan berpartisipasi / terlibat 2. Kesiediaan memanfaatkan 1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi 1. Mengakui dan meyakini 2. mengingkari
<p>C. Ranah Karsa (Psikomotor)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Keterampilan bergerak dan bertindak 2. Kecakapan ekspresi verbal dan nonverbal 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki dan anggota tubuh lainnya. 1. Mengucapkan 2. Membuat mimik dan gerakan jasmani

Berdasarkan indikator hasil belajar di atas, peneliti mengambil beberapa indikator untuk dijadikan tolak ukur keberhasilan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* pada mata pelajaran IPS siswa kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

Tolak ukur yang peneliti gunakan sebagai indikator hasil belajar siswa adalah ingatan, pemahaman, dan penerapan. Ketiga kemampuan siswa yang menjadi tolak ukur keberhasilan dalam penelitian ini tentu juga

disesuaikan dengan tujuan dari model pembelajaran *snowball throwing* yaitu melalui proses berdiskusi, bertanya, menjawab, menanggapi dan menyampaikan pendapat. Setelah siswa paham maka ia akan mampu untuk menyebutkan, mendefinisikan, mengaitkan dan memberikan contoh dari pelajaran yang telah disampaikan.

B. Konsep Teori Variabel Bebas

1. Pembelajaran *Cooperative*

a. Pengertian Pembelajaran *Cooperative*

Pembelajaran *cooperative* merupakan suatu strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus bekerja sama dan saling membantu untuk memahami materi pelajaran.

Menurut Slavin dalam Isjoni menyatakan bahwa "pembelajaran *cooperative* adalah suatu pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 4-6 orang dengan struktur kelompok yang heterogen".²²

Sedangkan menurut Anita Lie dalam Isjoni bahwa "pembelajaran *cooperative* dengan istilah pembelajaran gotong royong yaitu sistem pembelajaran yang memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan siswa lain dalam tugas-tugas yang terstruktur".²³

²² Isjoni, *cooperative learning*, (bandung: PT. Alfabeta, 2009), h. 12

²³ *Ibid.*, h. 16.

Pembelajaran *cooperative* adalah "belajar bersama-sama, saling bantu membantu antara satu dengan yang lain dalam belajar dan memastikan bahwa setiap orang dalam kelompok mencapai tujuan atau tugas yang telah ditentukan sebelumnya".²⁴

Dalam pembelajaran *cooperative* ini siswa diharapkan dapat bekerjasama antar individu dalam suatu kelompok. Selain dapat bekerjasama siswa juga dituntut untuk dapat menuangkan idenya dalam kelompoknya itu sehingga siswa tersebut dapat mengembangkan pemikirannya secara bertahap.

Menurut Lungdren dalam Isjoni, unsur-unsur dalam pembelajaran *cooperative* adalah sebagai berikut :

- 1) Para siswa harus memiliki persepsi bahwa mereka "tenggelam atau berenang bersama".
- 2) Para siswa harus memiliki tanggung jawab terhadap siswa atau peserta didik lain dalam kelompoknya, selain tanggung jawab terhadap diri sendiri dalam materi yang dihadapi.
- 3) Para siswa harus berpandangan bahwa mereka semua memiliki tujuan yang sama.
- 4) Para siswa membagi tugas dan berbagi tanggung jawab diantara para anggota kelompok.
- 5) Para siswa diberikan satu evaluasi atau penghargaan yang akan ikut berpengaruh terhadap evaluasi kelompok.
- 6) Para siswa berbagi kepemimpinan sementara mereka memperoleh ketrampilan bekerjasama selama belajar.
- 7) Setiap siswa akan diminta mempertanggungjawabkan secara individual materi yang ditangani dalam kelompok *cooperative*.²⁵

Dari unsur-unsur pendekatan pembelajaran di atas maka dapat disimpulkan ciri-ciri pembelajaran *cooperative* yaitu:

- 1) Siswa dikelompokkan menjadi beberapa kelompok.

²⁴*Ibid.*,h.6.

²⁵*Ibid.*, h.13-14

2) Kelompok tersebut merupakan kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 siswa dengan tingkat kemampuan yang berbeda.

3) Para siswa didalam kelompok tersebut saling bekerjasama dan saling membantu dalam memahami bahan pelajaran.

Masing-masing anggota kelompok bertanggung jawab terhadap keberhasilan teman anggota kelompoknya.

b. Karakteristik Pembelajaran *Cooperative*

Pembelajaran *cooperative* berbeda dengan strategi pembelajaran yang lain. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari proses pembelajaran yang lebih menekankan kepada proses kerja sama dalam kelompok. Tujuan yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan bahan pelajaran, tetapi juga adanya unsur kerja sama untuk penguasaan materi tersebut. Adanya kerja sama inilah yang menjadi ciri khas dari pembelajaran *cooperative*.²⁶

1) Pembelajaran secara tim

Pembelajaran *cooperative* adalah pembelajaran secara tim. Semua anggota tim harus saling membantu untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itulah keberhasilan pembelajaran oleh keberhasilan tim. Setiap kelompok bersifat heterogen. Artinya, kelompok terdiri atas anggota yang memiliki

²⁶ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi . . .*, hal. 244

kemampuan akademik, jenis kelamin, dan latar belakang sosial yang berbeda.

2) Didasarkan pada manajemen *cooperative*

Fungsi perencanaan menunjukkan bahwa pembelajaran *cooperative* memerlukan perencanaan yang matang agar proses pembelajaran berjalan secara efektif. Fungsi pelaksanaan menunjukkan bahwa pembelajaran *cooperative* harus dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, melalui langkah-langkah pembelajaran yang sudah ditentukan. Fungsi organisasi menunjukkan bahwa pembelajaran *cooperative* adalah pekerjaan bersama antar setiap anggota kelompok, oleh sebab itu perlu diatur tugas dan tanggung jawab setiap kelompok. Fungsi kontrol menunjukkan bahwa dalam pembelajaran *cooperative* perlu ditentukan kriteria keberhasilan baik melalui tes maupun non tes.²⁷

3) Keterampilan bekerja sama

Kemauan untuk bekerja sama itu kemudian dipraktikkan melalui aktivitas dan kegiatan yang tergambarkan dalam ketrampilan bekerja sama. Dengan demikian, siswa perlu di dorong untuk mau dan sanggup berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota yang lain.²⁸

²⁷*Ibid.*, hal. 245.

²⁸*Ibid.*, hal. 246.

c. Tujuan Pembelajaran *Cooperative*

Pembelajaran *cooperative* bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik, penerimaan terhadap berbagai macam perbedaan latar belakang, dan mengembangkan ketrampilan sosial siswa, antara lain adalah: berbagai tugas, aktif bertanya, menghargai pendapat orang lain, memancing teman untuk bertanya, mau menjelaskan ide atau pendapat, atau bekerja dalam kelompok.²⁹

Tujuan utama dalam penerapan model belajar *cooperative learning* adalah agar siswa dapat belajar secara kelompok bersama teman-temannya dengan saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyapaikan pendapat mereka secara berkelompok. Tujuan lain yang ingin dicapai tidak hanya kemampuan akademik dalam pengertian penguasaan bahan pelajaran, tetapi juga ada unsur kerja sama untuk menguasai materi tersebut. Adanya kerja inilah yang menjadi ciri khas dari pembelajaran *cooperative*.³⁰

²⁹ Tatag Yuli Eko Siswono, *Mengajar dan Meneliti Pendidikan Tindakan Kelas Untuk Guru dan Calon Guru*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008), hal. 140.

³⁰ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2010), hal. 42.

2. Model Pembelajaran *Cooperative Type Snowball Throwing*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Cooperative Type Snowball Throwing*

Model Pembelajaran *Cooperative Type Snowball Throwing* merupakan suatu model pembelajaran *cooperative* yang menekankan pada kerja kelompok, jadi tidak hanya sekedar belajar dalam kelompok, pembelajaran *Snowball Throwing* mengacu pada langkah-langkah tertentu yang membuat siswa lebih aktif dalam belajar kelompok. Diantara langkah-langkah tersebut adalah saling berdiskusi saat mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, membuat soal dan memberikan ke kelompok lain, serta mengerjakan soal yang diterima dari kelompok lain.³¹ “Model pembelajaran *Snowball Throwing* atau juga sering dikenal dengan *Snowball Fight* merupakan pembelajaran yang diadopsi pertama kali dari *game* fisik dimana segumpalan salju dilempar dengan maksud memukul orang lain”.³²

Dilihat dari uraian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu model pembelajaran yang membagi murid dalam beberapa kelompok, yang nantinya masing-masing anggota kelompok membuat sebuah pertanyaan pada selembar kertas dan membentuknya seperti bola, kemudian bola tersebut dilempar ke murid yang lain selama durasi waktu yang

³¹Gallant Alim Purbowo, “Keefektifan Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Lembar Kegiatan Siswa” dalam *Mathematic Education*, (Semarang: Universitas Negeri Semarang), No. 1/Agustus 2012. h.22.

³²Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), h. 226.

ditentukan, yang selanjutnya masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperolehnya. “Model ini dapat digunakan untuk mereview/mengulang materi yang sebelumnya sudah diberikan atau mengukur kompetensi siswa”.³³

b. Langkah-Langkah Model Pembelajaran *Cooperative Type Snowball Throwing Snowball Throwing*

Langkah-langkah pembelajaran yang ditempuh dalam melaksanakan model Pembelajaran *Cooperative Type Snowball Throwing* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- 2) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.
- 3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya.
- 4) Kemudian masing-masing murid diberi satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit.
- 6) Setelah siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- 7) Evaluasi.
- 8) Penutup.³⁴

Sintak langkah-langkah model Pembelajaran *Cooperative Type Snowball Throwing* adalah sebagai berikut:

³³Asis Saefudin dan Ika Berdiati, *Pembelajaran Efektif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), h.89.

³⁴Agus suprijono, *Cooperative Learning*, h. 128.

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- 2) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- 3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya.
- 4) Masing-masing siswa diberi satu lembar kerja untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 5) Siswa membentuk kertas tersebut seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama + 15 menit.
- 6) Setelah siswa mendapat satu bola, ia diberi kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas tersebut secara bergantian.
- 7) Guru mengevaluasi dan menutup pembelajaran.³⁵

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam model Pembelajaran *Cooperative Type Snowball Throwing* ini sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.
- 2) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.
- 3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya.
- 4) Kemudian masing-masing murid diberi satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit.
- 6) Setelah siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- 7) Evaluasi.
- 8) Penutup.³⁶

³⁵Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran.*, h.227

³⁶Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), h. 49

c. Kelebihan dan Kelemahan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*

Throwing

Model pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan yaitu:

Kelebihan model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah:

- 1) Meningkatkan efisiensi guru dalam mengelola kelas yang kreatif, dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran diharapkan tercapai.
- 2) Melatih kepemimpinan siswa dalam kelompok.
- 3) Melatih percaya diri siswa dalam mengemukakan pendapat dalam proses pembelajaran.
- 4) Mendorong siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam pembelajaran.
- 5) Menciptakan suasana interaksi guru dengan siswa dan interaksi siswa dengan siswa yang baik.
- 6) Meningkatkan hasil belajar siswa baik secara individu maupun kelompok.

Kekurangan dari model pembelajaran *snowball throwing* yaitu:

- 1) Memerlukan pengelolaan waktu dan kelas yang tepat.
- 2) Memerlukan persiapan LKS pelajaran.
- 3) Memerlukan kesiapan mental siswa saat menerima bola kertas untuk menjawab pertanyaan.³⁷

Berdasarkan penjelasan tentang model Pembelajaran *Cooperative Type Snowball Throwing* di atas, maka arti dari model pembelajaran *Snowball Throwing* adalah teknik diskusi yang membentuk kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru, kemudian masing-masing murid membuat pertanyaan yang dibuat seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke murid lain yang masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh. Dengan demikian semua

³⁷Fatimah Abubakar, "Meningkatkan Hasil Belajar Energi Mekanik Melalui *Snowball Throwing* Siswa Kelas X TAV SMK Negeri 1 Bireuen" dalam JURNAL PENDIDIKAN SERAMBI ILMU, (Banda Aceh: FKIP Universitas Serambi Mekkah), No. 1 / Maret 2015, h. 19.

murid mendapat kesempatan untuk bertanya dan menyampaikan pendapat sesuai dengan pertanyaan yang mereka dapat.

Model Pembelajaran *Cooperative Type Snowball Throwing* dapat mengatasi masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran, karena model pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki beberapa kelebihan seperti yang telah diuraikan diatas.

d. Pentingnya bertanya pada proses pembelajaran

Pengetahuan yang dimiliki seseorang selalu bermula dari bertanya. Hampir semua aktivitas belajar, dapat menerapkan bertanya seperti aktivitas bertanya ketika siswa berdiskusi, bekerja dalam kelompok, ketika menemui kesulitan, ketika mengamati dan sebagainya. Kegiatan-kegiatan itu akan menumbuhkan dorongan untuk bertanya.³⁸

Belajar pada hakikatnya adalah bertanya dan menjawab pertanyaan. Bertanya dapat dipandang sebagai refleksi dari keingintahuan setiap individu, sedangkan menjawab pertanyaan mencerminkan kemampuan seseorang. Bertanya merupakan ucapan verbal yang meminta respon dari seseorang yang dikenal, respon yang diberikan dapat berupa pengetahuan atau hal-hal yang mampu mendorong kemampuan berpikir siswa.

³⁸Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 116.

Turney mengidentifikasi dua belas fungsi pertanyaan sebagai berikut:

- 1) Membangkitkan minat dan keingintahuan siswa tentang suatu topik;
- 2) Memusatkan perhatian pada masalah tertentu;
- 3) Menggalakan penerapan belajar aktif;
- 4) Merangsang siswa mengajukan pertanyaan sendiri;
- 5) Menstruktur tugas-tugas sehingga kegiatan belajar dapat berlangsung secara maksimal;
- 6) Mendiagnosis kesulitan belajar siswa;
- 7) Mengkomunikasikan dan merealisasikan bahwa semua siswa harus terlibat secara aktif dalam pembelajaran;
- 8) Menyediakan kesempatan bagi siswa untuk mendemonstrasikan pemahaman tentang informasi yang diberikan;
- 9) Melibatkan siswa dalam memanfaatkan kesimpulan yang dapat mendorong mengembangkan proses berpikir;
- 10) Mengembangkan kebiasaan menanggapi pernyataan teman atau pernyataan guru;
- 11) Memberikan kesempatan untuk belajar diskusi;
- 12) Menyatakan perasaan dan pikiran murni kepada siswa.³⁹

Al-Qur'an terdapat ayat yang menjelaskan tentang bertanya yaitu ketika kamu tidak mengetahui sesuatu maka bertanyalah kepada orang yang memiliki pengetahuan. Hal ini sesuai dalam surat An-Nahl, ayat 43 yaitu:

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ قَبْلِكَ إِلَّا رِجَالًا نُوحِيَ إِلَيْهِمْ ۖ فَسْأَلُوا أَهْلَ الذِّكْرِ إِنْ كُنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ﴿٤٣﴾

Artinya: “Dan kami tidak mengutus sebelum kamu kecuali orang laki-laki yang kami beri wahyu kepada mereka, maka bertanyalah kepada orang yang mempunyai pengetahuan, jika kamu tidak mengetahui”.⁴⁰

³⁹ Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.236.

⁴⁰ Q.S An-Nahl (16) : 43.

Sebagai seorang guru kita harus mengetahui pertanyaan yang baik atau tidak. Dasar-dasar pertanyaan yang baik antar lain:

- 1) Jelas dan mudah dimengerti oleh siswa.
- 2) Berikan informasi yang cukup untuk menjawab pertanyaan.
- 3) Difokuskan pada suatu masalah atau tugas tertentu.
- 4) Berikan waktu yang cukup kepada anak untuk berfikir sebelum menjawab pertanyaan.
- 5) Bagaikan semua pertanyaan kepada seluruh murid secara merata.
- 6) Beri respon yang ramah dan menyenangkan sehingga timbul keberanian.
- 7) Tuntunlah jawaban siswa sehingga mereka dapat menemukan sendiri jawaban yang benar.⁴¹

Aktivitas bertanya sangat penting dalam proses pembelajaran untuk mengetahui tingkat keberanian dan pemahaman siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan oleh guru. Penelitian tindakan kelas ini, dalam proses pembelajaran yang bertanya adalah siswa. Siswa bertanya dengan cara menulis pertanyaan pada kertas mengenai materi pelajaran yang belum dipahami kemudian kertas dibuat bulat dan dilemparkan ke siswa lain secara bergantian sehingga semua siswa mendapatkan satu pertanyaan. Pertanyaan dinilai baik apabila sesuai dengan kriteria berikut ini:

- 1) Isi pertanyaan harus jelas dan mudah dimengerti
- 2) Isi pertanyaan berkisar pada pokok pembahasan

3. Ilmu Pengetahuan Sosial

a. Pengertian IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

Studi sosial merupakan suatu studi yang mengkaji dan menelaah gejala – gejala serta masalah – masalah sosial yang berhubungan dengan perkembangan struktur kehidupan manusia. “Mata

⁴¹Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995), h. 75.

pelajaran IPS adalah mata pelajaran yang integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, dan Ekonomi serta mata pelajaran lainnya”.⁴²

IPS merupakan bagian dari kurikulum sekolah yang tanggung jawab utamanya adalah membantu siswa dalam mengembangkan pengetahuan, keterampilan, sikap, nilai yang diperlukan untuk berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat baik ditingkat lokal, nasional maupun global.⁴³

Menurut Martorella (1987) dalam Etin Solihatin mengatakan bahwa pendidikan IPS lebih menekankan pada aspek pendidikan dari pada transfer konsep, karena dalam pembelajaran pendidikan IPS siswa diharapkan memperoleh pemahaman sejumlah konsep dan mengembangkan serta melatih sikap, nilai moral, dan ketrampilan berdasarkan konsep yang dimilikinya.⁴⁴

IPS merupakan bidang studi atau mata pelajaran yang dilaksanakan baik pada pendidikan dasar maupun pada pendidikan menengah untuk mengkaji tentang gejala-gejala dan masalah sosial yang ada di masyarakat.⁴⁵ Pendidikan IPS di SD/MI pada prinsipnya tidak mengajarkan ilmu-ilmu sosial seperti dalam disiplin keilmuannya, melainkan mengajarkan konsep-konsep esensi ilmu sosial untuk membentuk siswa menjadi warga negara yang baik.⁴⁶

⁴² Sapriya, *Pendidikan IPS*, (Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 7.

⁴³Enok Maryani, *Pengembangan Program Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial*, Makalah Dalam *Proceedings Of The 4th International Conference On Teacher Education; Join Conference UPI dan UPSI*, (Bandung, 8-10 November 2010), h. 872.

⁴⁴ Etin Sholihatin dan Raharjo, *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. (Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2009). h. 14.

⁴⁵Tusriyanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013), h. 3.

⁴⁶Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI (Kajian Teoritis dan Praktis)*, (Kota Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014), h. 28.

b. Karakteristik Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial

Ilmu Pengetahuan IPS memiliki beberapa karakteristik sebagai berikut:

- 1) Ilmu Pengetahuan Sosial merupakan gabungan dari unsur-unsur geografi, sejarah, ekonomi, hukum, dan politik, kewarganegaraan, sosiologi, bahkan juga bidang humaniora, pendidikan dan agama.
- 2) Standar kompetensi dan Kompetensi dasar IPS berasal dari struktur keilmuan geografi, sejarah, ekonomi, dan sosiologi, yang dikemas dengan sedemikian rupa sehingga menjadi pokok bahasan atau topik (tema) tertentu.
- 3) Standar Kompetensi dan Kompetensi dasar juga menyangkut berbagai masalah sosial yang dirumuskan dengan pendekatan interdisipliner dan multidisipliner.
- 4) Standart Kompetensi dan Kompetensi Dasar dapat menyangkut peristiwa-perubahan kehidupan masyarakat dengan prinsip sebab akibat, kewilayahan, adaptasi, dan pengelolaan lingkungan, struktur, proses, dan masalah sosial serta upaya-upaya perjuangan hidup agar survive seperti pemenuhan kebutuhan, kekuasaan, keadilan, dan jaminan keamanan.⁴⁷

c. Tujuan Pembelajaran IPS

Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar peka terhadap masalah sosial yang terjadi di masyarakat, memiliki sikap mental positif terhadap perbaikan segala ketimpangan yang terjadi, dan terampil mengatasi masalah yang terjadi sehari – hari baik yang menimpa dirinya sendiri maupun di masyarakat.⁴⁸ Berdasarkan rumusan tujuan seperti yang telah disampaikan diatas dapat lebih di rinci lagi tujuan IPS adalah sebagai berikut:

⁴⁷Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*, (Jakarta; PT Bumi Aksara, 2010), h.175.

⁴⁸Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 287-288.

- 1) Siswa memiliki kesadaran dan kepedulian terhadap dan kepedulian terhadap masyarakat atau lingkungannya, melalui pemahaman terhadap nilai – nilai sejarah dan kebudayaan masyarakat.
- 2) Siswa mengetahui dan memahami konsep dasar dan mampu menggunakan metode yang diadaptasi dalam ilmu – ilmu sosial yang kemudian dapat digunakan untuk memecahkan masalah – masalah sosial.
- 3) Siswa mampu menggunakan model – model dan proses berfikir serta membuat keputusan untuk menyelesaikan isu dan masalah yang berkembang di masyarakat.
- 4) Siswa menaruh perhatian terhadap isu – isu dan masalah – masalah sosial, serta mampu membuat analisis yang kritis. Lanjutnya mampu mengambil tindakan yang tepat.
- 5) Siswa mampu mengembangkan berbagai potensi sehingga mampu mengembangkan diri sendiri agar *survive* yang kemudian bertanggung jawab membangun masyarakat.
- 6) Memotivasi seseorang untuk bertindak berdasarkan moral.
- 7) Fasilitator di dalam suatu lingkungan yang terbuka dan tidak bersifat menghakikimi.
- 8) Mempersiapkan siswa menjadi warga negara yang baik dalam kehidupannya dan mengembangkan kemampuan siswa menggunakan penalaran dalam mengambil keputusan pada setiap persoalan yang dihadapinya
- 9) Menekankan perasaan, emosi, dan derajat penerimaan atau penolakan siswa terhadap materi pembelajaran IPS yang diberikan.⁴⁹

Untuk mewujudkan tujuan diatas, guru IPS berkewajiban sebagai pengembang kurikulum dan senantiasa harus memperhatikan tujuan tersebut yang diterapkan dalam persiapan mengajar.

d. Ruang Lingkup Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS berkaitan dengan kehidupan manusia yang melibatkan segala tingkah laku dan kebutuhannya. IPS berkenaan dengan cara manusia memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan untuk memenuhi materi, materi, budaya, memanfaatkan sumber daya yang

⁴⁹Trianto, *Model Pembelajaran.*, h.176-177.

ada dipermukaan bumi, mengatur kesejahteraan dan pemerintahannya maupun kebutuhan lainnya dalam rangka mempertahankan kehidupan masyarakat. Pada jenjang pendidikan dasar, ruang lingkup pengajaran IPS dibatasi sampai pada gejala dan masalah sosial yang dapat dijangkau pada geografi dan sejarah.

Ruang lingkup mata pelajaran IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut :

- 1) Manusia, tempat, dan lingkungan
- 2) Waktu, keberlanjutan, dan perubahan
- 3) Sistem sosial dan budaya
- 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan⁵⁰

Ke-empat aspek IPS tersebut harus dapat dikuasai siswa. Agar tujuan dari pembelajaran IPS yang memenuhi ke empat aspek tersebut dapat dicapai dengan baik, maka diperlukan adanya pendekatan pembelajaran yang tepat untuk membantu siswa dalam mencapai ke empat aspek tersebut.

e. Pokok bahasan pelajaran IPS dalam penelitian

Mata pelajaran yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2016/2017. Materi IPS yang akan dijadikan bahan pembelajaran siswa kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur adalah sebagai berikut:

Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

⁵⁰ E. Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2006), h. 126.

Materi Pokok : Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi (Siklus I), Masalah Sosial (Siklus II).

Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan provinsi.

Kompetensi Dasar : 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.

1) Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi

a) Perkembangan Teknologi Produksi

Teknologi ialah kemampuan teknik berlandaskan pengetahuan ekstra berdasarkan proses teknis. Produksi ialah kegiatan yang menghasilkan barang. Teknologi produksi ialah cara melakukan kegiatan dengan menggunakan alat tertentu untuk menghasilkan barang. Perbandingan teknologi produksi masa lalu dan masa kini adalah:

Proses Produksi ialah pengolahan sumber daya alam dari bahan baku menjadi barang yang siap digunakan untuk memenuhi kebutuhan. Proses produksi bahan makanan yaitu Pengolahan tanah, penanaman bibit, pemupukan, penyemprotan hama, pemanenan diolah menjadi beras, dijual ke konsumen.

Proses produksi pakaian yaitu bahan baku kapas, pemintalan menjadi benang, ditenun menjadi kain, dijahit menjadi kain

b) Perkembangan Teknologi Komunikasi

(1) Komunikasi Lisan

Berkomunikasi secara lisan caranya melalui pesawat telepon dengan orang yang berada di tempat jauh, seperti Radio, telepon, HP

(2) Komunikasi tertulis

Komunikasi tertulis dapat dilakukan melalui surat, telegram, faximile, SMS, atau e-mail melalui internet, media komunikasi tertulis lainnya berupa media cetak, Koran, majalah, buku, pamflet, bulletin, atau brosur.

c) Perkembangan Teknologi Transportasi

Transportasi sama dengan pengangkutan. Mengangkut ialah memindahkan barang dari satu tempat ke tempat lainnya. Alat transportasi ialah alat yang digunakan untuk mengangkut penumpang atau barang

(1) Transportasi Darat dan Laut

Alat transportasi darat yang dahulu biasa digunakan pedati, delman, dokar, sepeda, dll. Sekarang transportasi darat yang moder ialah sepeda motor, mobil, bus, dan kereta api. Masa lalu alat transportasi air berupa perahu dayung, perahu layar, dan rakit.

(2) Kelebihan dan Kelemahan Teknologi Transportasi

Kelemahan alat transportasi masa lalu, waktu tempu perjalanannya lambat, Kelebihannya alat transportasi masa kini, waktu perjalanan lebih cepat namun menimbulkan polusi udara, polusi suara, Komunikasi terbagi dua yaitu komunikasi Lisan dan Komunikasi Tulisan. Komunikasi secara lisan dapat dilalui melalui sarana telepon, radio, televisi, handy talky dan pager.

2) Masalah Sosial

Masalah sosial ialah permasalahan yang berhubungan dengan orang banyak atau masyarakat. Beberapa masalah social yang dihadapi manusia dalam kehidupan sehari-hari ialah :

(a) Kepadatan Penduduk

Bertambahnya penduduk yang sangat cepat menyebabkan terjadinya masalah social. Kepadatan penduduk terjadi karena : pertumbuhan penduduk yang tinggi, tidak ikut keluarga berencana, anggapan bahwa banyak anak banyak rezeki, perpindahan penduduk dari suatu wilayah ke wilayah lain, jumlah angka kelahiran lebih tinggi dari angka kematian

(b) Kemiskinan

Miskin berarti tidak memiliki cukup sandang, pangan dan papan, penyebabnya yaitu: Malas bekerja, tidak mempunyai kesempatan, karena bencana alam, kebodohan.

(c) Kebodohan

Bodoh berarti sulit untuk mengerti dan memahami atau tidak memiliki pengetahuan ataupun keahlian, penyebabnya yaitu: tidak mau atau malas bekerja, putus sekolah, tidak mempunyai kesempatan, kemiskinan, mahalny biaya pendidikan

(d) Pengangguran

Pengangguran adalah keadaan orang yang tidak memiliki pekerjaan, penyebabnya yaitu: malas bekerja, tidak mendapatkan pekerjaan, tidak mempunyai modal, sedikitnya lapangan pekerjaan.

(e) Kenakalan Remaja

Contoh dari kenakalan remaja adalah tawuran dan narkoba. Narkoba kepanjangan dari narkotika dan obat-obat terlarang yang termasuk narkoba, yaitu: Ganja, Heroin, Putau, Kokain, Morfin. Penyebabnya yaitu: kosong jiwa, butuh perhatian, dan kasih sayang, kurangnya bimbingan orangtua., masalah ekonomi, kesibukan orangtua, ingin terkenal, salah memilih teman atau sahabat, mencoba-coba

(f) Kejahatan

Kejahatan adalah Perbuatan yang melanggar hukum, misalnya mencuri, merampok, membunuh dan merugikan orang lain. Korban adalah orang yang dirugikan dalam kejahatan. Penyebab kejahatan yaitu: situasi yang terpaksa dan salah pergaulan (berteman).

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan landasan teori dapat diambil rumusan hipotesis tindakan pada penelitian tindakan kelas ini yaitu: “Penerapan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Sosial (IPS) Kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2016/2017”.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dalam bahasa Inggris Adalah *Classroom Action Research (CAR)*. Dari namanya sudah menunjukkan isi yang terkandung didalamnya , yaitu sebuah kegiatan penelitian yang dilakukan di kelas.⁵¹ PTK (Penelitian Tindakan Kelas) adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dan upaya untuk memecahkannya dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut.⁵²

Penelitian tindakan kelas juga merupakan suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh guru yang dilakukan di dalam kelas untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran.⁵³ Penelitian ini mencari bagaimana upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa, dengan menggunakan siklus 1 dan siklus 2 dalam pengumpulan data. Dari data yang terkumpul kemudian dianalisis untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dan hasil pengujian hipotesis yang telah dianalisis maka nantinya akan dapat dijadikan sebagai landasan untuk mengambil

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), h. 2.

⁵²Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), h. 149.

⁵³Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), h.45.

kesimpulan. Dalam penelitian tindakan kelas ada tiga unsur atau konsep, yakni sebagai berikut :

1. Penelitian adalah aktivitas mencermati suatu objek tertentu melalui metodologi ilmiah dengan mengumpulkan data-data dan dianalisis untuk menyelesaikan suatu masalah.
2. Tindakan adalah suatu aktivitas yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang berbentuk siklus kegiatan dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu atau kualitas proses belajar mengajar.
3. Kelas adalah sekelompok siswa yang dalam waktu yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru.⁵⁴

Definisi tersebut di atas menunjukkan bahwa, dalam konteks kependidikan, PTK mengandung pengertian bahwa PTK adalah sebuah bentuk kegiatan refleksi diri yang dilakukan oleh para pelaku pendidikan dalam suatu situasi kependidikan untuk memperbaiki masalah-masalah yang terjadi dalam pendidikan agar menjadi lebih baik. Sesuai dengan konsep di atas, maka ada tiga tujuan utama pelaksanaan PTK, yaitu:

1. PTK diarahkan untuk memperbaiki kinerja guru.
2. Menumbuhkan sikap profesional guru.
3. Peningkatan situasi tempat praktik berlangsung.⁵⁵

Karakteristik PTK pada intinya merupakan refleksi guru dalam kegiatan mengajar dan PTK harus memiliki siklus dimana PTK dilakukan

⁵⁴*Ibid.*, h. 45.

⁵⁵Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan.*, h. 150.

secara kolaborasi dengan mengangkat masalah dunia nyata yang dihadapi guru dan siswa di kelas. Ciri khusus inilah yang membedakan penelitian yang dilakukan berbeda dengan penelitian lain.

Variabel adalah konsep yang memiliki variasi nilai misalnya variabel model kerja, keuntungan, biaya promosi, volum penjualan, tingkat pendidikan manajer, dll. Variabel juga sering disebut pengelompokan yang logis dari dua atribut atau lebih.⁵⁶ Pada penelitian ini terdapat dua jenis variabel yang akan diteliti, variabel tersebut yaitu :

1. Variabel Bebas (X)

Variabel Bebas (*Independent Variabel*) adalah variabel yang nilai-nilainya tidak bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan X.⁵⁷

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran *cooperative typesnowball throwing*. Adapun langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan awal

- 9) Apersepsi, guru memimpin siswa untuk berdo'a, selanjutnya guru menyampaikan tujuan belajar dengan cara mengaitkan materi pelajaran yang akan diajarkan dengan memberikan pertanyaan yang umum kepada siswa.

⁵⁶S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), h. 133.

⁵⁷Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 227.

- 10) Motivasi, guru memberikan nasihat agar siswa giat untuk belajar dan membangkitkan semangat siswa untuk belajar.
 - 11) Guru menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dari materi yang akan diajarkan.
- b. Kegiatan inti
- 1) Guru menjelaskan inti-inti materi yang akan diberikan.
 - 2) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran.
 - 3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya.
 - 4) Kemudian masing-masing murid diberi satu lembar kerja untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
 - 5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit.
 - 6) Setelah siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
 - 7) Guru memberikan soal evaluasi kepada siswa untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPS .

c. Kegiatan penutup.

- 1) Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Guru memberikan tugas rumah kepada siswa, meminta peserta didik untuk mempelajari materi yang telah diajarkan.
- 3) Guru menutup pelajaran.

2. Variabel Terikat (Y)

Variabel Terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang nilainya bergantung pada variabel lainnya, biasanya disimbolkan dengan Y.⁵⁸ Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu aktivitas dan hasil belajar. Aktivitas belajar siswa dalam penelitian ini adalah kegiatan siswa selama mengikuti proses pembelajaran *snowball throwing* yaitu:

Tabel 4.
Indikator Aktivitas

No.	Jenis Aktivitas	Indikator
1	<i>Visual activities</i>	- Siswa membaca bahan pelajaran - Memperhatikan guru menerangkan
2	<i>Oral activities</i>	- Bertanya - Mengeluarkan pendapat
3	<i>Writing activities</i>	- Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat pertanyaan
4	<i>Listening activities</i>	- Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya
5	<i>Motor activities</i>	- Menyelenggarakan atau melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran

⁵⁸*Ibid.*, h. 227.

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar pre test yang diperoleh sebelum diberi tindakan dan hasil belajar pos test yang diperoleh siswa setelah diberi tindakan, dengan indikator sebagai berikut :

Tabel 5.
Operasional Kognitif

No.	Indikator	Operasional Kognitif
1.	▪ Membandingkan jenis-jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini yang digunakan masyarakat.	C2
2.	▪ Menunjukkan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi barang produksi.	C1
3.	▪ Membandingkan alat teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini.	C2
4.	▪ Menunjukkan cara penggunaan alat teknologi komunikasi pada masa lalu dan masa kini.	C1
5.	▪ Membandingkan jenis-jenis teknologi transportasi masa lalu dan masa kini.	C2
6.	▪ Menemukan jenis-jenis alat transportasi	C1
7.	▪ Menyebutkan ciri-ciri kegiatan sosial budaya daerah (kabupaten/kota, provinsi)	C1
8.	▪ Menjelaskan akibat terjadinya bencana alam dan pengaruhnya terhadap kegiatan masyarakat	C2
9.	▪ Menjelaskan manfaat kegiatan sosial di daerahnya jelaskan manfaat kegiatan sosial di daerahnya	C2
10.	▪ Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan sosial budaya dalam masyarakat	C1

B. Setting Penelitian

Tempat penelitian adalah tempat yang digunakan dalam melakukan penelitian untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian ini bertempat di SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

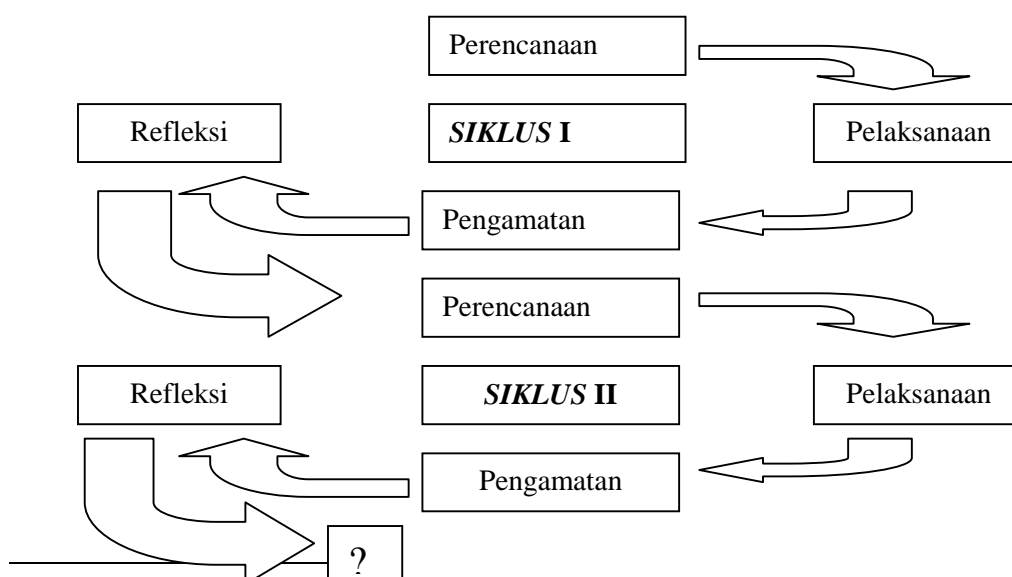
C. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur yang berjumlah 24 orang yang terdiri dari 11 orang siswa dan 13 orang siswi.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dalam 2 siklus dengan menggunakan model yang dikembangkan oleh Arikunto. Tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.⁵⁹ Adapun model yang dikembangkan oleh Arikunto sebagai berikut⁶⁰.

Gambar 1.



⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 16.

⁶⁰ *Ibid.*, h. 16.

lebih rinci prosedur penelitian tiap siklusnya adalah sebagai berikut:

1. Tahap-tahap penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam 2 siklus dengan tahapan sebagai berikut :

Siklus 1

a. Tahap perencanaan

Tahap perencanaan ini sebagai berikut:

- 1) Menetapkan materi pelajaran IPS Kelas IV semester genap sesuai dengan kurikulum.
- 2) Menyusun skenario pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative typesnowball throwing*.
- 3) Menyusun RPP.
- 4) Mempersiapkan lembar observasi.

b. Pelaksanaan

Kegiatan ini merupakan pelaksanaan dari tahap perencanaan. yang telah disusun adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam dan meminta siswa untuk berdo'a.
- b) Guru memeriksa kehadiran siswa.
- c) Memotivasi siswa dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

2) Kegiatan Inti

- a) Guru memberikan penjelasan tentang materi pelajaran.
- b) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.

- c) Guru menjelaskan prosedur pembelajaran model pembelajaran *cooperative typesnowball throwing*.
- d) Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti materi yang dipelajari.
- e) Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru.
- f) Guru membagikan kertas kepada siswa dan meminta siswa untuk membuat pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.
- g) Guru meminta siswa untuk membuat kertas pertanyaan yang dibentuk seperti bola salju dan dilempar dari siswa satu ke siswa lain.
- h) Setiap siswa yang mendapatkan lemparan bola salju harus menjawab pertanyaan yang ada di kertas tersebut dan mencantumkan namanya.
- i) Guru meminta siswa secara sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang ada di tangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi peserta didik untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya).
- j) Guru memberikan apresiasi (pujian) terhadap setiap jawaban/tanggapan peserta didik agar termotivasi dan tidak takut salah.

k) Guru meminta salah satu siswa untuk mengumpulkan semua kertas pertanyaan.

3) Kegiatan Akhir

- Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran
- Guru memberikan tugas rumah
- Menutup pelajaran dan berdo'a.

c. Pengamatan dan Observasi

Pengamatan merupakan suatu usaha mendokumentasikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan dalam proses pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan pengamatan atau observasi yang berkaitan dengan pelaksanaan yang dilakukan dengan menggunakan lembar observasi.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan menganalisis, merenungi dan membuat perbaikan berdasarkan pengamatan atas kegiatan yang dilaksanakan. Refleksi berguna untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Apabila telah tercapai target yang diinginkan maka siklus tindakan dapat berhenti tetapi jika belum maka siklus tindakan di lanjutkan ke siklus II dengan memperbaiki tindakan.

Siklus II

Pelaksanaan siklus II berdasarkan hasil dari refleksi siklus I. Oleh karena itu hasil observasi di jadikan bahan untuk refleksi dan hasil refleksi pada siklus I akan di jadikan acuan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Apabila proses pembelajaran siklus I kurang memuaskan dimana aktivitas dan hasil belajar masih rendah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan kuantitatif. Untuk variabel aktivitas siswa berupa data kualitatif sedangkan variabel hasil belajar merupakan data kuantitatif. Untuk mengumpulkan data yang diinginkan dan diperlukan maka dalam penelitian ini menggunakan teknik:

1. Observasi

Observasi adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengamati siswa yaitu aktivitas siswa secara langsung. Metode observasi juga digunakan untuk mengambil data aktivitas siswa selama pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi.

2. Tes Hasil Belajar

Tes digunakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar sehubungan dengan topik bahasan yang menggunakan model pembelajaran *cooperative typesnowball throwing*.

Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.⁶¹ Dan digunakan untuk mengevaluasi hasil rata-rata nilai

⁶¹Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 35.

belajar siswa sebelum dan setelah menggunakan model pembelajaran *cooperative typesnowball throwing*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah “metode yang digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian”.⁶²

F. Instrumen Penelitian

a. Kisi-kisi lembar observasi aktivitas pembelajaran

1) Kisi-kisi lembar observasi kegiatan guru

Tabel 6.

Tabel kisi-kisi lembar observasi aktivitas guru dalam proses pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur dengan diterapkan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing*.

No.	Aspek yang diamati
Kegiatan Pendahuluan	
1.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran ➤ Melakukan apersepsi dan memotivasi ➤ Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran ➤ Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai
Kegiatan inti	
2.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran ➤ Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan

⁶²Riduwan, *Pengantar Statistik Sosial*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 43.

	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan model pembelajaran <i>cooperative type snowball throwing</i> ➤ Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti materi yang dipelajari. ➤ Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru. ➤ Membagikan kertas kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk membuat soal ➤ Guru meminta siswa untuk membuat kertas pertanyaan yang dibentuk seperti bola salju dan dilempar dari siswa satu ke siswa lain ➤ Memimpin siswa dalam proses diskusi ➤ Mengawasi peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung ➤ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa
Kegiatan Penutup	
3.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan ➤ Guru memberikan tugas rumah ➤ Menutup pelajaran dan berdo'a

Adapun kriterianya penskoran sebagai berikut:⁶³

Skor maksimal = 100

81 – 100 = sangat baik

71 – 80 = baik

61 – 70 = cukup

50 – 60 = kurang

Selanjutnya persentase dihitung dengan rumus:⁶⁴

Skor Nilai = $(X = x : n)$

⁶³Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), h. 43.

⁶⁴Zainal Asril, *Micro Teaching*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012), h. 25.

2) Kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa

Tabel 7.

Tabel kisi-kisi lembar observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran IPS pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur dengan diterapkan model pembelajarn *cooperative type snowball throwing*.

No.	Jenis Aktivitas	Indikator
1	<i>Visual activities</i>	- Siswa membaca bahan pelajaran - Memperhatikan guru menerangkan
2	<i>Oral activities</i>	- Bertanya - Mengeluarkan pendapat
3	<i>Writing activities</i>	- Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat pertanyaan
4	<i>Listening activities</i>	- Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya
5	<i>Motor activities</i>	- Menyelenggarakan atau melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran

Adapun kriteria penskoran sebagai berikut:⁶⁵

- | | |
|-----------------------|-----------------|
| 1 = sangat tidak baik | 4 = baik |
| 2 = tidak baik | 5 = sangat baik |
| 3 = kurang baik | |

Selanjutnya nilai dihitung dengan rumus:⁶⁶

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P= persentase

f = jumlah skor

N= jumlah siswa

⁶⁵*Ibid.*, h. 43.

⁶⁶Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik I*, h.69

b. Kisi-kisi lembar test hasil belajar

Dalam penelitian ini digunakan tes untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Tes ini menggunakan butir soal/instrumen untuk mengukur hasil belajar siswa yang disusun mengacu pada indikator dan kompetensi dasar yang diterapkan. Adapun kisi-kisi soal dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 8.
Kisi-kisi soal siklus I

No.	Indikator	No. Item	Tingkat Kesukaran			Skor
			Md	Sd	Su	
1.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membandingkan jenis-jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini yang digunakan masyarakat. ▪ Menunjukkan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi barang produksi. 	1,2	✓			30
2.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membandingkan alat teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini. ▪ Menunjukkan cara penggunaan alat teknologi komunikasi pada masa lalu dan masa kini. 	3,4		✓		30
3.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membandingkan jenis-jenis teknologi transportasi masa lalu dan masa kini. ▪ Menemukan jenis-jenis alat transportasi 	5,6		✓	✓	40
JUMLAH		6				100

Tabel 9.
Kisi-kisi soal siklus II

No.	Indikator	No. Item	Tingkat Kesukaran			Skor
			Md	Sd	Su	
1.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan ciri-ciri kegiatan sosial budaya daerah (kabupaten/kota, provinsi) ▪ Menjelaskan akibat terjadinya bencana alam dan pengaruhnya terhadap kegiatan masyarakat 	1, 2	✓	✓		40
2.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan manfaat kegiatan sosial di daerahnya 	3			✓	20
3.	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan sosial budaya dalam masyarakat 	4,5	✓	✓		40
JUMLAH		5				100

Keterangan:

Md = Mudah

Sd = Sedang

Su = Sukar

c. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang standar kompetensi, kompetensi dasar, dan silabus yang digunakan dalam pembelajaran., jumlah guru dan karyawan, jumlah peserta didik, sejarah berdirinya, denah lokasi, dan data sarana dan prasarana sekolah.

G. Teknik Analitis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dan kualitatif.

1. Analisis kuantitatif

Analisis data kuantitatif ini dihitung menggunakan rumus statistik, yaitu sebagai berikut:

- a) Untuk menghitung nilai rata-rata digunakan rumus:⁶⁷

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = nilai rata-rata kelas

N = jumlah peserta didik yang mengikuti tes

$\sum X$ = jumlah nilai tes peserta didik

- b) Untuk menghitung presentase digunakan rumus:⁶⁸

$$P = \frac{f}{n} \times 100$$

Keterangan:

P = Angka prosentase

f = Jumlah jawaban/frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

n = Banyaknya individu

- c) Untuk menghitung peningkatan dari nilai post-test dan pre-test

$$N - Gain = \frac{S_{post} - S_{pre}}{S_{maks} - S_{pre}}$$

S_{maks} = skor maksimum

$S_{post-test}$ = skor tes akhir

S_{pre} = skor tes awal

⁶⁷ M.Iqbal Hasan, *Pokok-pokok.*, h. 72.

⁶⁸ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pres, 2011), h. 43.

Tinggi rendahnya gain yang dinormalisasi (N-Gain) dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- (1) Jika $g \geq 0,7$ maka N-Gain yang dihasilkan termasuk kategori tinggi
- (2) Jika $0,7 > g \geq 0,3$ maka N-Gain yang dihasilkan termasuk kategori sedang
- (3) Jika $g < 0,3$ maka N-Gain yang dihasilkan termasuk kategori rendah⁶⁹

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk melihat aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dengan pengamatan. Hasil pengamatan dicatat dalam lembar observasi aktivitas belajar siswa. Sementara data yang terkumpul dari lembar observasi dianalisis kualitatif disajikan dalam bentuk presentase (%). Untuk menghitung presentase digunakan rumus :⁷⁰

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase

f = jumlah siswa yang aktif

N = jumlah siswa

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan ini adalah adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa dari siklus ke siklus yang ingin dicapai, yaitu:

1. Rata-rata aktivitas belajar siswa meningkat mencapai 75%
2. Peningkatan hasil belajar siswa ditandai dengan tercapainya KKM IPS dengan nilai ≥ 70 mencapai 75% diakhir siklus

⁶⁹*Ibid.*, h.154.

⁷⁰Anas Sudijono, *Pengantar Statistik.*, h.43.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya SD Negeri 6 Metro Timur

Sekolah Dasar Negeri 6 Metro Timur didirikan pada tahun 1982. Sekolah tersebut dibangun di atas tanah Pemerintah Desa, yang dulunya masih termasuk ke dalam wilayah Lampung Tengah. Sekolah Dasar Negeri 6 Metro Timur pada awal dibuka hanya terdiri dari 5 kelas, dengan tenaga pengajar dari sekolah lain yaitu guru-guru SD Negeri 1 Yosodadi (sekarang SD Negeri 6 Metro Timur).⁷¹

Pada awal tahun berdirinya, Sekolah ini baru memiliki 8 orang guru dan 1 Kepala Sekolah dan 1 penjaga Sekolah. Kepala Sekolah pertama adalah Ibu Ngatinah yang menjabat mulai tahun 1983 hingga 1998. Kemudian digantikan Bapak Suyadi yang menjabat dari tahun 1998 hingga 1999. Selanjutnya digantikan oleh Ibu Maysaroh yang menjabat hingga tahun 2004. Dikarenakan ibu maysaroh meninggal dunia saat mengemban tugasnya, maka selanjutnya digantikan oleh Ibu Widarsih, S.Pd yang bertugas mulai tahun 2004 hingga 2008. Setelah itu digantikan lagi oleh Ibu Yuliana, S.Pd yang pada saat itu hanya menjabat 1 tahun

⁷¹Sumber: Dokumentasi SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

kepemimpinan, yaitu hingga tahun 2009 karena dimutasi untuk menjadi Kepala Sekolah Dasar Negeri 1 Metro Pusat. Kemudian kepemimpinan Sekolah Dasar Negeri 6 Metro Timur digantikan oleh Ibu Darni. AS, M.Pd.I sampai dengan saat ini.

b. Visi dan Misi Sekolah SD Negeri 6 Metro Timur

1) Visi Sekolah

- a) Mewujudkan Sekolah Dasar Negeri 6 Metro Timur menjadi sekolah yang berprestasi, terampil, serta menciptakan siswa yang taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Berakhlak mulia dengan berwawasan lingkungan.

2) Misi Sekolah

- a) Meningkatkan profesional guru dan pegawai.
- b) Meningkatkan kegiatan belajar mengajar yang aktif, kreatif, efisien dan menyenangkan.
- c) Meningkatkan kualitas ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- d) Meningkatkan kedisiplinan bagi pendidik dan peserta didik.
- e) Meningkatkan hubungan yang harmonis antar guru, murid dan masyarakat.
- f) Meningkatkan lingkungan sekolah yang aman, tertib, indah dan asri.

c. Keadaan Sarana Fisik SD Negeri 6 Metro Timur

Tabel 10.**Keadaan Sarana Fisik SD Negeri 6 Metro Timur**

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kelas	6	Baik
2	Perpustakaan	1	Baik
3	Lab.IPA	1	Baik
4	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
5	Ruang Guru	1	Baik
6	Ruang UKS	1	Baik
7	Ruang Komputer	1	Baik
8	WC Guru	1	Baik
9	WC Murid	2	Baik
11	Rumah Penjaga Sekolah	1	Baik
12	Ruang Pertemuan	1	Baik

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

d. Keadaan Guru SD Negeri 6 Metro Timur

Guru yang mengajar di SDNegeri6 Metro Timur berjumlah 15 orang guru terdiri dari 9 PNS (1 Kepala Sekolah dan 8 orang guru) dan 6 orang tenaga pengajar honorer dengan rincian yang ada pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11.
Data guru SD Negeri 6 Metro Timur

No.	Nama	Pend. terakhir	Mengajar kelas
1	Darni. AS, S.Ag.M.Pd.I NIP. 196001021982032010	S2	Kls II
2	Sahono, S.Pd NIP. 196106181984031003	S1	Kls 1 s/d VI
3	Emmawati, A.Ma NIP. 196008111980102001	DII	Kls V
4	Tio Marisi. G, A.Ma NIP. 196001081982032007	S1	Kls 1 s/d VI
5	Sarina. MR, S.Pd NIP. 195908201983032007	S1	Kls V
6	Adenan, S.Pd NIP. 197011062002122001	S1	Kls VI
7	Poniti,S.Pd.B NIP 197205212000032001	S 1	Kls 1 s/d VI
8	Lenny Agustina, A.M NIP. 198608052010012018	DII	Kls IV
9	Fita Kristiani Novalia,S.Pd.SD NIP.198602202014022001	S 1	Kls III
10	Fitria Ningrum, A.M	DII	Kelas III
11	Yuli Emsalega A.Md	S1	Kelas I s/d VI
12	Ayu Putri Wulansari	SMA	Kelas I s/d VI
13	Rohmadoni Saprida, S.Kom	S1	TIK & pustakawan
14	Rahmad Firmansyah, A.Md	DIII	Tata Usaha/ Ops
15	Feri Naigolan	SMK	Penjaga Sekolah

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

e. Keadaan siswa SD Negeri 6 Metro Timur

Siswa yang ada di SD Negeri 6 Metro Timur berjumlah 145 siswa dari kelas I sampai kelas IV, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 12.
Data siswa SD Negeri 6 Metro Timur

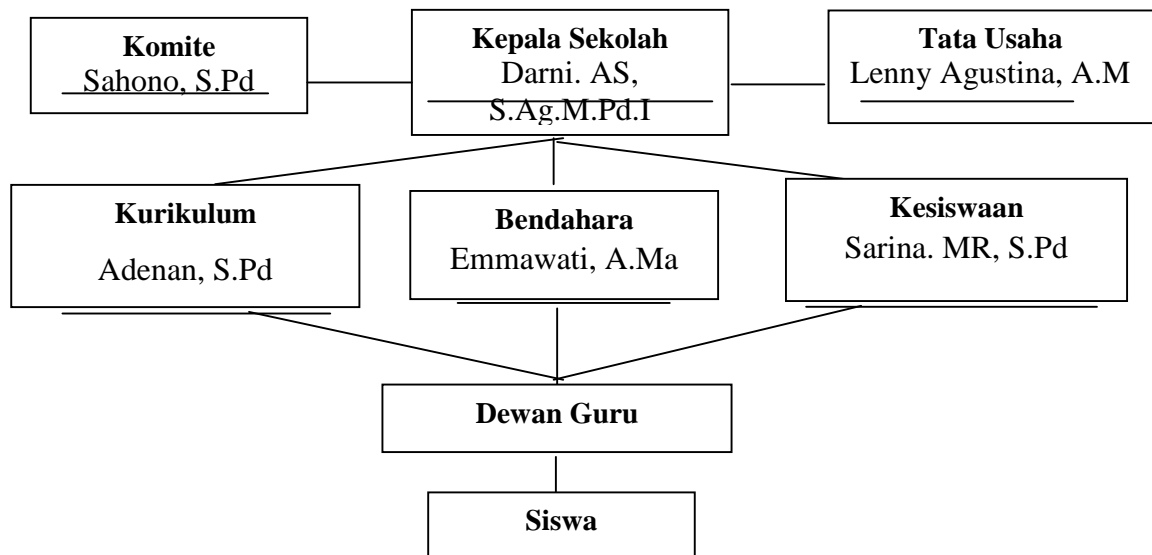
Kelas	2016 / 2017		
	L	P	JUMLAH
I	10	12	22
II	9	10	19
III	15	10	25
IV	11	13	24
V	13	13	26
VI	18	11	29
JUMLAH	76	69	145

Sumber: Dokumentasi SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

f. Struktur Organisasi SD Negeri 6 Metro Timur

Gambar 2.

Struktur Organisasi SD Negeri 6 Metro Timur

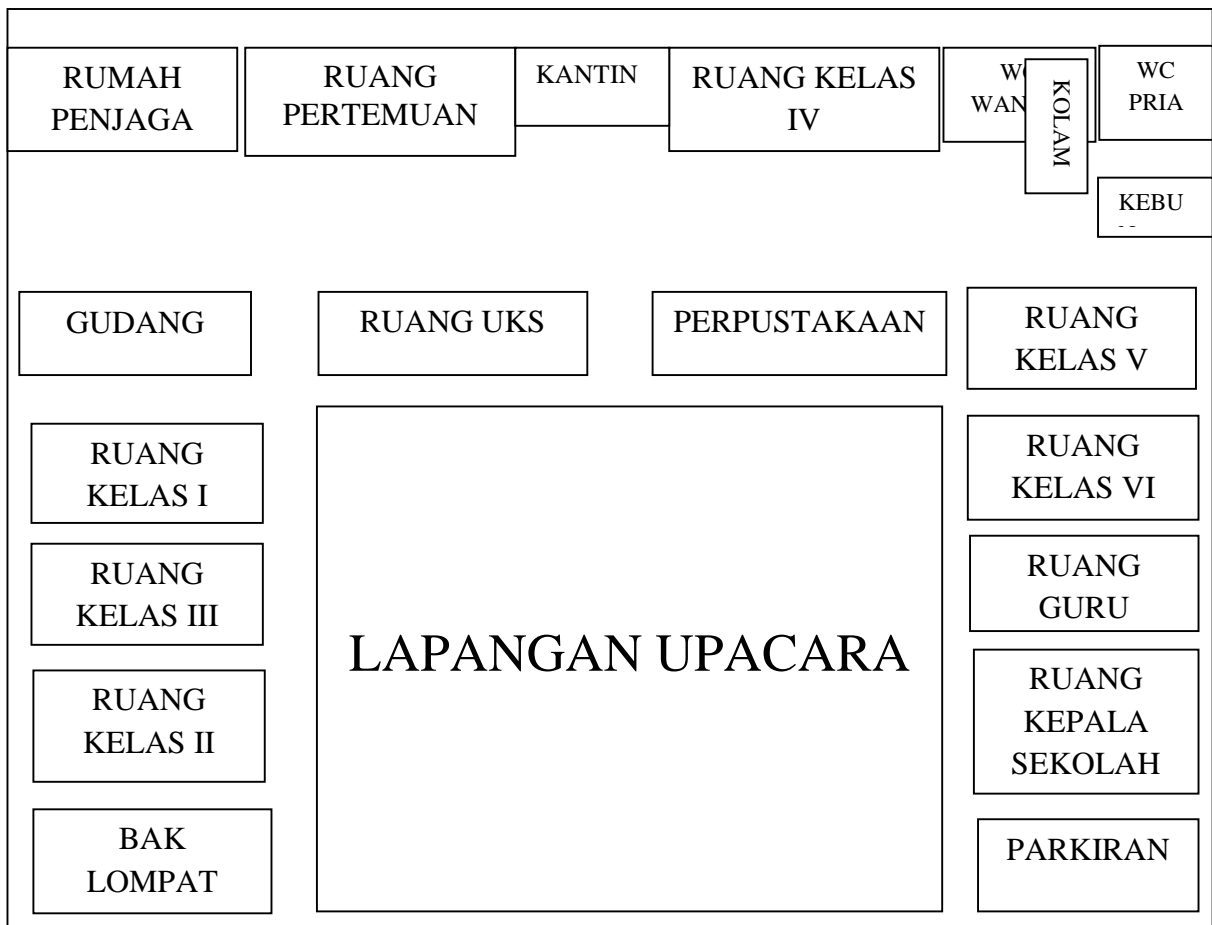


Sumber: Dokumentasi SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

g. Denah Lokasi SD Negeri 6 Metro Timur

Gambar 3.

Denah Lokasi SD Negeri 6 Metro Timur



2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian tindakan ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Tujuan dari penelitian ini adalah Mendiskripsikan pelaksanaan penggunaan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing*, untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS kelas IV di SD Negeri 6 Metro Timur.

Suatu pokok bahasan atau sub pokok bahasan dianggap tuntas secara individu jika telah mencapai nilai KKM yaitu 70 dan tuntas secara klasikal jika 75% dari jumlah siswa mendapat nilai 70. Berdasarkan hasil penelitian dilapangan maka dapat penulis jelaskan sebagai berikut:

a. Pelaksanaan Siklus I

1) Tahap Perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan model pembelajaran *Cooperative Type Snowball Throwing*, dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan sebagai berikut:

- a) Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas IV dengan jumlah 24 orang siswa.
- b) Menentukan pokok bahasan. Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi.”
- c) Menyiapkan media pembelajaran sebagai penunjang keberhasilan proses belajar.
- d) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD Kelas IV dan LKS yang relevan.
- e) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disesuaikan dengan model pembelajaran *snowball throwing*.

- f) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi kegiatan pembelajaran (kegiatan guru dan siswa).

2) Tahap Kegiatan atau Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus I dilaksanakan 2 kali pertemuan (tatap muka). Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 25 April 2017. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar dan dibantu dengan 1 orang guru yang bertugas sebagai pengamat (observer). Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah kegiatan pertemuan pertama yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

- (1) guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- (2) Mengisi daftar hadir siswa, pada pertemuan pertama guru memperkenalkan diri kepada siswa, guru melakukan apersepsi kepada siswa dengan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa terhadap materi yang akan diajarkan, pertanyaan yang guru berikan ialah
 - (a) apa yang dimaksud dengan teknologi?
 - (b) Apa yang kalian ketahui tentang produksi?

Siswa yang berani mengangkat tangan dan menjawab pertanyaan sangatlah sedikit karena siswa masih malu dan kurang percaya diri sehingga takut akan salah. Tiga siswa yang berani mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan pertama dan guru memberi kesempatan untuk menjawabnya yang pertama bernama Danung Oby N, yang kedua Metri Yana, yang ketiga Julia Risky S. Pada pertanyaan kedua hanya ada dua siswa yang berani mengangkat tangan yaitu felik Alfito T dan Indira Rasya R, sehingga guru dapat mengetahui respon siswa pada pertemuan pertama ini masih sangat rendah.

- (3) Memberikan motivasi dengan memberikan permainan ringan “ganji genap” kepada siswa untuk menarik perhatian siswa dan melatih konsentrasi siswa sebelum masuk dalam materi pelajaran sehingga siswa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran.
- (4) Menyampaikan tujuan dari pembelajaran dan materi yang akan diajarkan kepada siswa.

b) Kegiatan inti.

- (1) Guru menjelaskan materi tentang perkembangan teknologi produksi dan komunikasi.

- (2) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok setiap kelompok terdiri dari 4 orang sehingga ada 6 dengan jumlah siswa terdiri dari 24 siswa. Pada pertemuan pertama pembagian kelompok berlangsung lama meskipun guru yang memilih siswa pada tiap-tiap kelompok karena siswa tidak ingin berada dalam kelompok yang dia dapatkan dia ingin satu kelompok dengan teman yang ia inginkan, tetapi hal ini dapat guru atasi. Kemudian guru meminta kepada masing-masing siswa untuk menunjuk salah satu dari temannya menjadi ketua kelompok.
- (3) Guru memanggil ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran, ketua kelompok kembali kekelompoknya untuk menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya.
- (4) Guru memberi masing-masing murid satu lembar kertas untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Siswa banyak yang masih belum mengerti tentang apa yang harus ia lakukan, siswa bertanya kepada guru tentang pertanyaan apa yang harus dibuat, berapa jumlah pertanyaan yang harus dibuat, dan apakah pertanyaan yang dibuat harus dituliskan jawabannya. Hal tersebut terjadi karena penjelasan dari ketua kelompok

masih kurang dapat dipahami oleh siswa sehingga masih banyak siswa yang bingung dan menanyakannya kepada guru sehingga guru kembali menjelaskan kepada siswa tentang apa yang harus mereka lakukan hingga semua siswa paham akan tugasnya.

- (5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit. Pada proses ini siswa tidak membutuhkan waktu yang lama untuk membuat kertas tersebut seperti bola karena guru telah meberikan contoh terlebih dahulu. Pada pertemuan pertama disiklus pertama ini siswa masih banyak bingung bagaiman caranya melempar bola pertanyaan, kepada siapa ia harus melemparkannya dan kearah mana bola harus dilempar, akhirnya guru memberikan instruksi kepada kelompok satu dan dua untuk berdiri memegang bola pertanyaan dan saling berhadapan antara kelompok satu dan kelompok dua setelah siap guru memberikan aba-aba kepada siswa untuk saling melempar bola pertanyaan setelah selesai dilanjutkan dengan kelompok tiga dan empat yang memegang bola pertanyaan dan saling berhadapan dengan aba-aba dari guru siswa langsung

melempar bola pertanyaan tersebut dan begitu seterusnya hingga semua siswa mendapat bola pertanyaan dari siswa lain.

(6) Setelah siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian sementara guru tetap mengawasi siswa saat berdiskusi atau mengerjakan tugasnya.

(7) Pada proses konfirmasi guru bertanya jawab dengan siswa tentang apa yang belum siswa pahami dari materi yang telah dipelajari dan guru meluruskan pemahaman siswa yang masih keliru tentang materi yang telah dipelajari.

c) Kegiatan akhir

Kegiatan akhir ini setiap siswa harus mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ia dapatkan, guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan dan memberi penguatan tentang materi yang telah dibahas. Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa sebagai PR dan mengucapkan salam.

Selanjutnya pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 2 Mei 2017. Peneliti masih bertindak sebagai pengajar yang dibantu dengan 1 orang guru sebagai penilai (observer). Adapun proses pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

(1) Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.

(2) Mengisi daftar hadir siswa, melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sebelumnya telah diajarkan, pertanyaan yang guru berikan ialah:

(a) Apa yang dimaksud dengan teknologi produksi?

(b) Berikan contoh dari teknologi komunikasi?

(c) Apa yang dimaksud dengan transportasi?

Pada pertemuan kedua ini, untuk pertanyaan pertama ada beberapa siswa yang berani mengangkat tangan, siswa tersebut yaitu Felix Alfito T, Indira Rasya R, Rozeta Anggreina, Mahyong Alhakim, dan Laila Destiawati, Rahma Wati. Pada pertanyaan kedua siswa yang berani menjawab yaitu Mika Gautama, Najwa Alfina D, Nadea Alaysa, Mutiara Pasaribu, Rahma Wati, Jokif Bagus R, pada pertanyaan kesatu dan kedua banyak siswa yang berani menjawab dari pada pertemuan sebelumnya karena pertanyaan yang diberikan telah mereka pelajari sebelumnya. Pada pertanyaan ketiga siswa yang berani menjawab lebih sedikit dibandingkan pertanyaan kesatu dan dua siswa tersebut yaitu Felix Alfito T dan Danung Oby N, hal ini karena pertanyaan yang diberikan belum pernah diajarkan sebelumnya sehingga siswa merasa takut salah menjawab pertanyaan tersebut.

- (3) Memberikan motivasi dengan memberikan permainan “pegang anggota tubuh” kepada siswa untuk menarik perhatian siswa dan melatih konsentrasi siswa sebelum masuk dalam materi pelajaran.
- (4) menyampaikan tujuan dari pembelajaran.

b) Kegiatan inti

- (1) Menjelaskan materi tentang perkembangan teknologi transportasi.
- (2) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang setiap kelompok terdiri dari 4 siswa sehingga ada 6 kelompok, tiap kelompok diberi kesempatan untuk memilih ketua kelompok.
- (3) Kemudian guru memanggil ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran. Pada pertemuan kedua ini ketua kelompok sudah paham dengan instruksi yang diberikan guru, ketua kelompok kembali kelompoknya untuk menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya..
- (4) Guru memberi masing-masing murid satu lembar kertas untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Meskipun masih ada beberapa siswa yang masih bingung tentang apa yang harus mereka tulis tetapi proses ini tidak berlangsung lama.
- (5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit. Siswa sudah memahami bagaimana cara

setiap kelompok melempar soal atau bola pertanyaan sehingga tidak membutuhkan waktu lama sampai semua bola pertanyaan tertukar antar siswa.

- (6) Setelah siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- (7) Proses konfirmasi, guru bertanya jawab dengan siswa tentang apa yang belum siswa pahami tentang materi yang telah disampaikan.

c) Kegiatan akhir

- (1) Setiap siswa harus mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ia dapatkan, guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dibahas.
- (2) Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa sebagai PR dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Proses pengamatan (observasi) dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Ada beberapa hal yang diamati dari kegiatan pembelajaran, diantaranya yaitu:

- a) Hasil observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer dari 2 kali kegiatan belajar mengajar atau tatap muka, pengelolaan

pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang menerapkan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* dengan tujuan mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing*. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 13 berikut:

Tabel 13.

Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan model pembelajaran *cooperative type snowball throwin* Siklus I

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan		Skor Rata-rata	Kriteria
		I	II		
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran	79	80	79.5	Baik
2.	Melakukan apersepsi dan memotivasi	76	78	77	Baik
3.	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	70	79	74.5	Baik
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	76	79	77.5	Baik
5.	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai	78	78	78	Baik
Kegiatan inti					
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	79	80	79.5	Baik
7.	Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan	80	80	80	Baik
8.	Membagi siswa menjadi	80	80	80	Baik

	beberapa kelompok dengan model pembelajaran <i>cooperative type snowball throwing</i>				
9.	Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti materi yang dipelajari.	78	80	79	Baik
10.	Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru.	78	78	78	Baik
11.	Membagikan kertas kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk membuat soal	79	80	79.5	Baik
12.	Guru meminta siswa untuk membuat kertas pertanyaan yang dibentuk seperti bola salju dan dilempar dari siswa satu ke siswa lain	79	79	79	Baik
13.	Memimpin siswa dalam proses diskusi	78	79	78.5	Baik
14.	Mengawasi peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung	79	80	79.5	Baik
15.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	80	80	80	Baik
Kegiatan Penutup					
16.	Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	75	77	76	Baik
17.	Guru memberikan tugas rumah	75	78	76.5	Baik
18.	Menutup pelajaran dan berdo'a	78	80	79	Baik
Jumlah		1397	1425	1411	
Skor Nilai = $(\sum X : n)$		77.6	79.2	78.4	Baik

Keterangan:

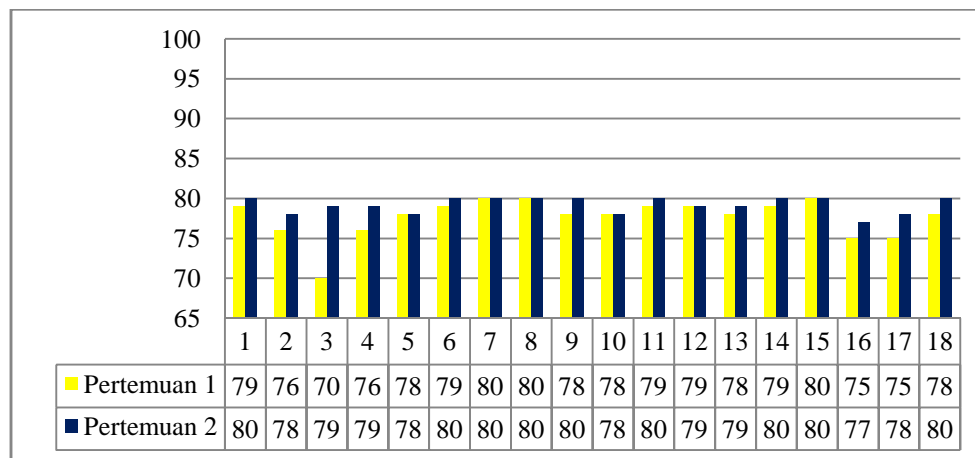
Skor Maksimal	= 100
Sangat Baik	= 81 – 100
Baik	= 71 – 80
Cukup	= 61 – 70
Kurang	= 50 – 60

Adapun data hasil observasi kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing*

Siklus I dalam bentuk grafik 1 adalah sebagai berikut:

Grafik 1.

**Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran
Cooperative Type Snowball Throwing Siklus I**



Skor nilai dari pertemuan pertama yaitu 77, pada pertemuan kedua yakni 79, sehingga diperoleh rata-rata 78.

Aspek-aspek yang mendapatkan kriteria kurang baik adalah belum maksimalnya dalam melakukan pembelajaran seperti pada aspek memotivasi siswa, memberikan pertanyaan yang dapat

merangsang siswa dalam pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, membuat kesimpulan pada akhir pembelajaran dan pengelolaan waktu,. Kelima aspek tersebut yang mendapat penilaian kurang baik di atas, merupakan suatu kelemahan yang terjadi pada siklus I. Dari hasil evaluasi di atas tentunya akan dijadikan bahan kajian untuk refleksi dan revisi yang akan dilakukan pada siklus II.

b) Observasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

Aktivitas belajar siswa dalam materi pembelajaran siklus I diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh observer yang berkerjasama dengan guru kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur. Presentase aktivitas belajar siswa dari tiap pertemuan dapat dilihat pada tabel 14 dan grafik 2 berikut:

Tabel 14.
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		Rata-rata	Kriteria
		1	2		
1	Siswa membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru menerangkan	58%	79%	68.5%	Cukup
2	Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat	42%	58%	50%	Kurang
3	Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat pertanyaan	50%	62%	56%	Kurang

4	Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya	58%	77%	67.5%	Cukup
5	Siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran	62%	75%	68.5%	Cukup
Jumlah		270%	351%	310.5%	Cukup
Rata-rata		54%	70.2%	62.1%	

Keterangan Presentase Skor:

Skor Maksimal = 100

Sangat Baik = 81 – 100

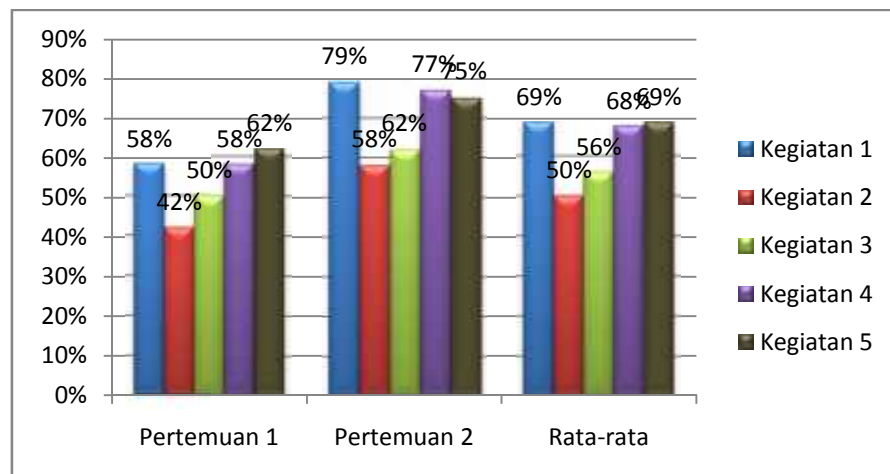
Baik = 71 – 80

Cukup = 61 – 70

Kurang = 50 – 60

Grafik 2.

Persentase Aktivitas Siswa Siklus I



Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa beberapa aspek aktivitas belajar siswa dari setiap pertemuan mengalami peningkatan. Aktivitas pertama yaitu siswa membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru menerangkan pada pertemuan

pertama yaitu 58% dan pada pertemuan kedua yaitu 79% sehingga diperoleh rata-rata 68.5%.

Aktivitas kedua yaitu siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat, pertemuan pertama menunjukkan presentase yang cukup rendah yaitu 42% dan pada pertemuan kedua mengalami kenaikan angka meski tidak begitu signifikan yaitu 58% sehingga diperoleh rata-rata 50%.

Aktivitas ketiga yaitu siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat pertanyaan presentasinya yaitu pada pertemuan pertama yaitu 50% dan pada pertemuan kedua 62% sehingga memperoleh rata-rata 56%.

Aktivitas keempat yaitu Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya, presentasinya yaitu pada pertemuan pertama yaitu 58% dan pada pertemuan kedua yaitu 77% sehingga diperoleh rata-rata 67.5%. Aktivitas kelima yaitu Siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran, presentasinya yaitu pada pertemuan pertama yaitu 62% dan pada pertemuan kedua yaitu 75% sehingga diperoleh rata-rata 68.5%.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan aspek yang diamati dari setiap pertemuan meningkat. Pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar

16.2%. Presentase rata-rata keseluruhan dari seluruh aktivitas siswa pada siklus I yaitu 62.1% dengan kriteria cukup.

Hal tersebut yang menjadi dasar perlunya diadakan perbaikan guna mendapatkan hasil sesuai dengan yang diharapkan.

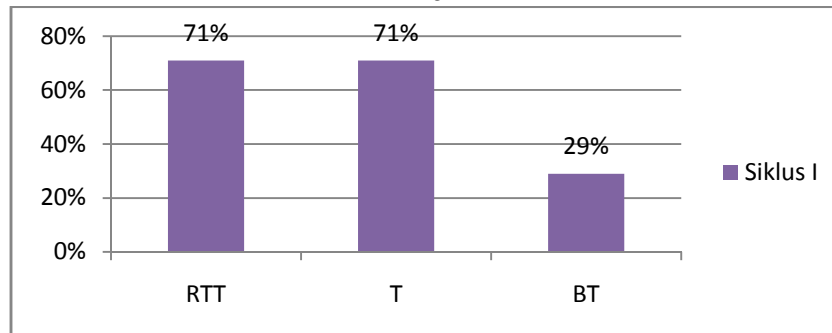
4) Hasil Belajar Siklus I

Berikut ini hasil belajar terkait penggunaan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* pada pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur tentang materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi, bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilannya dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 15
Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur
Pada Siklus I

No	Indikator	Nilai test		N-Gain	Keterangan
		Pretest	Posttest		
1	Rata-rata	63	73	0.42	Sedang
2	Skor tertinggi	85	100		
3	Skor terendah	20	20		
4	Tingkat ketuntasan	45.83%	70.83 %		

Grafik 3.
Hasil Belajar Siswa



Keterangan:

- RTT : Rata-rata Nilai Hasil Belajar Siswa
 T : Banyaknya Siswa yang mencapai KKM
 BT : Banyaknya Siswa yang belum mencapai KKM

Dari Tabel 15 dan grafik 3 terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama 1 siklus dengan 2 kali pertemuan, siswa yang tuntas dalam kegiatan pretes berjumlah 45.83% dan pada kegiatan posttest berjumlah 70.83% dengan peningkatan rata-rata N-Gain 0.42 kategori sedang. Hasil belajar siswa belum mencapai KKM 70 mencapai 75% diakhir siklus karena kurang maksimalnya proses pembelajaran. Karena belum tuntas maka diadakan siklus II.

5) Refleksi

Pada tahap refleksi, bahwa pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pada siklus I ini masih terdapat kekurangan, sehingga perlu adanya revisi untuk dilakukan pada siklus berikutnya.

- a) Siswa kurang memahami model pembelajaran yang sedang dilakukan sehingga kelas menjadi gaduh.

- b) Aktivitas yang dilakukan beberapa siswa ada yang sering mengganggu temannya ketika proses pembelajaran berlangsung dan mengobrol sehingga membuat kelas menjadi kurang kondusif.
- c) Masih ada siswa yang tidak berani ketika menjawab pertanyaan, malu karena takut salah ketika menjawab sehingga siswa kurang memahami materi dan hasil belajar menjadi kurang maksimal.

Tindakan yang akan dilakukan pada siklus II adalah:

- a) Guru harus memberi pemahaman kepada siswa tentang model pembelajaran yang akan dilakukan sehingga siswa lebih antusias dalam pembelajaran.
- b) Guru harus memberi pengawasan dan perhatian lebih kepada siswa yang sering mengganggu temannya dan mengobrol saat pembelajaran berlangsung.
- c) Guru harus lebih terampil dalam memotivasi siswa, merangsang siswa agar berani untuk bertanya, menjawab pertanyaan maupun mengungkapkan pendapat baik itu menggunakan reward berupa hadiah atau pujian sehingga siswa akan lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

b. Pelaksanaan Siklus II

Berdasarkan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I, maka diadakan perencanaan yang lebih baik terhadap pelaksanaan siklus II tentunya dengan harapan bahwa pelaksanaan siklus II indikator keberhasilan

pembelajaran tercapai. Pada siklus II ini tahapan proses pembelajaran masih sama yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1) Tahap perencanaan

Pada tahap ini peneliti merencanakan penerapan model pembelajaran *Cooperative Type Snowball Throwing*, dalam proses pembelajaran dan setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam perencanaan sebagai berikut:

- a) Menetapkan kelas penelitian, adapun kelas yang dijadikan sebagai objek penelitian adalah siswa kelas IV dengan jumlah 24 orang siswa.
- b) Menentukan pokok bahasan. Materi pelajaran yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah “masalah sosial.”
- c) Menyiapkan media pembelajaran sebagai penunjang keberhasilan proses belajar.
- d) Mempersiapkan sumber belajar seperti buku pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial SD Kelas IV dan LKS yang relevan.
- e) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) disesuaikan dengan model pembelajaran *snowball throwing*.
- f) Membuat alat pengumpul data yaitu lembar observasi kegiatan pembelajaran (kegiatan guru dan siswa).

2) Tahap kegiatan dan pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar untuk siklus II dilaksanakan 2 kali pertemuan (tatap muka) yaitu pada hari Senin, tanggal 08 Mei 2017. Dalam hal ini peneliti bertindak sebagai pengajar dan dibantu dengan 1 orang guru yang bertugas sebagai pengamat (observer). Adapun proses belajar mengajar mengacu pada rencana pelajaran dengan memperhatikan revisi pada siklus I, sehingga kesalahan atau kekurangan pada siklus I tidak terulang lagi pada siklus II. Adapun langkah-langkah kegiatan pembelajaran mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran seperti pada siklus I. Langkah-langkah kegiatan pertemuan pertama yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

- (1) Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- (2) Mengisi daftar hadir siswa, melakukan apersepsi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan diajarkan. Adapun pertanyaan yang guru berikan yaitu:
 - (a) Apa yang dimaksud masalah sosial?
 - (b) Apa penyebab terjadinya kejahatan?

Pada pertemuan pertama di Siklus ke II ini antusias siswa untuk menjawab pertanyaan meningkat, banyak siswa yang

mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan dan siswa yang biasanya tidak berani untuk mengangkat tangan pun ikut berpartisipasi untuk menjawab pertanyaan, siswa yang sering membuat gaduh kelas juga ikut mengangkat tangan untuk mencoba menjawab pertanyaan dan ada juga yang hanya ingin membuat gaduh kelas dengan suaranya yang lantang.

Melihat antusias siswa yang sangat baik dalam menanggapi apersepsi yang diberikan sehingga guru memberi kesempatan lebih kepada siswa yang tadinya kurang percaya diri atau jarang mengangkat tangan untuk mau menjawab pertanyaan. Siswa yang diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yaitu Jokif Bagus R, Mika Gautama, Metri Yana, Mahyong Al hakim, Rizky Abdullah, Revaldi Rega P. Dan Mutiara Pasaribu. Jawaban yang diberikan oleh setiap siswa memiliki kesamaan jawaban hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan yang dimiliki siswa sebelum materi pembelajaran diberikan relatif sama. Guru harus memberikan penjelasan materi kepada siswa dengan baik sehingga materi yang telah diajarkan benar-benar akan menambah pengetahuan siswa.

- (3) Memberikan motivasi dengan memberikan permainan “tebak jari tangan” kepada siswa, siswa harus menyebutkan jumlah jari tangan guru secara cepat hal ini untuk menarik perhatian

siswa dan melatih konsentrasi siswa sebelum masuk dalam materi pelajaran,

(4) menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan.

b) Kegiatan inti

(1) Guru menjelaskan materi tentang masalah sosial.

(2) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4 siswa sehingga ada 6 kelompok, karena siswa sudah memahami model pembelajaran ini maka siswa langsung menunjuk temannya untuk menjadi ketua kelompok.

(3) Kemudian guru memanggil ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran, ketua kelompok kembali kekelompoknya untuk menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya.

(4) Guru memberi masing-masing murid satu lembar kertas untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok, proses ini tidak membutuhkan waktu lama karena siswa sudah paham akan tugasnya masing-masing.

(5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit.

(6) Setelah siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

(7) Proses konfirmasi, guru bertanya jawab dengan siswa tentang apa yang belum siswa pahami tentang materi yang telah disampaikan

c) Kegiatan akhir

(1) Setiap siswa harus mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ia dapatkan, guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dibahas.

(2) Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa sebagai PR dan mengucapkan salam.

Pada pertemuan pertama pada siklus ke II ini siswa telah memahami alur dari model pembelajaran *cooperative type snowball throwing*. Instruksi yang diberikan guru siswa laksanakan tanpa mengalami kebingungan dan jumlah siswa yang menanggapi dan antusias dalam pembelajaran pun meningkat, siswa yang tadinya pasif menjadi lebih aktif dan percaya diri. Siswa menjadi lebih siap ketika harus menjawab pertanyaan dan hanya sedikit siswa yang gugup saat guru memanggil namanya untuk menjawab pertanyaan, hal ini menjadi kelemahan pada pembelajaran siklus II pertemuan pertama ini

karena siswa sering terganggu oleh siswa yang sering membuat kelas menjadi gaduh.

Selanjutnya pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 09 Mei 2017 yang dibantu dengan 1 orang guru yang sama sebagai observer. Adapun proses pelaksanaannya yaitu sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

- (1) Guru memulai dengan salam, menyapa siswa dan berdo'a.
- (2) Mengisi daftar hadir siswa, melakukan apresiasi dengan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan untuk mengetahui pengetahuan siswa sebelum materi diajarkan, adapun pertanyaan tersebut yaitu:
 - (a) Apa akibat jika orang banyak yang miskin?
 - (b) Bagaimana cara menghindari tawuran?

Pada pertemuan kedua pada siklus II ini banyak siswa yang lebih percaya diri dan memiliki keberanian untuk mengangkat tangan menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Siswa menjadi lebih tertib karena guru memberikan peraturan siapa yang ingin menjawab harus mengangkat tangan dahulu tanpa bersuara. Respon yang diberikan siswa sangat baik banyak siswa yang mengangkat tangan untuk bertanya tetapi karena rasa inginnya siswa untuk menjawab sehingga banyak

siswa yang mengangkat tangan dengan bersuara agar guru memilihnya untuk menjawab pertanyaan dan jawaban yang diberikan pun sangat baik meski ada beberapa siswa yang memberikan jawaban hampir sama dengan jawaban temannya. Peneliti tidak menuliskan siapa saja yang menjawab pertanyaan karena hampir semua siswa diberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang diberikan.

Pertemuan kedua ini guru menyiapkan reward bagi siswa maupun kelompok yang memiliki antusias tinggi dalam pembelajaran sehingga siswa berlomba-lomba untuk menjadikan kelompoknya yang terbaik, dengan adanya reward tersebut guru dapat meminimalisir permasalahan yang terjadi seperti siswa yang sering mengobrol dan membuat gaduh.

- (3) Setelah guru mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa tentang materi yang akan dipelajari guru memberikan motivasi dengan permainan “ibu berkata” kepada siswa dimana setiap siswa diminta untuk melakukan gerakan jika diawal perintah ada kata-kata ibu berkata, hal ini untuk menarik perhatian siswa dan melatih konsentrasi siswa sebelum masuk dalam materi pelajaran,
- (4) menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan.

b) Kegiatan inti

- (1) Guru menjelaskan materi tentang masalah sosial.
- (2) Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok, setiap kelompok terdiri dari 4 siswa sehingga terdapat 6 kelompok, karena siswa sudah memahami sebelum guru memberikan perintah siswa langsung memilih salah satu teman kelompoknya untuk menjadi ketua kelompok.
- (3) Kemudian guru memanggil ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran, ketua kelompok kembali kekelompoknya untuk menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman kelompoknya.
- (4) Guru memberi masing-masing murid satu lembar kertas untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok. Siswa sudah tidak ada yang merasa kebingungan ketika harus membuat pertanyaan sehingga proses ini tidak memakan waktu lama karena siswa langsung menuliskan pertanyaan ketika ia telah mendapat kertas dari guru.
- (5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama kurang lebih 15 menit.

(6) Setelah siswa mendapat satu bola/satu pertanyaan, diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.

(7) Proses konfirmasi, guru bertanya jawab dengan siswa tentang apa yang belum siswa pahami tentang materi yang telah disampaikan

c) Kegiatan akhir

(1) Setiap siswa harus mengetahui jawaban dari pertanyaan yang telah ia dapatkan, guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dibahas.

(2) Sebelum menutup pelajaran, guru memberikan tugas kepada siswa sebagai PR, dan mengucapkan salam.

3) Observasi

Proses pengamatan (observasi) pada siklus II ini dilaksanakan bersamaan dengan pelaksanaan belajar mengajar. Ada beberapa hal yang diamati dari kegiatan pembelajaran, diantaranya yaitu:

a) Hasil observasi kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* Siklus I

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh observer dari 2 kali kegiatan belajar mengajar atau tatap muka, pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang menerapkan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* dengan tujuan

mengukur sejauh mana kemampuan guru dalam menggunakan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing*. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi yang hasilnya dapat dilihat pada tabel 16 berikut:

Tabel 16.
Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan model pembelajaran
***cooperative type snowball throwin* Siklus II**

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan		Skor Rata-rata	Kriteria
		I	II		
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran	81	81	81	Sangat Baik
2.	Melakukan apersepsi dan memotivasi	79	80	79.5	Baik
3.	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	80	80	80	Baik
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	81	81	81	Sangat Baik
5.	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai	80	80	80	Baik
Kegiatan inti					
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	81	81	81	Sangat Baik
7.	Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan	82	83	81.5	Sangat Baik
8.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan model pembelajaran <i>cooperative type snowball throwing</i>	80	82	81.5	Sangat Baik

9.	Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti materi yang dipelajari.	80	81	80.5	Baik
10.	Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru.	80	80	80	Baik
11.	Membagikan kertas kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk membuat soal	81	82	81.5	Sangat Baik
12.	Guru meminta siswa untuk membuat kertas pertanyaan yang dibentuk seperti bola salju dan dilempar dari siswa satu ke siswa lain	80	81	80.5	Baik
13.	Memimpin siswa dalam proses diskusi	79	80	79.5	Baik
14.	Mengawasi peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung	80	82	81	Sangat Baik
15.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	80	82	81	Sangat Baik
Kegiatan Penutup					
16.	Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	78	80	79	Baik
17.	Guru memberikan tugas rumah	78	80	79	Baik
18.	Menutup pelajaran dan berdo'a	80	82	81	Baik
Jumlah		1441	1458	1449	
Skor Nilai = $(X = x : n)$		80.1	81	80.5	Sangat Baik

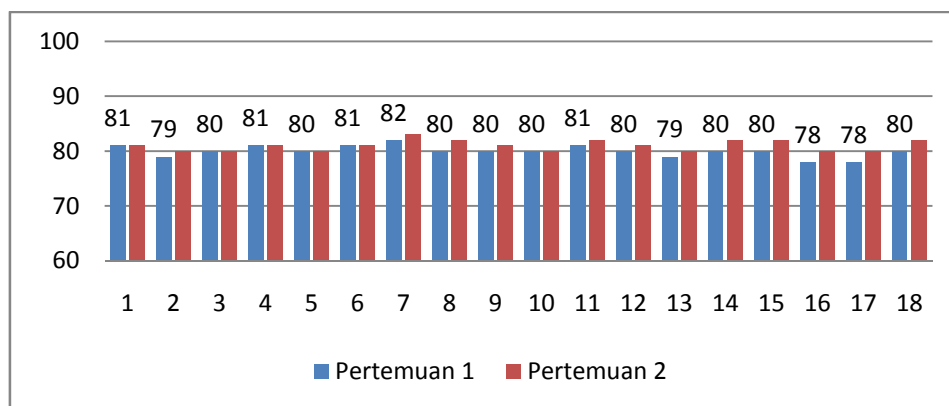
Keterangan:

Skor Maksimal	= 100
Sangat Baik	= 81 – 100
Baik	= 71 – 80
Cukup	= 61 – 70
Kurang	= 50 – 60

Adapun data hasil observasi kegiatan pembelajaran dengan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* Siklus I dalam bentuk grafik 4 adalah sebagai berikut:

Grafik 4.

**Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran
Cooperative Type Snowball Throwing Siklus II**



Skor nilai siklus II pada pertemuan pertama yaitu 80.1, pada pertemuan kedua yakni 81, sehingga diperoleh rata-rata 80.5. Aspek-aspek yang mendapatkan kriteria kurang baik pada siklus I telah mengalami peningkatan pada siklus II, seperti pada aspek memotivasi siswa, memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, membuat kesimpulan pada akhir pembelajaran dan pengelolaan waktu. Kelima aspek tersebut yang mendapat penilaian kurang baik pada siklus I dan telah mendapat penilaian yang baik pada siklus II.

b) Obsevasi aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

Aktivitas belajar siswa dalam materi pembelajaran siklus II diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh observer yang berkerjasama dengan guru kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur. Presentase aktivitas belajar siswa dari tiap pertemuan dapat dilihat pada tabel 17 dan grafik5 berikut:

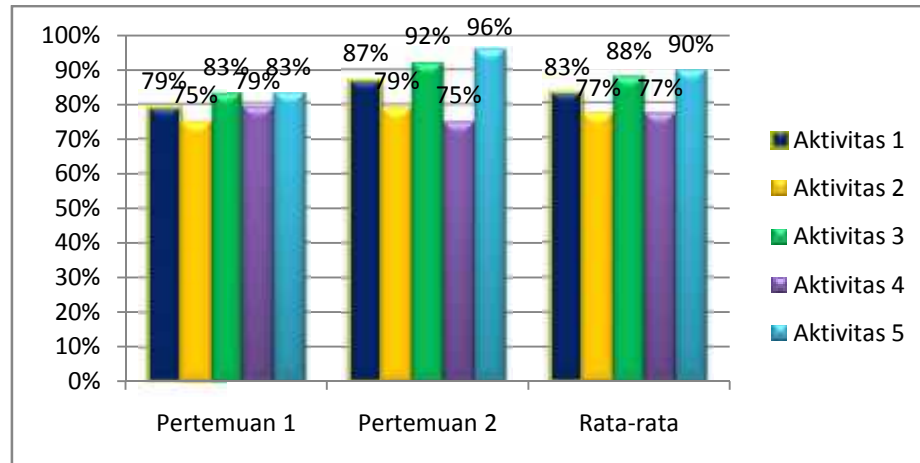
Tabel 17.
Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan		Rata-rata	Kriteria
		1	2		
1	Siswa membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru menerangkan	79%	87%	83%	Sangat Baik
2	Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat	75%	79%	77%	Baik
3	Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat pertanyaan	83%	92%	87.5%	Sangat Baik
4	Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya	79%	75%	77%	Baik
5	Siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran	83%	96%	89.5%	Sangat Baik
Jumlah		399%	429%	414%	
Rata-rata		79.8%	85.8%	82.8%	Sangat Baik

Keterangan presentse skor:

Skor Maksimal	= 100
Sangat Baik	= 81 – 100
Baik	= 71 – 80
Cukup	= 61 – 70
Kurang	= 50 – 60

Grafik 5.
Persentase Aktivitas Siswa Siklus II



Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa beberapa aspek aktivitas belajar siswa dari setiap pertemuan mengalami peningkatan. Aktivitas pertama yaitu siswa membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru menerangkan pada pertemuan pertama yaitu 79% dan pada pertemuan kedua yaitu 87% sehingga diperoleh rata-rata 83%.

Aktivitas kedua yaitu siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat, pertemuan pertama yaitu 75% dan pada pertemuan kedua yaitu 79% sehingga diperoleh rata-rata 77%. Aktivitas ketiga yaitu siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat pertanyaan presentasinya yaitu pada pertemuan pertama yaitu 83% dan pada pertemuan kedua 92% sehingga memperoleh rata-rata 88%.

Aktivitas keempat yaitu Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya, persentasenya yaitu pada pertemuan pertama yaitu 79% dan pada pertemuan kedua yaitu 75% sehingga diperoleh rata-rata 77%. Aktivitas kelima yaitu Siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran, persentasenya yaitu pada pertemuan pertama yaitu 83% dan pada pertemuan kedua yaitu 96% sehingga diperoleh rata-rata 89.5%.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa rata-rata keseluruhan aspek yang diamati dari setiap pertemuan meningkat. Pertemuan pertama ke pertemuan kedua meningkat sebesar 6%. Presentase rata-rata keseluruhan dari seluruh aktivitas siswa pada siklus I yaitu 82.8% dengan kriteria sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa hasil yang didapat sesuai dengan yang diharapkan.

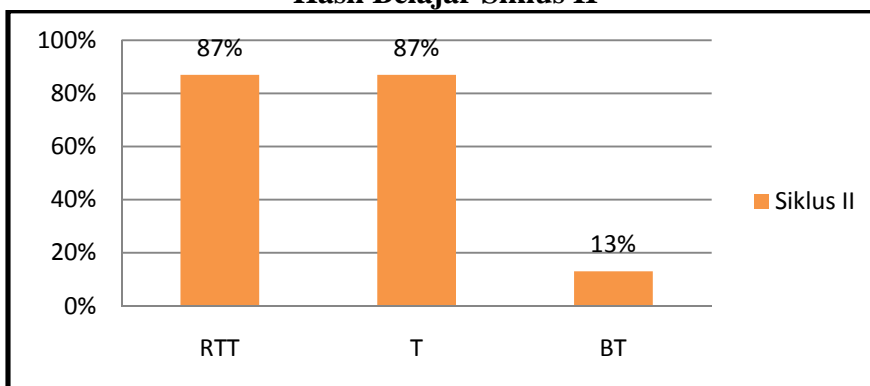
4) Hasil Belajar Siklus II

Berikut ini hasil belajar terkait penggunaan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* pada pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur tentang materi masalah sosial, bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilannya dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 18
Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur
Pada Siklus II

No	Indikator	Nilai test		N-Gain	Keterangan
		Pretest	Posttest		
1	Rata-rata	67.5	85	0.57	Sedang
2	Skor tertinggi	80	100		
3	Skor terendah	50	60		
4	Tingkat ketuntasan	58.33%	87.5%		

Grafik 6.
Hasil Belajar Siklus II



Keterangan:

RTT : Rata-rata Nilai Hasil Belajar Siswa

T : Banyaknya Siswa yang mencapai KKM

BT : Banyaknya Siswa yang belum mencapai KKM

Dari Tabel 18 terlihat bahwa setelah pelaksanaan pembelajaran selama siklus II dengan 2 kali pertemuan, siswa yang tuntas dalam kegiatan pretes berjumlah 58.33% atau 14 siswa, pada kegiatan postes berjumlah 87.5% atau 21 siswa, peningkatan rata-rata N-Gain 0.57 dengan kriteria sedang.

Dapat diketahui bahwa siswa yang memenuhi nilai KKM 70 yang masuk dalam kategori tuntas belajar sebanyak 87%. Pencapaian ketuntasan belajar siswa pada siklus II ini tidak lepas dari besarnya kenaikan aktivitas siswa.

5) Refleksi II

Pada penelitian pada siklus II ini dapat diketahui bahwa proses pembelajaran penggunaan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dari siklus sebelumnya, sehingga tidak diperlukan diadakan revisi terlalu banyak, tetapi yang perlu diperhatikan untuk tindakan selanjutnya adalah memaksimalkan dan mempertahankan apa yang telah ada dengan tujuan agar pada pelaksanaan proses belajar mengajar selanjutnya penerapan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* dapat meningkatkan proses belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Pembahasan

Sebelum dilaksanakan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur, siswa menganggap bahwa mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial sulit dipahami karna banyak menghafal sehingga cenderung membosankan, karena siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari beberapa respon dan reaksi dari siswa itu

sendiri yang bermalas-malasan untuk mengikuti proses pembelajaran yang berakibat pada kurang pahamnya siswa terhadap materi dan hasil belajar siswa banyak yang belum mencapai KKM.

Setelah dilaksanakan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* siswa mulai menyukai mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Hal ini dapat dilihat dari beberapa aktivitas siswa yang semula kurang memperhatikan, malu untuk bertanya dan kurang percaya diri untuk mengeluarkan pendapat menjadi sebaliknya. Ternyata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tidak membosankan karena dalam pembelajaran ini siswa berperan aktif, siswa dapat belajar sambil bermain dan saling membuat pertanyaan dan menjawabnya. Aktivitas inilah yang membuat siswa tidak jenuh karena siswa tidak hanya duduk, diam dan mendengarkan saja kemudian pulang, namun justru siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* menekankan pada aktivitas dan interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa lainnya. Model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* bertujuan melatih siswa dalam berkomunikasi, berani dalam bertanya maupun mengungkapkan pendapat serta agar siswa lebih memahami pembelajaran yang telah diberikan dengan keberanian yang telah siswa miliki.

1. Analisis Data Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran dengan Model Pembelajaran *Cooperative Type Snowball Throwing* Siklus I Dan II

Berdasarkan analisis data observasi proses pembelajaran menggunakan model *cooperative type snowball throwing* yang dilakukan pada siklus I dan siklus II di SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2016/2017, adapun data peningkatan kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 19.
Presentase Proses Pembelajaran dengan Model *Cooperative Type Snowball Throwing* Siklus I dan Siklus II

No.	Aspek yang diamati	Siklus		Rata-rata	Peningkatan
		I	II		
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran	79.5	81	80.25	1.5%
2.	Melakukan apersepsi dan memotivasi	77	79.5	78.25	2.5%
3.	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	74.5	80	79.5	0.5%
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	77.5	81	77.25	3.5%
5.	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai	78	80	79	2%
Kegiatan inti					
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	79.5	81	80.25	1.5%
7.	Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan	80	82.5	81.25	2.5%
8.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan	80	81.5	80.75	1.5%

	model pembelajaran <i>cooperative type snowball throwing</i>				
9.	Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti materi yang dipelajari.	79	80.5	79.75	1.5%
10.	Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru.	78	80	79	2%
11.	Membagikan kertas kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk membuat soal	79.5	81.5	80.5	2%
12.	Guru meminta siswa untuk membuat kertas pertanyaan yang dibentuk seperti bola salju dan dilempar dari siswa satu ke siswa lain	79	80.5	79.75	1.5%
13.	Memimpin siswa dalam proses diskusi	78.5	79.5	79	1%
14.	Mengawasi peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung	79.5	81	80.25	1.5%
15.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	80	81	80.5	1%
Kegiatan Penutup					
16.	Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	76	79	77.5	3%
17.	Guru memberikan tugas rumah	76.5	79	77.75	2.5%
18.	Menutup pelajaran dan berdo'a	79	81	80	2%
Jumlah		1411	1449	1430.5	32.5
Rata-rata		78.4%	80.5%	79.47%	1.8%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hampir keseluruhan dari aspek yang diamati dalam proses pembelajaran mengalami peningkatan, namun ada kegiatan yang paling sedikit mengalami peningkatan yaitu pada aspek ketiga guru memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa

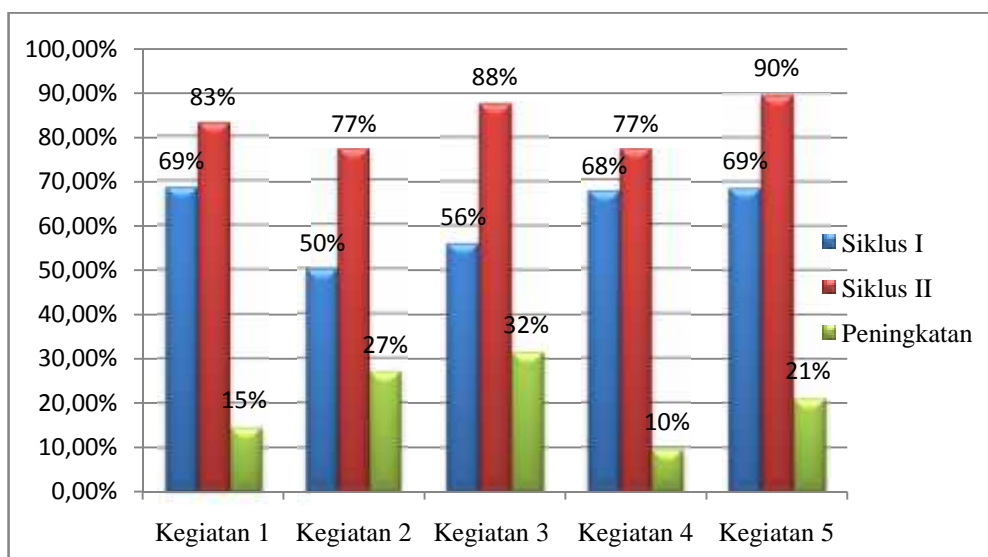
dalam pembelajaran hal itu dikarenakan performa guru yang menurun atau kondisi siswa yang mungkin lelah saat mengikuti proses pembelajaran. Peningkatan yang terjadi pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan meski tidak begitu signifikan yaitu 1.8% meskipun demikian peneliti yang bertindak sebagai subjek dalam penerapan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* telah berupaya semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran.

2. Analisis Data Aktivitas Siswa Siklus I dan II

Dari hasil penelitian dapat diperoleh data rata-rata presentase aktivitas belajar siswa dalam penggunaan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* mengalami peningkatan pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik 7 berikut:

Grafik 7.

Data Rata-Rata Presentase Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II



Selanjutnya data rata-rata aktivitas belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* dapat dilihat pada tabel 20 berikut:

Tabel 20.

Data Rata-Rata Aktivitas Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II

No	Aspek yang diamati	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	Siswa membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru menerangkan	68.5 %	83%	14.5 %
2	Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat	50%	77%	27 %
3	Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat pertanyaan	56 %	87.5%	31.5%
4	Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya	67.5 %	77%	9.5%
5	Siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran	68.5%	89.5%	21%
Jumlah		310.5%	414%	103.5%
Rata-Rata		62.1%	82.8%	20.7%

Secara visual terlihat dari tabel dan grafik di atas, dapat diketahui bahwa:

- a. Siswa membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru menerangkan

Siswa membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru menerangkan dari pertemuan ke pertemuan berikutnya mengalami peningkatan. Pada siklus I yaitu hanya 68.5%, pada siklus II aktivitas

siswa dalam memperhatikan penjelasan guru yaitu 83% dan mengalami peningkatan sebesar 14.5 %. Jadi untuk indikator siswa membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru, target yang diinginkan telah tercapai yaitu rata-rata aktivitas siswa meningkat dari siklus I hingga siklus II, Hal tersebut terwujud karena guru dalam menjelaskan materi perhatian guru tertuju keseluruhan siswa dan memisahkan siswa yang biasa ribut sekaligus menyuruh mereka duduk di bangku paling depan sehingga seluruh siswa merasa diawasi dan diperhatikan dari awal siklus I hingga akhir siklus II, siswa juga berantusias dalam mengikuti pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* ini karena siswa masih merasa asing dengan model pembelajaran yang sedang mereka lakukan sehingga muncul rasa ingin tahu pada siswa.

b. Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat

Pada siklus I kegiatan siswa untuk bertanya dan mengeluarkan pendapat masih belum terwujud dengan baik, siswa masih belum terbiasa dengan kerja kelompok sehingga pada siklus I kegiatan ini belum berjalan dengan baik. Pada siklus II siswa mulai berani aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat sehingga mengalami peningkatan dari pertemuan ke pertemuan berikutnya dengan ditunjukkannya bahwa setiap kelompok terjadi kegiatan saling bertanya, menjawab serta siswa tidak ragu dan takut untuk bertanya kepada guru tentang hal-hal terkait materi yang menurut mereka baru dan mereka belum paham tentang materi yang disampaikan.

Hal ini ditunjukkan pada siklus I dan II untuk indikator bertanya dan mengeluarkan pendapat mengalami peningkatan sebesar 27% yakni pada siklus I yaitu 50 % dan pada siklus II yaitu 77%. Jadi untuk indikator bertanya dan mengeluarkan pendapat target yang diinginkan telah tercapai yaitu rata-rata aktivitas siswa meningkat pada siklus I hingga siklus II, hal tersebut disebabkan karena siswa mulai membangun percaya diri dengan kemampuan yang mereka miliki dan berani bertanya tentang hal-hal yang menurut mereka baru dan belum mereka pahami.

- c. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat pertanyaan

Pada siklus I pada kegiatan ini siswa masih ada beberapa yang malas untuk mencatat materi yang diberikan dan siswa juga masih bingung ketika guru memberikan tugas untuk membuat pertanyaan sehingga guru harus memberikan contoh-contoh terlebih dahulu agar siswa mengerti dan memberikan motivasi kepada siswa agar siswa berani untuk membuat pertanyaan tanpa takut akan salah.

Peningkatan aktivitas ini ditunjukkan bahwa pada siklus I dan siklus II untuk indikator siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat pertanyaan mengalami peningkatan sebesar 31.5% yakni diperoleh hasil pada siklus I yaitu 56% dan pada siklus II 87.5%. Hal tersebut disebabkan karena siswa dapat lebih mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan guru dengan mencatat dan

membuat pertanyaan sesuai materi yang telah disampaikan, selain itu siswa juga terbiasa dengan mencatat materi yang telah dipelajari.

- d. Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya

Pada aktivitassiswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya, siklus I rata-rata persentase adalah 67.5% dan pada siklus II adalah 77%. Pada aspek ini terjadi peningkatan sebesar 9.5%. Peningkatan ini terjadi karena siswa mulai menyadari pentingnya fokus dalam mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya.

- e. Siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran

Para siswa ketika melakukan permainan dengan model pembelajaran *snowball throwing* mengalami peningkatan dari pertemuan ke pertemuan berikutnya dengan ditunjukkannya bahwa setiap individu aktif dan antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Hal ini ditunjukkan pula pada siklus I dan II untuk indikator siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran mengalami peningkatan sebesar 21% yakni pada siklus I yaitu 68.5 % dan pada siklus II yaitu 89.5%. Jadi untuk indikator siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran target yang diinginkan telah tercapai yaitu rata-rata aktivitas siswa meningkat pada siklus I hingga siklus II, hal tersebut disebabkan karena siswa antusias, semangat dan merasa senang mengikuti kegiatan belajar.

3. Analisis Data Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh data hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2016/2017 dengan menggunakan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel 21 berikut ini:

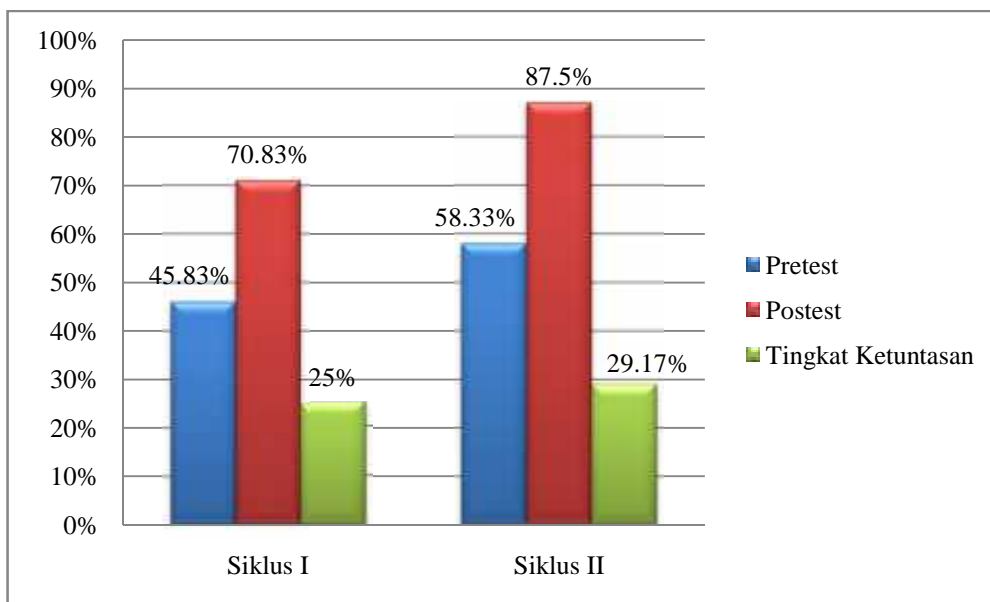
Tabel 21.

Perbandingan Hasil Pretes Postest Siklus I dan Siklus II

No	Indikator	Nilai Test					
		Siklus I		N-Gain	Siklus II		N-Gain
		Pretest	Postest		Pretest	Postest	
1	Jumlah	1508	1765	0.42	1620	2040	0.57
2	Rata-rata	63	73		67.5	85	
3	Nilai Tertinggi	85	100		80	100	
4	Nilai Terendah	20	20		50	60	
5	Presentase Ketuntasan	45.83%	70.83%		58.33%	87.5%	

Untuk lebih jelas melihat perbandingan tingkat ketuntasan hasil pretest dan postest siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik 8 dan tingkat ketuntasan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II dapat dilihat pada grafik 9 berikut ini:

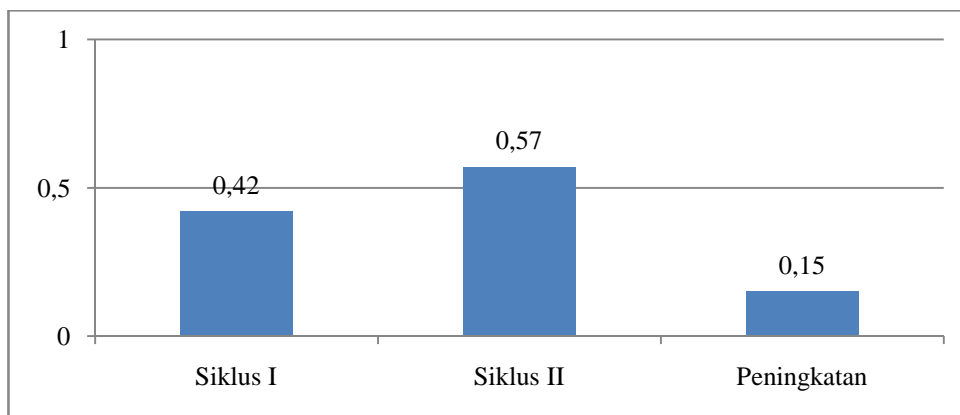
Grafik 8.
Perbandingan Tingkat Ketuntasan Hasil
Pretest Posttest Siklus I dan Siklus II



Grafik 9.
Tingkat Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I ke Siklus II



Grafik 10
Perolehan *N-Gain* Siklus I dan II



Berdasarkan penelitian siklus I, terlihat hasil pretest rata-rata 63 dengan tingkat ketuntasan 45.83% dan hasil posttest dengan rata-rata 73 dengan tingkat ketuntasan 70.83% sehingga mengalami peningkatan sebesar 25% dari pretest dan posttest. Pada siklus II pretest rata-rata 67.5 dengan tingkat ketuntasan 58.33% dan hasil posttest dengan rata-rata 85 dengan tingkat ketuntasan 87.5% sehingga mengalami peningkatan hasil belajar sebesar 29% dari pretest ke posttest. Pada grafik 7 dan grafik 8 dapat diketahui bahwa hasil posttest pada siklus II lebih baik dibandingkan dengan siklus I pada siklus I presentase ketuntasan posttest adalah 70.83% dan pada siklus II adalah 87.5% dari data tersebut dapat diketahui terjadi peningkatan sebesar 16%. Tentunya ini merupakan hasil yang sangat baik, meskipun belum mencapai tingkat maksimal, namun hasil penelitian ini telah mencapai prosentase ketuntasan yang telah ditentukan peneliti sebelumnya yaitu 75%.

Grafik 10 menunjukkan perolehan *N-Gain* dari siklus I dan siklus II, masing-masing siklus menunjukkan bahwa pada *N-Gain* siklus II lebih tinggi dibandingkan dengan perolehan *N-Gain* siklus I artinya bahwa terjadi peningkatan *N-Gain* dari siklus I ke siklus II yaitu 0.15 hal ini terjadi karena pembelajaran pada siklus II lebih baik dari siklus I. Dilihat dari perhitungan *N-Gain* terbukti bahwa model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPS kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2016/2017.

Meningkatnya hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II disebabkan karena prosedur penggunaan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* benar-benar diupayakan dan diterapkan dengan baik, dimana siswa aktif dan senang dalam proses pembelajaran sehingga mampu memahami apa yang dikerjakan.

Berdasarkan hasil pengamatan penerapan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* pada pelajaran IPS, menunjukkan bahwa kedua hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Penerapan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* dapat meningkatkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Ajaran 2016/2017.

- b. Penerapan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Ajaran 2016/2017.

Kedua hipotesis tersebut telah teruji berdasarkan analisis data yang menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan identifikasi peningkatan hasil belajar tersebut, dapat dikemukakan bahwa penggunaan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil siswa dikarenakan beberapa hal berikut:

- 1) Model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* menerapkan sebuah kerja kelompok yang dilakukan oleh siswa.
- 2) Model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* dapat mengatasi rendahnya daya serap yang dimiliki siswa karena antar siswa saling bertukar informasi untuk mendapat jawaban yang terbaik.
- 3) Model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran, hal ini didorong dengan langkah-langkah pembelajaran *snowball throwing* dimana siswa harus melakukan interaksi yang intens dengan siswa lain karena harus membuat pertanyaan dan berani untuk menjawab pertanyaan sehingga siswa lebih menguasai materi yang telah disampaikan.

- 4) Model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* menempatkan guru sebagai fasilitator yang bertugas memberi bimbingan serta motivasi kepada siswa, sehingga siswa dapat lebih kritis terhadap pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

Dari pemaparan diatas dapat dikemukakan bahwa model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) pada siswa kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur tahun pelajaran 2016/2017.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* dapat meningkatkan proses pembelajaran IPS kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2016/2017, dilihat dari rata-rata presentase proses pembelajaran pada siklus I sebesar 78.4% dan pada siklus II sebesar 80.5% atau mengalami peningkatan sebesar 1.8%
2. Model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, dilihat dari rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 62.1% dan siklus II 82.8% atau mengalami peningkatan sebesar 20.7%.
3. Model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan presentase siswa yang tuntas belajar pada siklus I sebesar 70.83% dan siklus II sebesar 87.5% atau mengalami peningkatan sebesar 16%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini penulis ingin menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Untuk Guru

Diharapkan Model pembelajaran *cooperative type snowball throwing* dapat dijadikan alternatif baru yang memberikan sumbangan pemikiran dan informasi khususnya bagi guru Ilmu Pengetahuan Sosial dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan alasan :

- a) Siswa diajak aktif, berpartisipasi dalam proses pembelajaran di kelas aman, nyaman dan menyenangkan.
- b) Setiap siswa harus dapat menjelaskan penyelesaian soal yang telah diberikan guru.

Adapun yang harus diperhatikan adalah membutuhkan waktu lama sehingga menuntut guru untuk bisa menggunakan waktu dengan seefisien mungkin dengan waktu yang telah ditentukan.

2. Untuk Sekolah

Agar pihak sekolah lebih memberikan motivasi kepada guru-guru Ilmu Pengetahuan Sosial yang akan menerapkan model pembelajaran *cooperative type snowball throwing*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Agus Suprijono. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2012.
- Ahmad Susanto. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.
- Al-Hikmah. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Bandung: Diponegoro, 2012.
- _____. *Al-Qur'an dan Terjemahan (Q.S An-Nahl (16) : 43)*. Bandung: Diponegoro, 2012.
- Anas Sudijono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : RajaGrafindo Persada, 2010.
- _____. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pres. 2011.
- Asis Saefuddin dan Ika Berdiati. *Pembelajaran Efektif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Dewi Masitoh. *Penggunaan Model Pembelajaran Paikem dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas VIII SMP N 1 Punggur*. [Skripsi]. STAIN Jurai Siwo Metro, 2015
- Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013.
- E. Mulyasa. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Sebuah Panduan Praktis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.
- Enok Maryani. *Pengembangan Program Pembelajaran IPS Untuk Meningkatkan Kompetensi Keterampilan Sosial*, Makalah Dalam *Proceedings Of The 4th International Conference On Teacher Education; Join Conference UPI dan UPSI*, Bandung, 8-10 November 2010.
- Etin Sholihatin dan Raharjo. *Cooperatif Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Angkasa, 2009.
- Fatimah Abubakar, "Meningkatkan Hasil Belajar Energi Mekanik Melalui Snowball Throwing Siswa Kelas X TAV SMK Negeri 1 Bireuen" dalam

JURNAL PENDIDIKAN SERAMBI ILMU, Banda Aceh: FKIP Universitas Serambi Mekkah, No. 1 / Maret 2015.

Gallant Alim Purbowo. "Keefektifan Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Lembar Kegiatan Siswa" dalam *MATHEMATIC EDUCATION*, Semarang: Universitas Negeri Semarang), No. 1/Agustus 2012.

Iqbal Hasan. *Pokok-pokok Materi Statistik 1 (Statistik Deskriptif)*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.

Moh. Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1995.

Miftahul Huda. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014.

Muhibbinsyah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Nana Sudjana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 1989.

_____. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.

Nanang Hanafiah dan Cucu Suhana. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Refika Aditama, 2012.

Ngalim Purwanto. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006.

Nurjana Tri Afdhila. *Penerapan Model Snowball Throwing dengan media TTS Untuk Meningkatkan Aktivitas Siswa pada Pembelajaran IPA Kelas IV SDN Gunungpati 03 Semarang*. [Skripsi]. STAIN Jurai Siwo Metro, 2013.

Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.

_____. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara, 2003.

Riduwan. *Pengantar Statistik Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Saafatul Arif. *Penggunaan Model Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas IV*

MI Matholi'ul Falah Candra Kencana Tulang Bawang Barat. [Skripsi]. STAIN Jurai Siwo Metro, 2013.

S. Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta, 2010.

Sapriya. *Pendidikan IPS*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2009.

_____. *Pendidikan IPS*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2011.

Shahr Banu. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas III Pembelajaran Pkn Dengan Tema Lingkungan Di Sdn Kaliwates 02 Jember*. 2015. [Skripsi], Universitas Jember.

Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.

Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta; PT Bumi Aksara, 2010.

_____. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana, 2010.

Tusriyanto. *Ilmu Pengetahuan Sosial*, Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013.

_____. *Pembelajaran IPS SD/MI (Kajian Teoritis dan Praktis)*. Kota Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung, 2014.

Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2009.

_____. *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013.

Zainal Asril. *Micro Teaching*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2012.

Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2011.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBİYAH

116

Jl. KH. Dewantara 15 A Kota Metro Telp. (0725) 41507

Metro, 23 Desember 2016

Nomor : Sti.13/JST/PP.00.9/4330/2016
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:
1. Sdr. Dra. Hj. Isti Fatonah, MA
2. Sdr. Tusriyanto, M.Pd
Dosen Pembimbing Skripsi
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Jurai Siwo Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharap kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Devi Setianingsih
NPM : 13105035
Jurusan : Tarbiyah/PGMI
Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
 - a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.s
 - a. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
 - a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
 - b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis).
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh STAIN Jurai Siwo Metro.
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Ketua Jurusan

Dr. Akla, M.Pd

NIP. 19691008 200003 2005 4



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
JURUSAN TARBIYAH

117

Sekretariat : Jl. Ki. Hajar Dewantoro 15 A Metro, Telp (0725) 41507

Nomor : Sti.06/JST/PP.00.9/3518/2016
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Metro, 09 November 2016

Kepada Yth.,
Kepala Sekolah SD Negeri 6 Metro
Di -
Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Devi Setianingsih
NPM : 13105035
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : PGMI
Judul : Penggunaan Model Pembelajaran Cooperative Type Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Meta Pelajaran IPS Kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2016/2017

Untuk melakukan *PRA SURVEY* di SD Negeri 6 Metro.

Demikianlah permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diaturkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Tarbiyah,



Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2005 f



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Devi Setianingsih
NPM : 13105035

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	6/2017 6			<p>see ons I - v</p> <p>fileman</p> <p>untuk segera</p> <p>mendaftar</p> <p>muwasafat</p>	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmuyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Devi Setianingsih
NPM : 13105035

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari/Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	- 2/2017 /6			Persepsi siswa yang sukses di sekolah dari cover sampul smpn	
	- 5/2017 /6			Persepsi siswa dalam belajar	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telephone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Devi Setianingsih
NPM : 13105035

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	1/6 2019			Ata Bab IV & V Lanjutkan ke bab I	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Tusriyanto, M.Pd
NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepone (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296 ; website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id ; e-mail : iaimetro@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Devi Setianingsih
NPM : 13105035

Jurusan : PGMI
Semester : VIII

No	Hari /Tanggal	Pembimbing		Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	29/2017 15			Buat Abstrak, dll Perbaiki Analisa bab IV & Lengkapi Lampiran	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.
NIP. 19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Tusriyanto, M.Pd
NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : **Devi Setianingsih**
NPM : 13105035

Jurusan/Fakultas : PGMI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Semester/TA : VIII/ 2017

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Kamis 13/ 2017 4	see bob I-III - see APD - silabus Rinc silabus jurnal yg kel di Spalahi	

Diketahui,
An. Ketua Jurusan PGMI
Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: lain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : **Devi Setianingsih** Jurusan/Fakultas : PGMI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
NPM : 13105035 Semester/TA : VIII/ 2017

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Jelasa 11/4 2017	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaikan materi aktivitas & - Hasil belajar apa? - APD di semester 	

Diketahui,
An. Ketua Jurusan PGMI
Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing I

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : **Devi Setianingsih**
 NPM : 13105035

Jurusan/Fakultas : PGMI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Semester/TA : VIII/ 2017

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	25/2017 /3	Acc Bab I - III & APD Lanjutkan ke Pemb. 1	

Diketahui,
~~An. Ketua Jurusan PGMI~~
 Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing II

Tusriyanto, M.Pd
 NIP. 19730810 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : **Devi Setianingsih** Jurusan/Fakultas : PGMI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 NPM : 13105035 Semester/TA : VIII/ 2017

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	19/10/2017 /3	Perbaiki kisi-kisi Soal & Lembar Observasi Aktivitas Serta keg. Pembelajaran	

Diketahui,
 An. Ketua Jurusan PGMI
 Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA
 NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing II

Tusrivanto, M.Pd
 NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : **Devi Setianingsih**
NPM : 13105035

Jurusan/Fakultas : PGMI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Semester/TA : VIII/ 2017

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	17/ 2017 /3	Perbaiki outline, Apd & lain-lain.	

Diketahui,
An. Ketua Jurusan PGMI
Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing II

Tusrivanto, M.Pd
NIP. 19730810 200604 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507; Fax. (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : **Devi Setianingsih**
NPM : 13105035

Jurusan/Fakultas : PGMI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Semester/TA : VIII/ 2017

No	Hari/Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	13 / 2017 / 1	Perbaiki hal depan, dst Perbaiki Bab 1-3	

Diketahui,
An. Ketua Jurusan PGMI
Wakil Dekan I Bidang Akademik

Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 19670531 199303 2 003

Dosen Pembimbing II

Tusrivanto, M.Pd
NIP. 19730810 200604 1 001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

128

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296,
 Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2186/In.28/R.1/TL.00/04/2017
 Lampiran : -
 Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SD NEGERI 6 METRO
TIMUR
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2185/In.28/R/TL.01/04/2017, tanggal 19 April 2017 atas nama saudara:

Nama : **DEVI SETIANINGSIH**
 NPM : 13105035
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SD NEGERI 6 METRO TIMUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TYPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI 6 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 19 April 2017
 Wakil Rektor Bidang Akademik
 dan Kelembagaan,

Dr. Suhain, S.Ag. MH
 NIP. 197240011999031003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO

129

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296,
 Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2185/ln.28/R.1/TL.01/04/2017

Wakil Rektot Bidang Akademik dan Kelembagaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro,
 Menugaskan Kepada Saudara:

Nama : **DEVI SETIANINGSIH**
 NPM : 13105035
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di SD NEGERI 6 METRO TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TYPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI 6 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 19 April 2017





PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 6 METRO TIMUR

130

Jalan Gatot Subroto Yosodadi Metro Timur – Telp. (0725) 48508 – Kota Metro
Email: sdnegerienammt@yahoo.co.id / Twitter: sdn6mt.
NPSN:10807669, NIS: 100060, NSS: 10116104006

Metro, 20 April 2017

Nomor : 422/54/D3.04/06/2017
Lampiran :-
Hal : IZIN RESEARCH
Kepada
Yth : Wakil Rektot Bidang Akademik (IAIN) Metro
Di –
KOTA METRO

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Wakil Rektot Bidang Akademik (IAIN) Metro

Nomor :B-2186/ln.28/R.1/TL.00/04/2017 tanggal 19 April 2017. Tentang izin Research maka dengan ini kami sampaikan bahwa kami menerima dan memberikan izin kepada mahasiswa yang akan mengadakan penelian observasi di sekolah kami

NO	NAMA	NPM	JUDUL PRA SURVEY
1	DEVI SETIANINGSIH	13105035	PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN COOPERATIVE TYPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2016/2017

Demikian surat izin kami sampaikan dan agar dapat di laksanakan sebagai mana mestinya.

Kepala SD Negeri 6 Metro Timur
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 6
METRO TIMUR
*DARNI, AS, M.Pd.I
NIP.19800102 198203 2 010



**PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 6 METRO TIMUR**

Jalan Gatot Subroto Yosodadi Metro Timur – Telp. (0725) 48508 – Kota Metro
Email: sdnegerienammt@yahoo.co.id / Twitter: sdn6mt
NPSN: 10807669. NIS: 100060, NSS: 10116104006

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Yang bertandatangan di bawah ini Kepala Sekolah SD Negeri 6 Metro Timur menyatakan dengan ini:

Nama : Devi Setianingsih
NPM : 13105035
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melaksanakan penelitian di SD Negeri 6 Metro Timur tanggal 25 April 2017 sampai dengan selesai dalam rangka menyusun skripsi dengan judul: "PENGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE TYPE SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI 6 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017".

Demikian surat keterangan ini kami buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 11 Mei 2017



**JADWAL PELAJARAN KELAS IV SD NEGERI 6 METRO TIMUR
SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Senin	Kamis
Upacara Bahasa indonesia IPS IPS Istirahat Matematika Matematika Mulok Mulok	PJOK PJOK PJOK PJOK Istirahat Agama Agama Agama Agama
Selasa	Jumat
Matematika Matematika Bahasa indonesia Bahasa indonesia Istirahat IPS IPS PLH PLH	Senam Pkn Pkn SBK Istirahat SBK
Rabu	Sabtu
Matematika Matematika Bahasa Indonesia Bahasa Indonesia Istirahat IPA IPA Bahasa Inggris Bahasa Inggris	IPA IPA IPA SBK Istirahat SBK Pengembangan Diri Pengembangan Diri

Metro, 25 April 2017

Mengetahui
Guru Kelas IV



Lenny Agustina, S.Pd. SD
NIP. 19860805 201001 2 018



PEMERINTAH KOTA METRO
DINAS PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
PEMUDA DAN OLAHRAGA
SEKOLAH DASAR NEGERI 6 METRO TIMUR
 Jalan Gatot Subroto Yosodadi Metro Timur – Telp. (0725) 48508 – Kota Metro
 Email: sdnegerinammi@yahoo.co.id / Twitter: [sdn6mt](https://twitter.com/sdn6mt)
 NPSN: 10807669, NIS: 100060, NSS: 10116104006

SEMESTER I (GANJIL) TAHUN 2016/2017
 MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nomor Urut	Ulangan Harian (a)													Ujian Tengah Semester UTS (e)	Ujian Akhir Semester UAS (d)	Nilai Akhir (a+b+c+2d) 5	Keterangan Tuntas/Tidak Tuntas			
	Tulis (a)				Lisan (a2)			Praktik/Perb (a3)		Rt-rt (a) a1+a2+a3			Tugas (b)							
	1	2	3	4	Rt-rt	1	2	3	1	2	1	2	3					1	2	3
1	6.5	8	7			5	1	2										X		
2	7.5	10	6			7	4	5										7		
3	X	8	3			4	1	X										X		
4	7.5	10	9			8	4	4										8		
5	6.5	8	6.5			7	2	3										10		
6	X	X	5			7	1	X										10		
7	7.5	9	8.5			8	2	8										10		
8	7.5	8	8			8	8	9										6		
9	5	4	8.5			4	3	3										10		



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : **Devi Setianingsih**
NPM : 13105035
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : **PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *COOPERATIVE TYPE SNOWBALL THROWING* UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPS KELAS IV SD NEGERI 6 METRO TIMUR TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan PGMI Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 06 Juni 2017

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I

NIP. 19781222 201101 2 007



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

136

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.pustaka.metrouniv.ac.id; e-mail: pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-586/ln.28/S/OT.01/06/2017**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DEVI SETIANINGSIH
NPM : 13105035
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / PGMI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2016 / 2017 dengan nomor anggota 13105035.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Juni 2017
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokharidi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SD N 6 Metro Timur
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Kelas/Semester : IV/II
 Standar Kompetensi : 2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Indikator Karakter Bangsa	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat Dan Sumber
2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	Perkembangan teknologi	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan tentang jenis-jenis teknologi produksi dulu dan sekarang. Siswa mencari contoh berbagai hasil produksi dari kekayaan alam. Mendiskusikan tentang alat-alat teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini. Menunjukkan cara menggunakan alat komunikasi dan mempraktikkannya. 	<ul style="list-style-type: none"> Membandingkan jenis-jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini yang digunakan masyarakat. Menunjukkan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi barang produksi. Membandingkan alat teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini. Menunjukkan cara penggunaan alat teknologi komunikasi pada masa lalu 	<ul style="list-style-type: none"> Tertulis, Lisan, Demonstrasi, Performance. 	15 jp x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Contoh gambar atau alat-alat transportasi dan komunikasi Surat kabar Lingkungan sekitar. Buku IPS kelas IV, Penerbit Erlangga. 	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Indikator Karakter Bangsa	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat Dan Sumber
		<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan tentang berbagai macam alat-alat transportasi. Membedakan jenis-jenis alat transportasi masa lalu dan masa sekarang. Membuat cerita pengalaman alat transportasi. 	<p>dan masa kini.</p> <ul style="list-style-type: none"> Membandingkan jenis-jenis teknologi transportasi masa lalu dan masa kini. Menemukan jenis-jenis alat transportasi. Menceritakan pengalaman menggunakan teknologi transportasi. 				<ul style="list-style-type: none"> Buku lain yang relevan.
2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya.	Masalah sosial	<ul style="list-style-type: none"> Mendesripsikan kenampakan sosial budayis di daerah Menjelaskan manfaat kegiatan sosial budaya di daerah setempat Mencari contoh permasalahan sosial yang ada di lingkungannya 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan ciri-ciri kegiatan sosial budaya daerah (kabupaten/kota, provinsi) Menjelaskan akibat terjadinya bencana alam dan pengaruhnya terhadap kegiatan masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> 	<ul style="list-style-type: none"> Tertulis. 	9 Jp x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> Surat kabar. Media elektronik. Lingkungan sekitar. Buku IPS kelas IV. Penerbit Erlangga.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Indikator Karakter Bangsa	Penilaian	Alokasi Waktu	Alat Dan Sumber
			<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan manfaat kegiatan sosial di daerahnya Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan sosial budaya dalam masyarakat 				<ul style="list-style-type: none"> Buku lain yang relevan.

Peneliti



Devi Setianingsih
NPM. 13105035

Metro, Januari 2017
Guru Kelas IV



Lenny Agustina, S.Pd.,SD.
NIP. 19860805 201001 2 018



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(140RPP)
DENGAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE TYPESNOWBALL THROWING

Sekolah : SD Negeri 6 Metro Timur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IV(Empat) / II (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : I / I

I. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi

II. Kompetensi Dasar

- 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

III. Indikator

1. Membandingkan jenis-jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini yang digunakan masyarakat
2. Menunjukkan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi barang produksi
3. Membandingkan alat teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini.
4. Menunjukkan cara penggunaan alat teknologi komunikasi pada masa lalu dan masa kini

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat membandingkan jenis-jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini yang digunakan masyarakat
2. Siswa dapat menunjukkan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi barang produksi
3. Siswa dapat membandingkan alat teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini.

4. Siswa dapat menunjukkan cara penggunaan alat teknologi komunikasi pada masa lalu dan masa kini



V. Materi Ajar


Perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi

VI. Metode Pembelajaran

Snowball throwing

VII. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Jenis Kegiatan	Waktu	Metode
Pendahuluan			
1.	<p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuka pelajaran dengan salam ➤ Berdo'a, perkenalan, mengisi daftar hadir kelas ➤ Menanyakan kesiapan siswa tentang materi pelajaran, memperingatkan cara duduk yang baik ketika belajar ➤ Pemberian motivasi dengan permainan ringan “ganjil genap” untuk mengetahui tingkat konsentrasi siswa sebelum pembelajaran ➤ Memberikan soal pre-test ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator 	(10 menit)	Tanya Jawab Ceramah
Kegiatan Inti			
2.	<p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran ➤ Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru ➤ Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan. <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <p>1) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok.</p>	(50 menit)	Ceramah

	<p>m) Guru menjelaskan prosedur pembelajaran model pembelajaran <i>cooperative typesnowball throwing</i>.</p> <p>n) Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti materi yang dipelajari.</p> <p>o) Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru.</p> <p>p) Guru membagikan kertas kepada siswa dan meminta siswa untuk membuat pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.</p> <p>q) Guru meminta siswa untuk membuat kertas pertanyaan yang dibentuk seperti bola salju dan dilempar dari siswa satu ke siswa lain.</p> <p>r) Setiap siswa yang mendapatkan lemparan bola salju harus menjawab pertanyaan yang ada di kertas tersebut dan mencantumkan namanya.</p> <p>s) Guru meminta siswa secara sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang ada di tangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi siswa untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya).</p> <p>t) Guru memberikan apresiasi (pujian) terhadap setiap jawaban/tanggapan siswa agar termotivasi dan tidak takut salah.</p> <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ➤ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan 		<p>Snowball Trowing</p> <p>Diskusi</p> <p>Latihan</p> <p>Tanya Jawab</p>
Penutup			
3.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran ➤ Guru memberikan tugas rumah ➤ Menutup pelajaran dan berdo'a 	(10 menit)	Tanya jawab

VIII. Sumber dan Media Belajar

- Buku IPS kelas IV
- Gambar bermacam-macam teknologi produksi, komunikasi dan transportasi

IX. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1. Membandingkan jenis-jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini yang digunakan masyarakat 2. Menunjukkan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi barang produksi 3. Membandingkan alat teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini. 4. Menunjukkan cara penggunaan alat teknologi komunikasi pada masa lalu dan masa kini	Tes Tertulis	Jawaban Singkat	1. Jelaskan arti teknologi produksi! 2. Jelaskan perbedaan teknologi produksi masa lalu dan masa kini! 3. Buatlah bagan yang menunjukkan alur produksi padi! 4. Jelaskan kelebihan teknologi komunikasi masa kini! 5. Berikan contoh penggunaan alat komunikasi masa lalu dan masa kini!

Format Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Sering	3
		* kadang-kadang	2
		* tidak pernah	1
2.	Kerjasama	* bekerjasama	3
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
3.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	3
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

✎ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Metro, 25 April 2017

Wali Kelas IV



Lenny Agustina, S.Pd. SD
NIP. 19860805 201001 2 018

Peneliti



Devi Setianingsih
NPM.13105035

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 6 Metro Timur



Darni A.S. S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19600102 198203 2 010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)
DENGAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE TYPESNOWBALL THROWING

Sekolah : SD Negeri 6 Metro Timur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IV(Empat) / II (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : I / II

I. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi

II. Kompetensi Dasar

- 2.3 Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi serta pengalaman menggunakannya

III. Indikator

1. Membandingkan jenis-jenis teknologi transportasi masa lalu dan masa kini.
2. Menemukan jenis-jenis alat transportasi.
3. Menceritakan pengalaman menggunakan teknologi transportasi.

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Membandingkan jenis-jenis teknologi transportasi masa lalu dan masa kini.
2. Menemukan jenis-jenis alat transportasi.
3. Menceritakan pengalaman menggunakan teknologi transportasi.



V. Materi Ajar


Perkembangan teknologi

VI. Metode Pembelajaran

Snowball throwing

VII. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Jenis Kegiatan	Waktu	Metode
Pendahuluan			
1.	<p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuka pelajaran dengan salam ➤ Berdo'a, perkenalan, mengisi daftar hadir kelas ➤ Menanyakan kesiapan siswa tentang materi pelajaran, memperingatkan cara duduk yang baik ketika belajar ➤ Pemberian motivasi dengan permainan yaitu siswa diminta untuk memegang anggota tubuh yang diucapkan oleh guru bukan yang dilakukan oleh guru. ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator 	(10 menit)	Tanya Jawab Ceramah
Kegiatan Inti			
2.	<p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran ➤ Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru ➤ Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan. <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. b) Guru menjelaskan prosedur pembelajaran model pembelajaran <i>cooperative typesnowball throwing</i>. c) Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti materi yang dipelajari. d) Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru. e) Guru membagikan kertas kepada siswa 	(50 menit)	Ceramah Snowball Trowing Diskusi

	<p>dan meminta siswa untuk membuat pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.</p> <p>f) Guru meminta siswa untuk membuat kertas pertanyaan yang dibentuk seperti bola salju dan dilempar dari siswa satu ke siswa lain.</p> <p>g) Setiap siswa yang mendapatkan lemparan bola salju harus menjawab pertanyaan yang ada di kertas tersebut dan mencantumkan namanya.</p> <p>h) Guru meminta siswa secara sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang ada di tangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi siswa untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya).</p> <p>i) Guru memberikan apresiasi (pujian) terhadap setiap jawaban/tanggapan siswa agar termotivasi dan tidak takut salah.</p> <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ➤ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan 		<p>Latihan</p> <p>Tanya Jawab</p>
Penutup			
3.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran ➤ Guru memberikan tugas rumah ➤ Menutup pelajaran dan berdo'a 	(10 menit)	Tanya jawab

VIII. Sumber dan Media Belajar

- Buku IPS kelas IV
- Gambar bermacam-macam teknologi produksi, komunikasi dan transportasi

IX. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1. Membandingkan jenis-jenis teknologi transportasi masa lalu dan masa kini.	Tugas Individu	Uraian	1. Sebutkan kelebihan menggunakan alat transportasi masa kini!
2. Menemukan jenis-jenis alat transportasi.	Tugas Individu	Uraian	2. Sebutkan kekurangan menggunakan alat transportasi masa kini!
3. Menceritakan pengalaman menggunakan teknologi transportasi.			3. Sebutkan contoh teknologi transportasi masa lalu dan masa kini!
			4. Tuliskan pengalamanmu menggunakan teknologi transportasi!

Format Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Sering	3
		* kadang-kadang	2
		* tidak pernah	1
2	Kerjasama	* bekerjasama	3

3.	Partisipasi	* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
		* aktif berpartisipasi	
		* kadang-kadang aktif	3
		* tidak aktif	2
			1

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial

Metro, 2 Mei 2017

Wali Kelas IV

Peneliti



Lenny Agustina, S.Pd. SD
NIP. 19860805 201001 2 018



Devi Setianingsih
NPM.13105035

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 6 Metro Timur



Darri AX S. Ag. M.Pd.I
NIP. 19600102 198203 2 010

KISI – KISI SOAL
SIKLUS I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas / Semester : IV/II

Standar Kompetensi :Mengenal Sumber Daya Alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan propinsi.

Kompetensi Dasar : Mengenal Teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

No	Indikator	No. Item	Tingkat Kesukaran			Skor
			Mudah	Sedang	Sukar	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membandingkan jenis-jenis teknologi produksi masa lalu dan masa kini yang digunakan masyarakat. ▪ Menunjukkan contoh bahan baku yang dapat diolah menjadi barang produksi. 	1,2	✓			30
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membandingkan alat teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini. ▪ Menunjukkan cara penggunaan alat teknologi komunikasi pada masa lalu dan masa kini. 	3,4	✓	✓		30
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membandingkan jenis-jenis teknologi transportasi masa lalu dan masa kini. ▪ Menemukan jenis-jenis alat transportasi 	5,6		✓	✓	40
JUMLAH		6				100

SOAL SIKLUS I

PRETEST DAN POSTTEST

Nama Sekolah : SD Negeri 6 Metro Timur
 Kelas/Semester : IV/II
 Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Jumlah Soal : 5

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Apa yang dimaksud dengan teknologi?
2. Jelaskan perbedaan alat teknologi produksi masa lalu dan masa kini!
3. Buatlah bagan yang menunjukkan alur proses produksi bahan makanan!
4. Bagaimana cara menyampaikan pemberitahuan kepada masyarakat pada masa lalu?
5. Apa yang dimaksud dengan alat transportasi?
6. Berikan dua contoh alat transportasi darat, perairan dan udara!

Kunci jawaban

1. Teknologi adalah kemampuan teknik yang berdasarkan ilmu pengetahuan untuk membuat dan menggunakan sesuatu.
2. Perbedaan alat teknologi produksi masa lalu dan masa kini adalah pada masa lalu teknologi yang digunakan masih sangat sederhana dan tenaga yang diperlukan sangat besar dan hasilnya pun terbatas seperti petani mengolah lahan pertanian dengan menggunakan bajak kerbau sedangkan masa kini teknologi produksi sudah maju seperti petani menggunakan traktor untuk membajak sawah.
3.

Pergolahan lahan	→	Penanaman bibit	→	pemeliharaan tanaman
Pertanian		tanaman		↓
				pengambilan hasil
			←	←
bahan makanan		pengolahan bahan		tanaman
siap dikonsumsi		makanan		
4. Menggunakan kentongan sebagai isyarat untuk kegiatan, jika dipukul dua kali maka segera berkumpul jika berulang-ulang maka ada bahaya.
5. Alat transportasi adalah alat yang digunakan untuk mengangkut penumpang atau barang.
6. Alat transportasi darat: sepeda motor dan becak, transportasi perairan: rakit dan kapal, transportasi udara: helikopter dan pesawat terbang.

LEMBAR OBSERVASI

**Tabel Observasi Mengajar Guru Kelas IV SD Negeri 6
Metro Timur Tahun Pelajaran 2016/2017
SIKLUS I**

Nama Guru : Devi Setianingsih
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/semester : IV/ II (Dua)

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan		Skor Rata-rata	Kriteria
		I	II		
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran	79	80	79.5	Baik
2.	Melakukan apersepsi dan memotivasi	76	78	77	Baik
3.	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	70	79	74.5	Baik
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	76	79	77.5	Baik
5.	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai	78	78	78	Baik
Kegiatan inti					
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	79	80	79.5	Baik
7.	Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan	80	80	80	Baik
8.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan model pembelajaran <i>cooperative type snowball throwing</i>	80	80	80	Baik
9.	Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti materi yang dipelajari.	78	80	79	Baik
10.	Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru.	78	78	78	Baik

11.	Membagikan kertas kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk membuat soal	79	80	79.5	Baik
12.	Guru meminta siswa untuk membuat kertas pertanyaan yang dibentuk seperti bola salju dan dilempar dari siswa satu ke siswa lain	79	79	79	Baik
13.	Memimpin siswa dalam proses diskusi	78	79	78.5	Baik
14.	Mengawasi peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung	79	80	79.5	Baik
15.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	80	80	80	Baik
Kegiatan Penutup					
16.	Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	75	77	76	Baik
17.	Guru memberikan tugas rumah	75	78	76.5	Baik
18.	Menutup pelajaran dan berdo'a	78	80	79	Baik
Jumlah		1397	1425	1411	
Skor Nilai = $(X = \sum x : n)$		77.6	79.2	78.4	

Keterangan:
 Skor Maksimal = 100
 Sangat Baik = 81 – 100
 Baik = 71 – 80
 Cukup = 61 – 70
 Kurang = 50 – 60

Metro, 25 April 2017

Observer



Lenny Agustina, S.Pd.SD
NIP. 19860805 201001 2 018

LEMBAR OBSERVASI
Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 6
Metro Timur Tahun Pelajaran 2016/2017

Nama Sekolah : SD Negeri 6 Metro Timur
 Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi : Perkembangan Teknologi
 Kelas : IV
 Siklus / Pertemuan : I / I

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Belajar					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Metri Yana	✓	✓	✓		✓	4	Baik
2	Tsaniya .R.H	✓	✓		✓	✓	4	Baik
3	Arif Arizal Zhaki			✓	✓	✓	3	K. Baik
4	Danung Oby N.	✓	✓		✓	✓	4	Baik
5	Diani Tri Agustin	✓		✓	✓		3	K. Baik
6	Ega Arya Denata			✓			1	S.T. Baik
7	Echa Putriana A.	✓		✓			2	T. Baik
8	Felik Alvito T.	✓	✓		✓	✓	4	Baik
9	Indira Rasya R.R	✓		✓	✓	✓	4	Baik
10	Julia Risky S.	✓		✓			2	T. Baik
11	Jokif Bagus R.		✓			✓	2	T. Baik
12	Kayla Zalfa	✓			✓	✓	3	K. Baik
13	Laila Destiawati	✓	✓			✓	3	K. Baik
14	Mika Gautama		✓		✓		2	T. Baik
15	Mutiara Pasaribu	✓			✓	✓	3	K. Baik
16	Nadea Alaysa	✓		✓	✓		3	K. Baik
17	Najwa Alfina D.			✓		✓	2	T. Baik
18	Nafis Dzaki W.		✓	✓		✓	3	K. Baik
19	Revaldi Rega P.			✓		✓	2	T. Baik
20	Rozeta Anggreina			✓	✓		2	T. Baik
21	Rahma Wati	✓			✓	✓	3	K. Baik

22	Rizky Abdullah	✓	✓		✓		3	Kurang Baik
23	Elva Nabila				✓	✓	2	Tidak Baik
24	Mahyong Al Hakim		✓				1	Sangat. Idk Baik
25								
JUMLAH		14	10	12	14	15		
PERSENTASE		58%	42%	50%	58%	62%		

Keterangan :

Berilah tanda check list (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif.

- Indikator penilaian :
 1. Siswa membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru menerangkan
 2. Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat
 3. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat pertanyaan
 4. Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya
 5. Siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran

Kriteria Penskoran :

Skor 1 = Sangat tidak baik Skor 4 = Baik
 Skor 2 = Tidak baik Skor 5 = Sangat Baik
 Skor 3 = kurang baik

Persentase ketuntasan siswa (P%)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = persentase
 f = jumlah siswa yang aktif
 N = jumlah siswa

Metro, 25 April 2017

Observer



Lenny Agustina, S.Pd. SD
 NIP. 19860805 201001 2 018

LEMBAR OBSERVASI
Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 6
Metro Timur Tahun Pelajaran 2016/2017

Nama Sekolah : SD Negeri 6 Metro Timur
 Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi : Perkembangan Teknologi
 Kelas : IV
 Siklus / Pertemuan : I / II

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Belajar					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Metri Yana	✓		✓	✓	✓	4	Baik
2	Tsaniya .R.H	✓	✓		✓	✓	4	Baik
3	Arif Arizal Zhaki	✓		✓	✓	✓	4	Baik
4	Danung Oby N.	✓	✓	✓	✓		4	Baik
5	Diani Tri Agustin	✓	✓		✓	✓	4	Baik
6	Ega Arya Denata	✓	✓			✓	3	K. Baik
7	Echa Putriana A.	✓		✓	✓	✓	4	Baik
8	Felik Alvito T.	✓	✓	✓	✓		4	Baik
9	Indira Rasya R.R	✓		✓	✓	✓	4	Baik
10	Julia Risky S.	✓	✓	✓	✓		4	Baik
11	Jokif Bagus R.		✓		✓	✓	3	K. Baik
12	Kayla Zalfa	✓	✓			✓	3	K. Baik
13	Laila Destiawati	✓	✓	✓	✓		4	Baik
14	Mika Gautama		✓		✓	✓	3	K. Baik
15	Mutiara Pasaribu	✓		✓	✓		3	K. Baik
16	Nadea Alaysa	✓		✓	✓		3	K. Baik
17	Najwa Alfina D.		✓	✓		✓	3	K. Baik
18	Nafis Dzaki W.		✓	✓		✓	3	K. Baik
19	Revaldi Rega P.			✓		✓	2	T. Baik
20	Rozeta Anggreina	✓				✓	2	T. Baik
21	Rahma Wati	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik

22	Rizky Abdullah	✓			✓	✓	3	Kurang Baik
23	Elva Nabila	✓	✓	✓		✓	4	Baik
24	Mahyong Al Hakim	✓			✓	✓	3	Kurang Baik
25								
JUMLAH		19	14	15	17	18		
PERSENTASE		79%	58%	62%	77%	75%		

Keterangan :

Berilah tanda check list (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif.

- Indikator penilaian :
 1. Siswa membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru menerangkan
 2. Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat
 3. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat pertanyaan
 4. Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya
 5. Siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran

Kriteria Penskoran :

Skor 1 = Sangat tidak baik Skor 4 = Baik
 Skor 2 = Tidak baik Skor 5 = Sangat Baik
 Skor 3 = kurang baik

Persentase ketuntasan siswa (P%)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = persentase
 f = jumlah siswa yang aktif
 N = jumlah siswa

Metro, 2 Mei 2017

Observer



Lenny Agustina, S.Pd. SD
 NIP. 19860805 201001 2 018

**Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur
Tahun Pelajaran 2016/2017
Pada Siklus I**

Nama Sekolah : SD Negeri 6 Metro Timur

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : IV

Materi : Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi.

No	Nama	Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM 70							N-Gain	Ket.
		Pretest	Keterangan		Posttest	Keterangan				
			T	TT		T	TT			
1	Metri Yana	60			85			0.62	Sedang	
2	Tsaniya .R.H	85			100			1	Tinggi	
3	Arif Arizal Zhaki	75			75			0	Rendah	
4	Danung Oby N.	60			80			0.5	Sedang	
5	Diani Tri Agustin	65			95			0.85	Tinggi	
6	Ega Arya Denata	35			35			0	Rendah	
7	Echa Putriana A.	85			95			0.67	Sedang	
8	Felik Alvito T.	70			85			0.5	Sedang	
9	Indira Rasya R.R	70			80			0.33	Sedang	
10	Julia Risky S.	70			80			0.33	Sedang	
11	Jokif Bagus R.	50			20			-0.6	Rendah	
12	Kayla Zalfa	50			80			0.6	Sedang	
13	Laila Destiawati	65			100			1	Tinggi	
14	Mika Gautama	40			40			0	Rendah	
15	Mutiara Pasaribu	50			90			0.8	Tinggi	

16	Nadea Alaysa	80			100			1	Tinggi
17	Najwa Alfina D.	80			100			1	Tinggi
18	Nafis Dzaki W.	40			40			0	Rendah
19	Revaldi Rega P.	20			20			0	Rendah
20	Rozeta Anggreina	70			100			1	Tinggi
21	Rahma Wati	80			100			1	Tinggi
22	Rizky Abdullah	35			20			-0.23	Rendah
23	Elva Nabila	55			80			0.55	Sedang
24	Mahyong Al Hakim	80			65			-0.75	Rendah
25									
Jumlah		1508	11	13	1765	17	7	10.17	
Jumlah Nilai rata-rata		63	45.83	54.17	73	70.83	29.17	0.42	Sedang
Nilai Maksimal		85			100				
Nilai Minimal		20			20				

Keterangan:

Pretest

1. Tuntas KKM : 11
2. Belum tuntas KKM : 13
3. Nilai Maksimal : 85
4. Nilai Minimal : 20

Posttest

1. Tuntas KKM : 17
2. Belum tuntas KKM : 7
3. Nilai Maksimal : 100
4. Nilai Minimal : 20

Soal = IPS

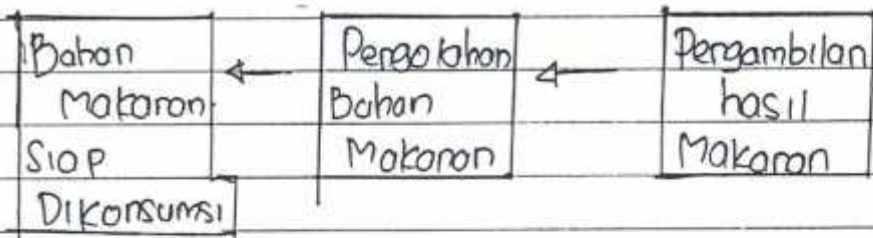
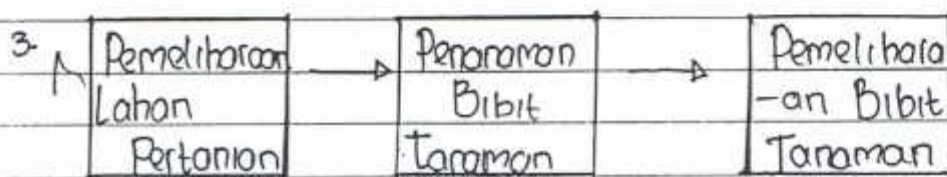
Nama = Najwa alFino Damayanti

160

Kelas = 1V (Empat)

1. / Teknologi adalah kemampuan teknik yang berdasar
-kan ilmu Pengetahuan untuk membuat dan
Menggunakan Sesuatu

2. / • Alat Produksi Masa lalu menggunakan alat-alat
Sederhana untuk membuat barang / sesuatu sedang
•-kan Masa Kini) Produksi menggunakan alat-alat
Modern untuk membuat barang / sesuatu mengguna
-kan Mesin Canggih



4. / Membunyikan kentongan

5. / Transportasi adalah alat pengangkut
Barang / manusia dengan menggunakan berbagai
Jenis kendaraan

6. / Transportasi Darat = Mobil, Motor
Transportasi Laut = Perahu layar, Kapal laut
Transportasi udara = Pesawat, Helikopter

Nama : Indira Rasya Raha Rani (111)

Mata pelajaran : (IPS) ilmu pengetahuan alam

1. Kemampuan teknik yang berdasarkan ilmu pengetahuan untuk membuat dan menggunakan sesuatu

2. Masa lalu : teknologi masa lalu tidak menggunakan teknologi canggih tetapi menggunakan teknologi tradisional.

Masa kini : teknologi masa kini menggunakan teknologi canggih dan alat-alat canggih untuk menghasilkan produksi yang cepat untuk didapati

3. Pengolahan lahan pertanian, menanam bibit tanaman, pemeliharaan tanaman, pengambilan hasil tanaman, pengolahan hasil tanaman, hasil makanan siap dikonsumsi

4. Menggunakan teknologi tradisional Contoh:

Kerajinan dan bedug

5. Alat yang dapat kita gunakan untuk bepergian:

Jauh maupun dekat

6. Dawai = mobil, motor

Perahu = kapal, dan perahu kecil

Udara = pesawat, balon udara



1. Teknologi adalah kemampuan teknik yang berdasarkan ilmu pengetahuan untuk membuat dan menggunakan sesuatu.
2. Mengolah bahan masalah } mengolah bahan masakin^o
 - menggunakan tenaga hewan } - menggunakan traktor
 - menggunakan Lesung } - menggunakan edet
3. - Pengadaan lahan pertanian
- Penanaman bibit tanaman.
- Pemeliharaan tanaman
- Mengambil hasil tanaman
- Mengolah ~~bahan~~ makanan
- Bahan makanan siap dikonsumsi
4. ~~.....~~ menggunakan api dan arap
5. Transportasi adalah pengangkutan barang / orang dari satu tempat ~~dan~~ ke tempat lain

Nama : sulio DSKP saputra^o
Kelas IV

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)
DENGAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE TYPESNOWBALL THROWING

Sekolah : SD Negeri 6 Metro Timur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IV(Empat) / II (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : II / I

I. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi

II. Kompetensi Dasar

- 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya

III. Indikator

1. Menjelaskan pengertian masalah sosial
2. Menyebutkan ciri-ciri kegiatan sosial budaya daerah (kabupaten/kota, provinsi)
3. Menyebutkan penyebab terjadinya masalah sosial

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampumenjelaskan pengertian masalah sosial
2. Siswa mampu menyebutkan ciri-ciri kegiatan sosial budaya daerah (kabupaten/kota, provinsi)
3. Siswa mampu Menyebutkan penyebab terjadinya masalah sosial



V. Materi Ajar


Masalah sosial

VI. Metode Pembelajaran

Snowball throwing

VII. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Jenis Kegiatan	Waktu	Metode
Pendahuluan			
1.	<p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuka pelajaran dengan salam ➤ Berdo'a, perkenalan, mengisi daftar hadir kelas ➤ Menanyakan kesiapan siswa tentang materi pelajaran, memperingatkan cara duduk yang baik ketika belajar ➤ Pemberian motivasi dengan permainan yaitu siswa diminta untuk memperhatikan jari guru dan diminta untuk menyebutkan jumlahnya secara cepat hal ini untuk melatih konsentrasi siswa. ➤ Memberikan soal pre-test ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator 	(10 menit)	Tanya Jawab Ceramah
Kegiatan Inti			
2.	<p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran ➤ Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru ➤ Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan. <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. b) Guru menjelaskan prosedur pembelajaran model pembelajaran <i>cooperative typesnowball throwing</i>. c) Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti materi yang dipelajari. d) Ketua kelompok menjelaskan kembali 	(50 menit)	Ceramah Snowball Trowing Diskusi

	<p>materi yang telah disampaikan guru.</p> <p>e) Guru membagikan kertas kepada siswa dan meminta siswa untuk membuat pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.</p> <p>f) Guru meminta siswa untuk membuat kertas pertanyaan yang dibentuk seperti bola salju dan dilempar dari siswa satu ke siswa lain.</p> <p>g) Setiap siswa yang mendapatkan lemparan bola salju harus menjawab pertanyaan yang ada di kertas tersebut dan mencantumkan namanya.</p> <p>h) Guru meminta siswa secara sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang ada di tangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi siswa untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya).</p> <p>i) Guru memberikan apresiasi (pujian) terhadap setiap jawaban/tanggapan siswa agar termotivasi dan tidak takut salah.</p> <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ➤ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan 		Latihan
Penutup			
3.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran ➤ Guru memberikan tugas rumah ➤ Menutup pelajaran dan berdo'a 	(10 menit)	Tanya jawab

VIII. Sumber dan Media Belajar

- Buku IPS kelas IV
- Gambar kegiatan sosial (kerja bakti) dan budaya

IX. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1. Menjelaskan pengertian masalah sosial 2. Menyebutkan ciri-ciri kegiatan sosial budaya daerah (kabupaten/kota, provinsi) 3. Menyebutkan penyebab terjadinya masalah sosial	Tes Tulis	Jawaban Singkat	1. Apa yang dimaksud dengan masalah sosial? 2. Tuliskan dua masalah kependudukan yang terjadi di Indonesia ! 3. Sebutkan contoh kenakalan remaja yang harus dihindari! 4. Sebutkan penyebab-penyebab kemacetan yang terjadi di jalan!

Format Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	4 3 2 1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Sering * kadang-kadang * tidak pernah	3 2 1
2.	Kerjasama	* bekerjasama * kadang-kadang kerjasama * tidak bekerjasama	3 2 1

3.	Partisipasi	<ul style="list-style-type: none"> * aktif berpartisipasi * kadang-kadang aktif * tidak aktif 	<ul style="list-style-type: none"> 3 2 1
----	-------------	--	---

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

☞ Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.

Metro, 8 Mei 2017

Wali Kelas IV



Lenny Agustina, S.Pd. SD
NIP. 19860805 201001 2 018

Peneliti



Devi Setianingsih
NPM.13105035

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 6 Metro Timur



Darni AS, S. Ag. M.Pd.I
NIP. 19600102 198203 2 010

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)
DENGAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN
COOPERATIVE TYPESNOWBALL THROWING

Sekolah : SD Negeri 6 Metro Timur
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/Semester : IV(Empat) / II (dua)
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit
Siklus / Pertemuan : II / II

I. Standar Kompetensi

2. Mengenal sumber daya alam, kegiatan ekonomi dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi

II. Kompetensi Dasar

- 2.4 Mengenal permasalahan sosial di daerahnya

III. Indikator

1. Menjelaskan manfaat kegiatan sosial di daerahnya
2. Menjelaskan akibat terjadinya bencana alam dan pengaruhnya terhadap kegiatan masyarakat
3. Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan sosial budaya dalam masyarakat

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa dapat menjelaskan manfaat kegiatan sosial di daerahnya
2. Siswa dapat menjelaskan akibat terjadinya bencana alam dan pengaruhnya terhadap kegiatan masyarakat
3. Siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan sosial budaya dalam masyarakat



V. Materi Ajar


Masalah sosial

VI. Metode Pembelajaran

Snowball throwing

VII. Langkah – Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Jenis Kegiatan	Waktu	Metode
Pendahuluan			
1.	<p>Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Membuka pelajaran dengan salam ➤ Berdo'a, perkenalan, mengisi daftar hadir kelas ➤ Menanyakan kesiapan siswa tentang materi pelajaran, memperingatkan cara duduk yang baik ketika belajar ➤ Pemberian motivasi dengan permainan ibu berkata yaitu siswa diminta untuk melakukan gerakan jika ada kata-kata ibu berkata. ➤ Menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai indikator 	(10 menit)	Tanya Jawab Ceramah
Kegiatan Inti			
2.	<p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran ➤ Siswa memperhatikan penjelasan materi yang disampaikan oleh guru ➤ Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan. <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. b) Guru menjelaskan prosedur pembelajaran model pembelajaran <i>cooperative typesnowball throwing</i>. c) Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti materi yang dipelajari. 	(50 menit)	Ceramah Snowball Throwing Diskusi

	<p>d) Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru.</p> <p>e) Guru membagikan kertas kepada siswa dan meminta siswa untuk membuat pertanyaan tentang materi yang belum dipahami.</p> <p>f) Guru meminta siswa untuk membuat kertas pertanyaan yang dibentuk seperti bola salju dan dilempar dari siswa satu ke siswa lain.</p> <p>g) Setiap siswa yang mendapatkan lemparan bola salju harus menjawab pertanyaan yang ada di kertas tersebut dan mencantumkan namanya.</p> <p>h) Guru meminta siswa secara sukarelawan untuk membacakan pertanyaan yang ada di tangannya (untuk menciptakan budaya bertanya, upayakan memotivasi siswa untuk angkat tangan bagi yang siap membaca tanpa langsung menunjuknya).</p> <p>i) Guru memberikan apresiasi (pujian) terhadap setiap jawaban/tanggapan siswa agar termotivasi dan tidak takut salah.</p> <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ➤ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahpahaman dan memberikan penguatan 		<p>Latihan</p> <p>Tanya Jawab</p>
Penutup			
3.	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran ➤ Guru memberikan tugas rumah ➤ Menutup pelajaran dan berdo'a 	(10 menit)	Tanya jawab

VIII. Sumber dan Media Belajar

- Buku IPS kelas IV
- Gambar kegiatan sosial (kerja bakti) dan budaya

IX. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
1. Siswa dapat menjelaskan manfaat kegiatan sosial di daerahnya 2. Siswa dapat menjelaskan akibat terjadinya bencana alam dan pengaruhnya terhadap kegiatan masyarakat 3. Siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan sosial budaya dalam masyarakat	Tugas Individu	Uraian	1. Sebutkan upaya-upaya untuk mencegah anak putus sekolah! 2. Sebutkan permasalahan yang ditimbulkan akibat sampah yang menumpuk? 3. Bagaimana cara kamu menghindari agar tidak ikut dalam tawuran? 4. Apa penyebab terjadinya kejahatan?

Format Kriteria Penilaian

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar * sebagian besar benar * sebagian kecil benar * semua salah	4 3 2 1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Sering * kadang-kadang * tidak pernah	3 2 1

2.	Kerjasama	* bekerjasama	3
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
3.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	3
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

☞ *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Metro, 9 Mei 2016

Wali Kelas IV



Lenny Agustina, S.Pd. SD
NIP. 19860805 201001 2 018

Peneliti



Devi Setianingsih
NPM.13105035

Mengetahui

Kepala Sekolah SD Negeri 6 Metro Timur



Darui A.S. S.Ag. M.Pd.I
NIP. 19690102 198203 2 010

KISI – KISI SOAL
SIKLUS II

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas / Semester : IV/II
 Standar Kompetensi :Mengetahui Sumber Daya Alam, kegiatan ekonomi, dan kemajuan teknologi di lingkungan kabupaten / kota dan propinsi.
 Kompetensi Dasar : Mengetahui Teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya.

No	Indikator	No. Item	Tingkat Kesukaran			Skor
			Mudah	Sedang	Sukar	
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan ciri-ciri kegiatan sosial budaya daerah (kabupaten/kota, provinsi) ▪ Menjelaskan akibat terjadinya bencana alam dan pengaruhnya terhadap kegiatan masyarakat 	1, 2	✓	✓		40
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan manfaat kegiatan sosial di daerahnya 	3			✓	20
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan sosial budaya dalam masyarakat 	4,5	✓	✓		40
JUMLAH		5				100

SOAL SIKLUS II
PRETEST DAN POSTTEST

Nama Sekolah : SD Negeri 6 Metro Timur
Kelas/Semester : IV/II
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Jumlah Soal : 5

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan masalah sosial yang ada di masyarakat!
2. Sebutkan dua akibat jika masyarakat banyak yang mengalami kemiskinan!
3. Sebutkan dua contoh upaya mengatasi kenakalan remaja!
4. Apa penyebab terjadinya kejahatan?
5. Bagaimana cara kamu menghindari agar tidak ikut dalam tawuran?

Kunci jawaban

1. Masalah sosial yang ada dimasyarakat yaitu masalah kemiskinan, kejahatan, kenakalan remaja dan pengangguran.
2. Akibat dari kemiskinan adalah meningkatnya kejahatan dan kelaparan.
3. - Carilah aktivitas yang lebih bermanfaat seperti olah raga, dan ikut kursus.
- teman yang menawarkan narkoba bukanlah teman yang baik
4. - Orang melakukan kejahatan karena situasi yang terpaksa misalnya tidak memiliki uang
- Karena pergaulan yang salah
5. - yakinkan diri bahwa tawuran bukanlah hal yang diperbolehkan dan bukan perbuatan yang baik.
- Teman yang mengajak ikut tawuran bukanlah teman yang baik.
- Beranikan diri untuk berkata tidak

LEMBAR OBSERVASI

**Tabel Observasi Mengajar Guru Kelas IV SD Negeri 6
Metro Timur Tahun Pelajaran 2016/2017
SIKLUS II**

Nama Guru : Devi Setianingsih
Mata pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Kelas/semester : IV/ II (Dua)

No.	Aspek yang diamati	Skor Pertemuan		Skor Rata-rata	Kriteria
		I	II		
Kegiatan Pendahuluan					
1.	Mempersiapkan siswa dalam kondisi masuk pada pembelajaran	81	81	81	Sangat Baik
2.	Melakukan apersepsi dan memotivasi	79	80	79.5	Baik
3.	Memberikan pertanyaan yang dapat merangsang siswa dalam pembelajaran	80	80	80	Baik
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	81	81	81	Sangat Baik
5.	Memberikan penjelasan tentang kompetensi yang akan dicapai	80	80	80	Baik
Kegiatan inti					
6.	Guru memberikan penjelasan tentang materi pembelajaran	81	81	81	Sangat Baik
7.	Memfasilitasi siswa dengan media yang telah disiapkan	82	83	81.5	Sangat Baik
8.	Membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan model pembelajaran <i>cooperative type snowball throwing</i>	80	82	81.5	Sangat Baik
9.	Guru memanggil ketua kelompok dan menjelaskan kembali inti materi yang dipelajari.	80	81	80.5	Baik
10.	Ketua kelompok menjelaskan kembali materi yang telah disampaikan guru.	80	80	80	Baik

11.	Membagikan kertas kepada siswa dan mengarahkan siswa untuk membuat soal	81	82	81.5	Sangat Baik
12.	Guru meminta siswa untuk membuat kertas pertanyaan yang dibentuk seperti bola salju dan dilempar dari siswa satu ke siswa lain	80	81	80.5	Baik
13.	Memimpin siswa dalam proses diskusi	79	80	79.5	Baik
14.	Mengawasi peserta didik pada saat proses pembelajaran berlangsung	80	82	81	Sangat Baik
15.	Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa	80	82	81	Sangat Baik
Kegiatan Penutup					
16.	Membuat kesimpulan bersama-sama dengan siswa dan memberi penguatan terhadap materi yang telah disampaikan	78	80	79	Baik
17.	Guru memberikan tugas rumah	78	80	79	Baik
18.	Menutup pelajaran dan berdoa	80	82	81	Baik
Jumlah		1441	1458	1449	
Skor Nilai = $(X = \sum x : n)$		80.1	81	80.5	

Keterangan:

Skor Maksimal	= 100
Sangat Baik	= 81 – 100
Baik	= 71 – 80
Cukup	= 61 – 70
Kurang	= 50 – 60

Metro, 8 Mei 2017

Observer



Lenny Agustina, S.Pd.SD
NIP. 19860805 201001 2 018

LEMBAR OBSERVASI

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2016/2017

Nama Sekolah : SD Negeri 6 Metro Timur
 Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi : Masalah Sosial
 Kelas : IV
 Siklus / Pertemuan : II / I

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Belajar					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Metri Yana	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
2	Tsaniya .R.H	✓	✓	✓		✓	4	Baik
3	Arif Arizal Zhaki	✓		✓	✓	✓	4	Baik
4	Danung Oby N.	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
5	Diani Tri Agustin	✓	✓	✓		✓	4	Baik
6	Ega Arya Denata	✓		✓	✓	✓	4	Baik
7	Echa Putriana A.	✓	✓	✓	✓		4	Baik
8	Felik Alvito T.	✓	✓	✓		✓	4	Baik
9	Indira Rasya R.R	✓	✓	✓		✓	4	Baik
10	Julia Risky S.	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
11	Jokif Bagus R.	✓		✓	✓	✓	4	Baik
12	Kayla Zalfa	✓		✓	✓	✓	4	Baik
13	Laila Destiawati	✓	✓		✓	✓	4	Baik
14	Mika Gautama		✓		✓	✓	3	K. Baik
15	Mutiara Pasaribu	✓	✓	✓	✓		4	Baik
16	Nadea Alaysa	✓	✓	✓	✓		4	Baik
17	Najwa Alfina D.		✓	✓	✓	✓	4	Baik
18	Nafis Dzaki W.		✓		✓	✓	3	K. Baik
19	Revaldi Rega P.		✓	✓		✓	3	K. Baik
20	Rozeta Anggreina	✓		✓	✓	✓	4	Baik
21	Rahma Wati	✓	✓	✓	✓		4	Baik

22	Rizky Abdullah		✓	✓	✓	✓	4	Baik
23	Elva Nabila	✓		✓	✓	✓	4	Baik
24	Mahyong Al Hakim	✓	✓		✓	✓	4	Baik
25								
JUMLAH		19	18	20	19	20		
PERSENTASE		79%	75%	83%	79%	83%		

Keterangan :

Berilah tanda check list (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif.

- Indikator penilaian :
 1. Siswa membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru menerangkan
 2. Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat
 3. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat pertanyaan
 4. Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya
 5. Siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran

Kriteria Penskoran :

Skor 1 = Sangat tidak baik Skor 4 = Baik
 Skor 2 = Tidak baik Skor 5 = Sangat Baik
 Skor 3 = kurang baik

Persentase ketuntasan siswa (P%)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = persentase
 f = jumlah siswa yang aktif
 N = jumlah siswa

Metro, 8 Mei 2017

Observer



Lenny Agustina, S.Pd. SD
 NIP. 19860805 201001 2 018

LEMBAR OBSERVASI

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur Tahun Pelajaran 2016/2017

Nama Sekolah : SD Negeri 6 Metro Timur
 Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
 Materi : Masalah Sosial
 Kelas : IV
 Siklus / Pertemuan : II / II

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas Belajar					Total	Kriteria
		1	2	3	4	5		
1	Metri Yana	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
2	Tsaniya .R.H	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
3	Arif Arizal Zhaki		✓	✓	✓	✓	4	Baik
4	Danung Oby N.	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
5	Diani Tri Agustin	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
6	Ega Arya Denata		✓	✓	✓	✓	4	Baik
7	Echa Putriana A.	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
8	Felik Alvito T.	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
9	Indira Rasya R.R	✓	✓	✓		✓	4	Baik
10	Julia Risky S.	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
11	Jokif Bagus R.	✓		✓	✓	✓	4	Baik
12	Kayla Zalfa	✓		✓	✓	✓	4	Baik
13	Laila Destiawati	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik
14	Mika Gautama	✓		✓		✓	3	K.Baik
15	Mutiara Pasaribu	✓	✓	✓		✓	4	Baik
16	Nadea Alaysa	✓	✓	✓		✓	4	Baik
17	Najwa Alfina D.	✓	✓	✓		✓	4	Baik
18	Nafis Dzaki W.	✓	✓		✓	✓	4	Baik
19	Revaldi Rega P.	✓		✓	✓	✓	4	Baik
20	Rozeta Anggreina	✓	✓	✓		✓	4	Baik
21	Rahma Wati	✓	✓	✓	✓	✓	5	S. Baik

22	Rizky Abdullah	✓	✓		✓	✓	4	Baik
23	Elva Nabila	✓		✓	✓	✓	4	Baik
24	Mahyong Al Hakim		✓	✓	✓		3	Kurang Baik
25								
JUMLAH		21	19	22	18	23		
PERSENTASE		87%	79%	92%	75%	96%		

Keterangan :

Berilah tanda check list (✓) jika siswa yang bersangkutan aktif.

- Indikator penilaian :
 1. Siswa membaca bahan pelajaran dan memperhatikan guru menerangkan
 2. Siswa aktif bertanya dan mengeluarkan pendapat
 3. Siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dengan mencatat dan membuat pertanyaan
 4. Siswa mendengarkan jawaban yang disampaikan oleh temannya
 5. Siswa melakukan permainan sesuai dengan model pembelajaran

Kriteria Penskoran :

Skor 1 = Sangat tidak baik Skor 4 = Baik
 Skor 2 = Tidak baik Skor 5 = Sangat Baik
 Skor 3 = kurang baik

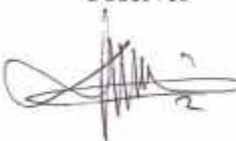
Persentase ketuntasan siswa (P%)

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

- P = persentase
 f = jumlah siswa yang aktif
 N = jumlah siswa

Metro, 9 Mei 2017
 Observer



Lenny Agustina, S.Pd. SD
 NIP. 19860805 201001 2 018

**Data Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Negeri 6 Metro Timur
Tahun Pelajaran 2016/2017
Pada Siklus II**

Nama Sekolah : SD Negeri 6 Metro Timur

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas : IV

Materi : Masalah Sosial

No	Nama	Kriteria Ketuntasan Minimal/KKM 70							
		Pretest	Keterangan		Posttest	Keterangan		N-Gain	Ket.
			T	TT		T	TT		
1	Metri Yana	80			80			0	Rendah
2	Tsaniya .R.H	70			90			0.67	Sedang
3	Arif Arizal Zhaki	60			70			0.25	Rendah
4	Danung Oby N.	60			80			0.5	Sedang
5	Diana Tri Agustin	60			100			1	Tinggi
6	Ega Arya Denata	60			60			0	Rendah
7	Echa Putriana A.	70			90			0.67	Sedang
8	Felik Alvito T.	80			100			1	Tinggi
9	Indira Rasya R.R	70			90			0.67	Sedang
10	Julia Risky S.	80			90			0.5	Sedang
11	Jokif Bagus R.	50			60			0.2	Rendah
12	Kayla Zalfa	80			90			0.5	Sedang
13	Laila Destiawati	60			80			0.5	Sedang
14	Mika Gautama	60			90			0.75	Tinggi

15	Mutiara Pasaribu	70			70			0	Rendah
16	Nadea Alaysa	70			100			1	Tinggi
17	Najwa Alfina D.	80			100			1	Tinggi
18	Nafis Dzaki W.	60			80			0.5	Sedang
19	Revaldi Rega P.	50			80			0.6	Sedang
20	Rozeta Anggreina	80			90			0.5	Sedang
21	Rahma Wati	70			100			1	Tinggi
22	Rizky Abdullah	60			60			0	Rendah
23	Elva Nabila	70			90			0.67	Sedang
24	Mahyong Al Hakim	70			100			1	Tinggi
25									
Jumlah		1620	14	10	2040	21	3	13.48	
Jumlah Nilai rata-rata		67.5	58.33	41.67	85	87.5	12.5	0.57	Sedang
Nilai Maksimal		80			100				
Nilai Minimal		50			60				

Keterangan:

Pretest

5. Tuntas KKM : 14
6. Belum tuntas KKM : 10
7. Nilai Maksimal : 80
8. Nilai Minimal : 50

Posttest

1. Tuntas KKM : 21
2. Belum tuntas KKM : 3
3. Nilai Maksimal : 100
4. Nilai Minimal : 60

Nama : Rahmawati

Kls : IV

IPS

No. _____

Date : _____

184

1. - Kependudukan

- Kemiskinan

- Kriminalitas atau kejahatan

- Kebodohan

- Kenakalan Remaja

- Pengangguran

2. - Kesulitan dan kekurangan di berbagai kehidupan.

3. - Yakinkan bahwa kawiran bukanlah perbuatan yang baik

- Beranikah dirimu berkata tidak

4. - Karena rendahnya kesejahteraan penduduk

- Karena penghasilan yang sedikit

5. - Dengan berkata tidak

nama : kayla zalfa

185

1. masalah sosial yang ada dimasyarakat yaitu masalah kemiskinan, kejahatan kenakalan remaja dan pengangguran
4. Orang melakukan kejahatan karena situasi terpaksa misalnya tidak memiliki uang, karena pergaulan yang salah
- 3 - Carilah aktivitas yang lebih bermanfaat seperti ikut kursus
- teman yang menawarkan narkoba bukan teman yang baik
2. Akibat dari kemiskinan adalah meningkatnya kejahatan dan kenakalan
5. Beranikan diri untuk berkata tidak

Jawaban

1. Masalah sosial yang ada di masyarakat yaitu masalah kemiskinan, kejahatan, kenakalan remaja dan pengangguran
2. Akibat dari kemiskinan adalah meningkatnya kejahatan dan kelaparan
3. Carilah aktivitas yang lebih bermanfaat seperti olahraga dan ikut kursus teman yang menawarkan narkoba bukannya teman yang baik
4. Orang yang melakukan kejahatan karena situasi yang terpaksa misalnya tidak memiliki uang karena pergaulan yang salah
5. Kepekaan penduduk

Nama: Elva Nabila Usabyu P.
No: IV (empat)
Study: IPS (ilmu pengetahuan sosial)

1) Nilai : 70

2) Nilai : 90

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran

Cooperative Type Snowball Throwing

A. Suasana Kegiatan Pembelajaran





Pemberian Apersepsi dan Motivasi kepada Siswa





Menjelaskan Materi Pembelajaran

B. Suasana Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran

Cooperative Type Snowball Throwing



Pembagian Kelompok



Menjelaskan Prosedur Penggunaan Model Pembelajaran



Guru Memanggil Ketua Kelompok



Siswa Membuat Pertanyaan



Siswa Melempar Bola Pertanyaan



Siswa Menjawab Pertanyaan

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Devi Setianingsih, dilahirkan di Desa Kesumajaya, Kecamatan Bekri Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 16 September 1995, merupakan anak kelima dari lima bersaudara dari pasangan Bapak Supondi dan Ibu Susmiati.

Pendidikan penulis dimulai dari taman kanak-kanak di TK 2 Kesumajaya, Bekri Lampung Tengah dan selesai pada tahun 2001, pendidikan dasar ditempuh di SD Negeri 2 Kesumajaya dan selesai pada tahun 2007, kemudian melanjutkan di MTs Ikhlas Beramal Metro Pusat, dan selesai pada tahun 2010. Sedangkan pendidikan Menengah Atas pada Madrasah Aliyah Negeri 2 Metro, dan selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada semester I TA. 2013. Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif dalam organisasi UKM Pramuka